

STRENGTH AND STABILITY AMIDST CRISIS

KEKUATAN DAN STABILITAS DI TENGAH KRISIS

Table of Contents

Daftar Isi

01

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

01

Information of Shares

Informasi Saham

02

Board of Commissioners Report

Laporan Dewan Komisaris

06

Board of Directors Report

Laporan Direksi

10

Group Profile

Profil Grup

21

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

30

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

47

Corporate Social and Environmental Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

57

Financial Statements

Laporan Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

US Dollar million (except as stated) / Juta Dolar Amerika Serikat (kecuali yang tertulis)

Description / Uraian	2020	2019*	2018*
Net Sales / Penjualan Bersih	589.0	767.7	839.5
Gross Profit / Laba Kotor	31.8	44.3	71.0
Net Profit / Laba Bersih	6.2	38.1	62.4
Attributable to / Diatribusikan kepada:			
- Owners of the Company / Pemilik Entitas Induk	6.2	38.1	61.8
- Non-Controlling interests / Kepentingan Nonpengendali	0.0	0.0	0.6
Comprehensive Income / Laba Komprehensif	8.6	34.0	63.2
Attributable to / Diatribusikan kepada:			
- Owners of the Company / Pemilik Entitas Induk	8.6	34.0	62.6
- Non-Controlling interests / Kepentingan Nonpengendali	0.0	0.0	0.6
Earning per share / Laba per saham (US cents / sen Dollar Amerika Serikat)	1.0	5.8	9.4
Total Assets / Jumlah Aset	764	754	810
Total Liabilities / Jumlah Liabilitas	387	386	461
Total Equity / Jumlah Equitas	377	368	349
Ratio of Net Profit on / Rasio Laba Bersih terhadap			
Total Assets / Jumlah Aset	0.8%	5.1%	7.7%
Total Equity / Jumlah Equitas	1.6%	10.4%	17.9%
Net Sales / Penjualan Bersih	1.1%	5.0%	7.4%
Current Ratio-times / Rasio Lancar - kali	1.1	1.0	1.0
Ratio of Total Liabilities to / Rasio Jumlah Kewajiban terhadap			
Total Equity-times / Jumlah Equitas - Kali	1.0	1.0	1.3
Total Assets-times / Jumlah Aset - Kali	0.5	0.5	0.6

*) As restated / Disajikan kembali

Information of Shares

Informasi Saham

Year / Tahun	2020				2019			
	Quarter / Kuartal							
Description / Keterangan	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Highest Price / Harga Tertinggi (Rp)	2900	2450	2450	3300	7700	6200	5200	4000
Lowest Price / Harga Terendah (Rp)	1255	1580	1980	2050	5700	4400	3570	2310
Closing Price / Harga Penutupan (Rp)	1680	2200	2150	3050	6200	4880	3570	2430
Trading Volume (million Shares) / Volume Perdagangan (juta saham)	2.1	1.1	4.4	33.0	4.4	2.9	1.5	1.9
Total Outstanding Shares (million shares) / Jumlah Saham Yang Beredar (juta saham)	654	654	654	654	654	654	654	654
Market Capitalization (Rp billion) / Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah)	1099	1440	1407	1996	4057	3193	2336	1590

Board of Commissioners Report

Laporan Dewan Komisaris

**SRI PRAKASH LOHIA**

President Commissioner
Presiden Komisaris

**AMIT LOHIA**

Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris

Dear Shareholders,

COVID-19 caused a global recession whose depth was surpassed only by the two World Wars and the Great Depression over the past century and a half. The pandemic has caused a severe loss of life, tipping millions into extreme poverty, and is expected to inflict lasting scars that push activity and income well below their pre-pandemic trend for a prolonged period. The incipient recovery was initially supported by a partial easing of stringent lockdowns. Various restrictive measures have been reintroduced, however, as COVID-19 has continued to spread around the world. Some areas have experienced a sharp resurgence of infections, and daily new cases remain high. That said, there has been substantial progress in the development of effective vaccines, and inoculation has begun in some countries. A more general rollout in advanced economies and major emerging market and developing economies (EMDEs) is expected to proceed early this year. Most other EMDEs, however, face greater constraints in vaccine procurement and distribution. Until vaccines are widely distributed, effective containment strategies to limit the spread of COVID-19 remain critical. In all, the global economy is estimated to have contracted 4.3 percent in 2020 and estimated to expand 4 percent in 2021. The global recovery, which has been dampened in the near term by a resurgence of COVID-19 cases, is expected to strengthen over the forecast horizon as confidence, consumption, and trade gradually improve, supported by ongoing vaccination.

Pemegang saham yang terhormat,

COVID-19 menyebabkan resesi global yang dampaknya hanya dilampaui oleh dua Perang Dunia dan Depresi Besar selama satu setengah abad terakhir. Pandemi telah menelan banyak korban jiwa, membawa jutaan orang ke dalam kemiskinan ekstrem, dan diperkirakan akan menimbulkan luka abadi yang memaksa aktivitas dan pendapatan jauh di bawah tren pra-pandemi masyarakat untuk waktu yang lama. Pemulihan yang baru dimulai awalnya didukung oleh pelonggaran parsial dari lockdown yang ketat. Berbagai tindakan pembatasan telah diberlakukan kembali, karena COVID-19 terus menyebar ke seluruh dunia. Infeksi kembali muncul di beberapa daerah dengan angka yang sangat tinggi, dan kasus baru setiap hari tetap tinggi. Meskipun demikian, terdapat kemajuan substansial dalam pengembangan vaksin yang efektif, dan vaksinasi telah dimulai di beberapa negara. Peluncuran yang lebih umum di negara maju dan pasar berkembang dan negara berkembang utama (EMDE) diperkirakan akan berlanjut awal tahun ini. Namun, kebanyakan EMDE lainnya menghadapi kendala yang lebih besar dalam pengadaan dan distribusi vaksin. Hingga vaksin didistribusikan secara luas, strategi penahanan yang efektif untuk membatasi penyebaran COVID-19 tetap krusial. Secara keseluruhan, ekonomi global diperkirakan berkontraksi 4,3 persen pada 2020 dan diperkirakan tumbuh 4 persen pada 2021. Pemulihan global, yang telah direndam dalam waktu dekat oleh kebangkitan kembali kasus COVID-19, diperkirakan akan menguat di atas cakrawala perkiraan karena keyakinan, konsumsi, dan perdagangan secara bertahap membaik, didukung oleh vaksinasi yang sedang berlangsung.

Our success story is built on our commitment to all our stakeholders.

Kisah sukses kami dibangun di atas komitmen kami untuk semua pemangku kepentingan kami.

Indonesia economy (like other global economies) was severely affected during the second quarter of 2020 by mobility restrictions and other public health measures introduced to contain the COVID-19 pandemic which is now slowly recovering following the partial reopening of the domestic and global economies. Indonesia's economy contracted by 2.2 percent in 2020, down from growth of 5.0 percent in 2019. The Indonesian economy is expected to start rebounding in 2021 and to gradually strengthen in 2022. This is predicated on a steady reopening of the economy in 2021 followed by further reopening and decline in social distancing through 2022 and therefore expected to grow at 4.4 percent in 2021 driven primarily by a recovery in private consumption.

Perekonomian Indonesia (seperti ekonomi global lainnya) sangat terpengaruh selama kuartal kedua pada tahun 2020 oleh pembatasan mobilitas dan langkah-langkah kesehatan masyarakat lainnya yang diberlakukan untuk mengatasi pandemi COVID-19 yang sekarang perlahan pulih setelah dibukanya kembali sebagian ekonomi domestik dan global. Perekonomian Indonesia mengalami kontraksi sebesar 2,2 persen pada tahun 2020, turun dari pertumbuhan 5,0 persen pada tahun 2019. Perekonomian Indonesia diperkirakan mulai pulih pada tahun 2021 dan secara bertahap menguat pada tahun 2022. Hal ini didasarkan pada pembukaan kembali ekonomi yang stabil pada tahun 2021 diikuti oleh pembukaan kembali lebih lanjut dan penurunan penjagaan jarak sosial hingga tahun 2022 dan oleh karena itu diperkirakan akan tumbuh sebesar 4,4 persen pada tahun 2021 terutama didorong oleh pemulihan konsumsi swasta.

We are optimistic about future outlook and growth opportunities in Indonesia.

Kami optimis tentang prospek masa depan dan peluang pertumbuhan di Indonesia.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Commissioners has supervised and advised the Board of Directors in an optimal way with regards to the management of the Company and its subsidiaries ("Group").

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi secara optimal terkait dengan pengelolaan Perseroan dan anak perusahaannya ("Grup").

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors for 2020, amidst challenging business conditions and is pleased to state the following achievements that the Group has reached pursuant to the leadership of the Board of Directors:

- Plants continue to operate at optimum capacity (apart from Q2 2020) despite the global tumultuous environment.
- Exports Sales continued to be robust during 2020 at 61% of total sales.
- Profit after Tax was US\$ 6.2 million in 2020.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap kinerja Direksi pada tahun 2020, di tengah kondisi bisnis yang sangat menantang dan dengan sangat senang menyampaikan berbagai pencapaian Grup yang sejalan dengan kepemimpinan Direksi sebagai berikut:

- Pabrik terus beroperasi pada kapasitas optimal (selain Q2 2020) meskipun lingkungan global penuh gejolak.
- Penjualan Ekspor terus menguat selama tahun 2020 mewakili 61% dari total penjualan.
- Laba setelah Pajak adalah US\$ 6,2 juta pada tahun 2020.

Supervision of Implementation of Strategy

The Board of Commissioners assessed that the strategic policies implemented by the Board of Directors have ensured that the Group's performance has been good despite the tough environment seen in 2020 of maintaining optimal production volumes, robust exports, achieving cost efficiencies and reasonable operating margins.

Views on Business Prospects

The Board of Commissioners has reviewed the 2021 work plan for the Group outlined by the Board of Directors and is in agreement with the same, which incorporates the key action areas outlined by the Board of Commissioners to the Board of Directors to assist the sustainable growth of the Group:

- Continuous optimization of plant utilizations to maximize profits.
- Continuous improvement of our customer base by venturing into new markets.
- Continuous improvement in existing products and new product development.
- Continue to focus on cost-saving efforts and especially to reduce energy consumption and increase productivity.
- Continuous development of human resources to ensure these resources are utilised to meet stakeholders' aspirations and societal expectations.
- Continuously developing the IT systems and internal controls in pursuance of supporting the Group's drive to improve efficiency.
- Continuing focus on corporate social responsibility, environment and local communities.

Corporate Governance

The Board of Commissioners has mandated the Board of Directors to continue their business strategies, innovations and business practices in accordance with the principles of Good Corporate Governance which enjoins the highest standards of ethical and responsible conduct of business to create value for all stakeholders.

The Board of Commissioners discharged its nomination function during the year by reviewing the present composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company whose tenors are until the conclusion of the annual general meeting of the shareholders of the Company to be held in 2023 and decided that no changes to the existing composition are required to be proposed to the shareholders. The Board of Commissioners also discharged its remuneration function during the year by reviewing and approving the remuneration of the members of the Board of Directors, in terms of the delegation of authority by the shareholders of the Company at the annual general meeting held in 2018.

Pengawas Terhadap Implementasi Strategi

Dewan Komisaris menilai bahwa kebijakan strategis yang dilakukan oleh Direksi telah memastikan bahwa kinerja Grup berjalan dengan baik meskipun dihadapkan dengan situasi yang sulit di tahun 2020 dengan mempertahankan volume produksi yang optimal, ekspor yang kuat, pencapaian efisiensi biaya dan margin operasi yang wajar.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana kerja Grup pada 2021 yang disusun oleh Direksi. Rencana kerja tersebut mencakup kerja utama yang diuraikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi untuk membantu mendorong pertumbuhan Grup yang berkelanjutan:

- Optimalisasi secara berkelanjutan atas penggunaan pabrik untuk memaksimalkan keuntungan.
- Peningkatan berkesinambungan dalam basis pelanggan kami dengan meraih pasar baru.
- Peningkatan berkesinambungan pada produk yang ada disertai dengan pengembangan produk baru.
- Melanjutkan fokus dalam upaya penghematan biaya dan khususnya menurunkan konsumsi energi dan menambahkan produktivitas.
- Pengembangan berkelanjutan atas sumber daya manusia untuk memastikan bahwa sumber daya ini telah dimanfaatkan untuk memenuhi aspirasi para pemangku kepentingan dan harapan masyarakat.
- Terus mengembangkan sistem Teknologi Informasi dan pengendalian internal guna mendukung upaya Grup dalam meningkatkan efisiensi.
- Melanjutkan fokus pada tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang lingkungan dan masyarakat setempat.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris telah mengamanatkan kepada Direksi untuk melanjutkan strategi bisnis, inovasi, dan praktik-praktik usaha sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang menggabungkan standar etika tertinggi dan perilaku bisnis yang bertanggung jawab, sehingga dapat menciptakan nilai bagi seluruh pemangku saham.

Dewan Komisaris melakukan fungsi nominasi selama tahun berjalan dengan meninjau komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang masa jabatannya berlaku sampai ditutupnya rapat umum pemegang saham tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2023 dan memutuskan bahwa tidak ada perubahan dalam komposisi yang ada diperlukan untuk diusulkan kepada pemegang saham. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi remunerasi selama tahun berjalan dengan meninjau dan memberi persetujuan atas remunerasi anggota Direksi, sesuai dengan wewenang dari rapat umum pemegang saham tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2018.

The Board of Commissioners has reviewed the report of the Audit Committee which has reviewed the scope of activities and independence of the external auditors, reports of the internal audit team, adequacy of the internal control system and procedures, the Company's financial reporting process and compliance with applicable laws.

Change in Board of Commissioners

During 2020 there was no change in the composition of Board of Commissioners.

Frequency and Granting of Advice to the Board of Directors

The Board of Commissioners evaluates the progress of the work plan through the quarterly financial reports of the Group and also provided their advice to the Board of Directors at the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors which have been held three times in 2020.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to convey our appreciation to the Board of Directors, management and all employees for their hard work in conducting the operational activities, which has shown good results. We also express our thanks to all the stakeholders for their trust in the Board of Commissioners and the Group.

Dewan Komisaris telah mengkaji laporan dari Komite Audit yang telah menelaah cakupan aktivitas dan independensi auditor eksternal, laporan tim audit internal, kecukupan sistem pengendalian internal dan prosedur, serta proses pelaporan keuangan Perseroan dan kepatuhan dengan aturan hukum yang berlaku.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama 2020 tidak ada perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Dewan Komisaris mengevaluasi kemajuan rencana kerja melalui laporan keuangan triwulan Grup dan juga memberikan nasihat mereka kepada Direksi pada rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang telah diadakan tiga kali pada tahun 2020.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan apresiasi kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan atas kerja kerasnya dalam menjalankan kegiatan operasional dan mencapai hasil yang baik. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas kepercayaannya pada Dewan Komisaris dan Grup.

On behalf of the Board of Commissioners

Atas nama Dewan Komisaris

Sri Prakash Lohia

President Commissioner / Presiden Komisaris

Board of Directors Report

Laporan Direksi



VISHNU SWAROOP BALDWA

President Director
Presiden Direktur



ANUPAM AGRAWAL

Independent Director
Direktur Independen

The Board of Directors are pleased to report the performance of the Group in 2020 amidst challenging business conditions during the year:

Group Performance

The key highlights of the performance of the Group during 2020 are as under:

- Export Sales continued to be robust at 61% of total sales, aggregating to US\$ 361 million.
- Profit after Tax for 2020 was US\$ 6.2 million.
- All the plants continue to operate at optimum capacity (except during the COVID-19 led shock in Q2) reinforcing its technical and marketing capabilities despite the crisis seen in the global economy.
- Revenue stream continues to be predominantly in US Dollars.
- The Group continues to maintain its impeccable record of servicing all its obligations in time.

Strategic Policies

The Group operates in a globally competitive environment. To meet the challenges of competition, the Group's strategy is to build cost competitiveness and produce high quality products for its customers. The focus is on maintaining a wide network of satisfied customers spread all over the world to maintain a balance between supply and demand, which protects the business performance even in difficult times. Customer satisfaction is given topmost priority by the Group. The Group continues to focus on

Dewan Direksi dengan senang hati melaporkan kinerja Grup pada tahun 2020 di tengah kondisi bisnis yang menantang selama tahun ini:

Kinerja Grup

Ikhtisar kinerja penting Grup selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Penjualan ekspor terus menguat di 61% dari total penjualan, yaitu sebesar US\$ 361 juta.
- Laba setelah Pajak untuk 2020 adalah US\$ 6,2 juta.
- Semua pabrik terus beroperasi pada kapasitas optimal (kecuali selama guncangan akibat COVID-19 di Q2) memperkuat kemampuan teknis dan pemasarannya meskipun terjadi krisis dalam ekonomi global.
- Aliran pendapatan sebagian besar masih dinyatakan dalam mata uang Dolar AS.
- Grup terus mempertahankan rekor sempurna dalam hal memenuhi semua kewajibannya tepat pada waktunya.

Kebijakan Strategis

Grup beroperasi dalam lingkungan global yang kompetitif. Untuk memenuhi tantangan persaingan, strategi Grup adalah membangun daya saing biaya dan menghasilkan produk berkualitas tinggi bagi para pelanggannya. Fokusnya adalah pada memelihara kepuasan pelanggan yang tersebar luas di seluruh dunia demi menjaga keseimbangan antara pasokan dan permintaan, yang melindungi kinerja bisnis bahkan di masa-masa sulit. Kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama

The strategic policies implemented over last few years has resulted in the Group's strong financial position.

Kebijakan strategis yang diterapkan selama beberapa tahun terakhir telah menghasilkan posisi keuangan Grup yang kuat.

specialty products and services. Its products are exported to over 70 countries around the world and with such a large diversified market base, the Group is confident to market its output from existing plants as well as expansions.

The Group's principal products – Polyesters and Spun Yarns are on a consistent growth path. Global Polyester demand is projected to continue to increase at an annual average rate of 4-5% over the next five years, far ahead of global GDP growth rates which aptly classifies this industry as a "growing industry". The Group will continue to add production capacities at suitable opportunities in order to match the growing demand of its products.

The Group's principal raw materials are PTA, MEG, Cotton, Rayon and Acrylic, which are sourced from global leaders. PTA is sourced mostly domestically with the remaining materials being imported. There is no constraint on availability of raw materials.

Comparison of results achieved in 2020 with the target

The table below shows the actual results achieved in 2020 as compared to the targets:

US Dollar million (except as stated)

Juta Dolar Amerika Serikat (kecuali yang tertulis)

Details	Actuals Aktual	Target Target	Actuals vs Target Aktual vs Target	Rincian
Net Sales	589	725	81%	Penjualan Bersih
Total Comprehensive Income	8.6	10	86%	Jumlah Laba Komprehensif
Total Liabilities	51%	55%	93%	Jumlah Liabilitas
Total Equity	49%	45%	109%	Jumlah Ekuitas

Grup. Grup terus fokus pada produk dan layanan khusus. Produk Grup dieksport ke lebih dari 70 negara di seluruh dunia dan dengan basis pasar yang besar dan terdiversifikasi, Grup yakin mampu memasarkan produksinya dari pabrik yang ada serta ekspansi.

Produk utama Grup – Polyester dan Benang Pintal – terus mengalami pertumbuhan yang konsisten. Permintaan Polyester global diproyeksikan akan terus meningkat dengan rata-rata sebesar 4-5% selama lima tahun ke depan, jauh melampaui tingkat pertumbuhan PDB secara global sehingga sangat tepat mengklasifikasikan industri ini sebagai "growing industry". Grup akan terus menambah kapasitas produksi pada kesempatan yang tepat agar dapat memenuhi permintaan produk Grup yang meningkat.

Bahan baku utama Grup adalah PTA, MEG, Kapas, Rayon dan Akrilik, yang bersumber dari pemain industri di lingkup global. PTA tersedia di dalam negeri dan lainnya impor. Tidak ada kendala pada ketersediaan bahan baku.

Perbandingan hasil yang dicapai pada tahun 2020 dengan target

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil aktual yang dicapai pada tahun 2020 dibandingkan dengan target:

Net Sales and Total Comprehensive income is lower than the target principally due to; (a) fall in sales prices compared to projections led by global fall in oil prices and its derivatives, which resulted in lower prices (for raw materials) and margins across the entire supply chain (b) lower volumes sold compared to projections on account of COVID-19 causing global lockdowns especially in Q2 2020. Capital structure of the Group is funded by 51% liabilities (lower) and 49% equity (higher) as compared to the target mainly because of better cash flow generation used to timely repay all liabilities during the year making the capital structure more healthier for the Group.

The Group's strong long-term relationships with a large group of banks and financial institutions ensured availability of debt capital and its wide network of customers around the globe allowed it to market its products to ensure smooth operations. The Group continued its focus on operational excellence, market expansion, product development and cost reduction measures, to achieve the above results.

Challenges

There has not been any other material impediment adversely affecting the business of the Group during the year.

Business Outlook

Indonesia is one of the region's important economies and on track to become an influential global player. We plan to continue to leverage on our cost competitive advantage in Indonesia, Turkey and Uzbekistan to enter into new markets with value added differentiated products.

The Company is currently Indonesia's largest producer and exporter of polyester products and spun yarns. The polyester and spun yarns business in Indonesia continues to grow with increasing demand from both export and domestic markets. We plan to maintain volume leadership in the market and sustain domestic premium by substituting imports.

Penjualan Bersih dan Jumlah Laba komprehensif lebih rendah dari target terutama karena; (a) jatuhnya harga penjualan dibandingkan dengan proyeksi yang disebabkan oleh penurunan global harga minyak dan turunannya, yang menghasilkan lebih rendah harga (untuk bahan baku) dan margin di seluruh rantai pasokan (b) volume penjualan yang lebih rendah dibandingkan dengan proyeksi karena COVID-19 menyebabkan *lockdown* global terutama pada Q2 2020. Struktur modal Grup didanai oleh 51% liabilitas (lebih rendah) dan 49% ekuitas (lebih tinggi) dibandingkan dengan target terutama karena arus kas yang lebih baik digunakan untuk membayar kembali semua liabilitas secara tepat waktu selama tahun berjalan membuat struktur permodalan lebih sehat untuk Grup.

Hubungan jangka-panjang yang baik antara Grup dengan sekelompok besar perbankan serta lembaga keuangan menjamin persediaan modal pinjaman dan jaringan pelanggan yang luas tersebar di seluruh dunia, dapat terus memasarkan produknya untuk memastikan kelancaran kegiatan operasi. Grup terus fokus dalam meraih kinerja operasi yang sangat baik, perluasan pasar, pengembangan produk, dan upaya pengurangan biaya untuk mencapai hasil tersebut di atas.

Tantangan

Sepanjang tahun ini tidak terdapat kendala material lainnya yang berdampak buruk terhadap kinerja bisnis Grup.

Prospek Usaha

Indonesia merupakan salah satu kawasan dengan perekonomian yang signifikan dan sedang bertumbuh untuk menjadi pemain yang berperan penting pada kancah ekonomi global. Kami berencana untuk terus memanfaatkan keunggulan biaya kompetitif kami di Indonesia, Turkey dan Uzbekistan guna memasuki pasar baru dengan produk yang berbeda dan memiliki nilai tambah.

Saat ini, Perseroan tercatat produsen dan eksportir produk polyester dan benang pintal terbesar di Indonesia. Bisnis polyester dan benang pintal di Indonesia terus tumbuh dengan permintaan dari pembeli luar negeri dan domestik yang terus meningkat. Kami berencana untuk menjaga agar volume penjualan tetap tinggi di pasar dan mempertahankan premium domestik dengan mengganti impor.

Corporate Governance

The Company has implemented Good Corporate Governance principles with the appointment of Independent Commissioners, Independent Director, Audit Committee, Corporate Secretary and an Internal Audit team. It has set up strong internal control systems and procedures to ensure that Group policies are complied with. The Group has a team of professional managers to manage various risks of the business in which the Group operates.

Changes in the Board of Directors

During 2020 there was no change in the composition of Board of Directors of the Company.

Appreciation

The Board of Directors express their sincere thanks to various Government departments and agencies, financial institutions, banks, esteemed customers, suppliers and contractors who have supported and contributed to the Group during the year. The Board also takes this opportunity to express its appreciation for the invaluable advice by the Board of Commissioners and contributions of all our employees throughout the year and to sincerely thank all our shareholders for their active support, understanding and guidance.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengangkat Komisaris Independen, Direktur Independen, Komite Audit, Sekretaris Perseroan dan tim Internal Audit. Sistem dan prosedur pengendalian internal yang kuat telah dibentuk untuk memastikan kepatuhan yang baik terhadap kebijakan Grup. Grup juga memiliki tim manajer profesional untuk mengelola berbagai risiko bisnis di mana Grup beroperasi.

Perubahan Direksi

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi Perseroan.

Apresiasi

Direksi mengucapkan terima kasih kepada berbagai departemen di Pemerintah and instansi, lembaga keuangan, bank, pelanggan terhormat, pemasok dan kontraktor, yang telah mendukung dan memberikan kontribusi kepada Grup selama tahun berjalan. Pada kesempatan ini, Direksi juga ingin menyampaikan apresiasi atas saran berharga yang diberikan oleh Dewan Komisaris dan atas kontribusi dari semua karyawan kami sepanjang tahun. Dengan tulus kami juga berterima kasih kepada semua pemegang saham atas dukungan aktif mereka, pengertian, dan bimbingannya.

For and on behalf of the Board of Directors
Untuk dan atas nama Direksi

Vishnu Swaroop Baldwa
President Director / Presiden Direktur

Group Profile

Profil Grup



Company's key business - Polyester & Spun Yarns have shown strong resilience during the pandemic.

Bisnis Utama Perseroan - Polyester & Pemintalan benang telah menunjukkan ketahanan yang kuat selama pandemi.

Name and Contacts / Nama dan Kontak:

Corporate Office / Kantor Utama:

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk

Graha Irama, 17th Floor,
Jl. H. R. Rasuna Said, Blok X-1, Kav. 1-2, Jakarta 12950, Indonesia;
Telephone / Telepon : (021) 5261555;
Fax / Faks : (021) 5261508;
e-mail : corporate@indorama.com;
Website / Situs web : www.indorama.co.id

Background and Business

The Company was incorporated pursuant to notarial deed number 21 dated 3 April 1974 (as amended by notarial deed numbers 34 dated 26 August 1974 and 48 dated 21 December 1974) as approved by the Minister of Justice vide his decree dated 3 January 1975. The Company commenced production in 1976 with a cotton spinning mill in Purwakarta steadily expanded its Spun Yarn business and diversified into manufacturing of Polyester Filament Yarn, Polyester Staple Fiber, PET Resin, Polyester Chip, and Polyester Filament Fabric production for global markets, with plants located in Purwakarta, Campaka and Bandung in Indonesia, and through its indirect subsidiaries, in Uzbekistan, Sri Lanka and Turkey. The above activities, together with all other activities to support them, represent the business being carried out by the Company, which are listed as the business activities of the Company in its Articles of Association. The Company has been listed on the Indonesia Stock Exchange since 1990.

Latar Belakang dan Sektor Usaha

Perseroan didirikan berdasarkan akte notaril nomor 21 tanggal 3 April 1974 (dan perbaiki dengan akte-akte notaril nomor 34 tanggal 26 Agustus 1974 dan 48 tanggal 21 Desember 1974), dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan Tanggal 3 Januari 1975. Perseroan memulai kegiatan produksi pada tahun 1976 di sebuah pabrik pemintalan kapas di Purwakarta, yang terus memperluas bisnis Benang Pintal, serta melakukan diversifikasi untuk produksi Benang Polyester Filament, Polyester Staple Fiber, PET Resin, Polyester Chip, dan Kain Polyester Filament untuk pasar global dari pabrik-pabrik berlokasi di Purwakarta, Campaka dan Bandung di Indonesia dan melalui anak perusahaan tidak langsung, di Uzbekistan, Sri Lanka dan Turki. Kegiatan yang disebutkan di atas, bersama dengan semua kegiatan lain yang mendukungnya, menunjukkan bisnis yang dilakukan oleh Perusahaan, yang terdaftar sebagai kegiatan bisnis Perusahaan dalam Anggaran Dasarnya. Perseroan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1990.

Capital Market Supporting Institutions

PT Bursa Efek Indonesia:		Lembaga Penunjang Pasar Modal
Main Duty	: To enable the Company's shares to be traded publicly by the shareholders of the Company	Main Duty : To act as Notary for meetings of shareholders of the Company and for legal documentation as and when required
Years of Service	: Since 1990	Years of Service : Since 2015
Fees paid in 2020	: Rp 250 million	Fees paid in 2020 : Rp 31 million
Tugas Utama	: Mengaktifkan saham Perseroan untuk diperdagangkan ke publik oleh pemegang saham Perseroan	Tugas Utama : Bertindak sebagai Notaris untuk rapat pemegang saham Perseroan dan untuk dokumentasi hukum jika diperlukan
Tahun Layanan	: Sejak tahun 1990	Tahun Layanan : Sejak 2015
Biaya yang dibayarkan pada tahun 2020:	Rp 250 juta	Biaya yang dibayarkan pada tahun 2020: Rp 31 juta

Share Administration Office / Biro Administrasi Efek:

Auditor / Auditor:		
PT Adimitra Jasa Korpora Rukan Kirana Boutique Office, Blok F No. 5, Jl. Boulevard Raya, Kelapa Gading, Indonesia.		KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member / anggota BDO International), Puri Indah Financial Tower 19th Floor, Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8, Jakarta 11610, Indonesia.
Main Duty	: To act as the Share Registrar of the Company	Main Duty : To conduct the audit of the Company's books of accounts and issue report thereon in terms of applicable regulations
Years of Services	: Since 2015	Years of Service : Since 2020
Fees paid in 2020	: Rp 15 million	Fees paid in 2020 : Rp 950 million
Tugas Utama	: Untuk bertindak sebagai Biro Administrasi Efek untuk Perseroan	Tugas Utama : Mengaudit laporan keuangan Perseroan dan menerbitkan laporan audit sesuai dengan peraturan yang berlaku
Tahun Layanan	: Sejak tahun 2015	Tahun Layanan : Sejak 2020
Biaya yang dibayarkan pada tahun 2020:	Rp 15 juta	Biaya yang dibayarkan pada tahun 2020: Rp 950 juta

Security Depository / Lembaga Penyimpanan

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53, Jakarta 12190, Indonesia

Main Duty	: To act as a Central Securities Depository and Settlement for shares of the Company
Years of Service	: Since 2002
Fees paid in 2020	: Rp 10 million
Tugas Utama	: Bertindak sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk saham Perseroan
Tahun Layanan	: Sejak 2002
Biaya yang dibayarkan pada tahun 2020:	Rp 10 juta

Vision & Values	Visi dan Nilai-nilai
Vision: People First, Customer Delight, Operational Excellence, Sustainability.	Visi: Utamakan Orang, Kepuasan Pelanggan, Keunggulan Operasional Kesinambungan.
Values: Integrity, Respect, Commitment, Entrepreneurship, Adaptability, Collaboration, Innovation, Knowledge, Execution, Courage, Environment, Governance.	Nilai-nilai: Integritas, Rasa Hormat, Komitmen, Kewirausahaan, Kemampuan Beradaptasi, Kolaborasi, Inovasi, Pengetahuan, Pelaksanaan, Keberanian, Lingkungan, Tata Kelola.
The vision and values of the Company have been reviewed periodically by the Board of Commissioners and the Board of Directors.	Visi dan nilai-nilai Perusahaan telah direview secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Shareholders as at 31 December 2020

Name of Shareholder / Nama Pemegang Saham	Percentage / Presentase (%)
PT. Irama Investama	25.00
Indorama Holdings B.V.	38.92
Other Public (Each below 5%) / Publik Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	36.08
Total / Jumlah	100.0

Shareholder Classification / Klasifikasi Pemegang Saham	Number of Shareholders / Jumlah Pemegang Saham	% Shareholding / % Kepemilikan
Shareholding by Local Institution / Kepemilikan Saham oleh Institusi Lokal	37	27.11
Shareholding by Foreign Institution / Kepemilikan Saham oleh Institusi Asing	116	70.58
Shareholding by Local Individuals / Kepemilikan Saham oleh Individu Lokal	1,190	2.26
Shareholding by Foreign Individuals / Kepemilikan Saham oleh Individu Asing	39	0.05
Total / Jumlah	1,382	100.00

None of the Commissioners or Directors holds any shares in the Company.

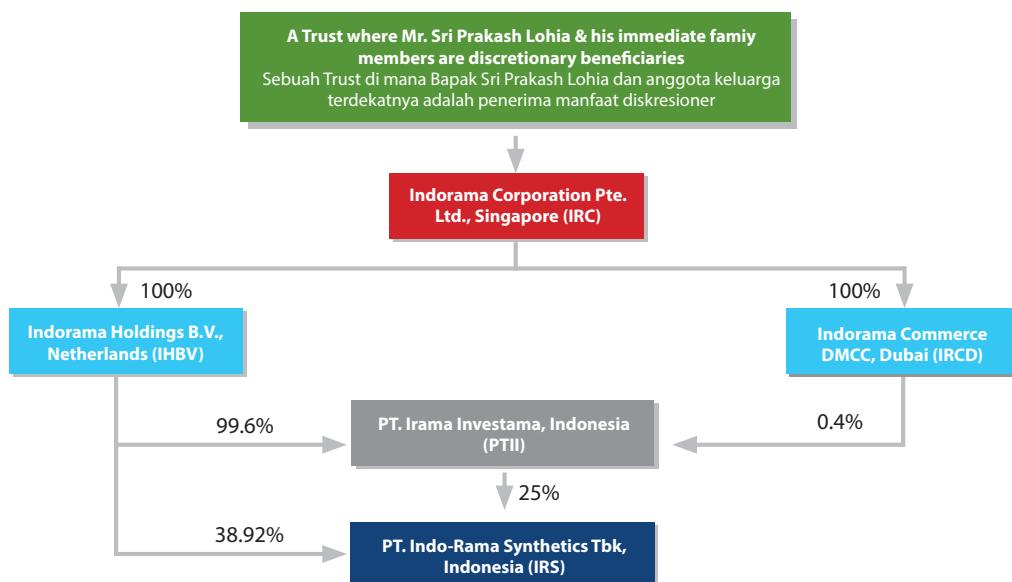
Tidak ada satupun Komisaris dan Direksi yang memiliki saham di Perseroan.

Majority and Controlling Shareholders of the Company as at 31 December 2020

The Company's majority shareholders are PT. Irama Investama and Indorama Holdings B.V., who are ultimately controlled by a Trust in which Mr. Sri Prakash Lohia and his immediate family members are discretionary beneficiaries according to the chart below:

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020

Pemegang Saham utama Perseroan adalah PT. Irama Investama dan Indorama Holdings B.V., yang pada akhirnya dikendalikan oleh sebuah Trust di mana Bapak Sri Prakash Lohia dan anggota keluarga terdekatnya adalah penerima manfaat diskresioner sesuai bagan di bawah ini:



**Subsidiaries and Associate entity as at
31 December 2020**

**Anak perusahaan dan entitas asosiasi pada
tanggal 31 Desember 2020**

Name Nama	Address Alamat	Ownership % Kepemilikan %	Total Assets (US\$ million) Jumlah Aset (US\$ juta)	Business Field Bidang Usaha	Operational Status Status Operasional
IRS Investments Pte. Ltd.	143, Cecil Street, #14-00 GB Building, Singapore 069542	100%	31.36	Investment Investasi	Operational Beroperasi
IRS Global Pte. Ltd.	143, Cecil Street, #14-00 GB Building, Singapore 069542	100%	31.33	Investment Investasi	Operational Beroperasi
IRS Universal Pte. Ltd.	143, Cecil Street, #14-00 GB Building, Singapore 069542	100%	86.47	Trading Perdagangan	Operational Beroperasi
Indorama Industry Pte. Ltd.	143, Cecil Street, #14-00 GB Building, Singapore 069542	100%	34.81	Investment Investasi	Operational Beroperasi
Isin Lanka (Pvt) Ltd	Rahula Mawatha off Minuwangoda Road, Andiambalama, Srilanka	100%	6.07	Spun yarns manufacturer Produksi Benang pintal	Operational Beroperasi
Indorama IPLIK Sanayi Ve Ticaret A.S.	Vakiflar Koyu, Ulas Mevkii, PK. 196, 59800 Tekirdag, Turkey	100%	26.65	Spun yarns manufacturer Produksi Benang pintal	Operational Beroperasi
FE Indorama Kokand Textile JSC	Navoi Str, 205, City of Kokand, 713028, Fergana region, Uzbekistan	100%	153.92	Spun yarns manufacturer Produksi Benang pintal	Operational Beroperasi
PT. Indorama Trade and Development Services	Kembang Kuning, Jatiluhur, Purwakarta, Indonesia	99.97%	2.48	Office and school building management Pengelolaan gedung kantor dan sekolah	Operational Beroperasi
Costal International Pte. Ltd.	143, Cecil Street, #14-00 GB Building, Singapore 069542	100%	-	Trading Perdagangan	Not yet started Belum beroperasi
PT Karya Mitra Indorama	Gedung Cito Lt II, Jl. Bekasi 1/15 A, RT 005/03, Kel. Rawabunga, Jatinegara, Jakarta Timur, Indonesia	50%	0.18	Medical Clinic Klinik Medis	Not yet Started Belum beroperasi

Awards & Certificates

The Company is ISO 14001:2015, ISO 18000:2007, ISO 50001:2011, ISO 22000:2005 and ISO 9001:2015 certified and details of the certifications (including the ones which were renewed during the year and the current expiry dates) are available on the Company's website under the Safety, Health and Environment section.

Penghargaan dan Sertifikasi

Perusahaan bersertifikat ISO 14001:2015, ISO 18000:2007, ISO 50001:2011, ISO 22000:2005 dan ISO 9001:2015 dan rincian sertifikasi (termasuk yang diperbarui selama tahun tersebut dan tanggal kedaluwarsa saat ini) tersedia di situs web Perusahaan di bagian Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan.

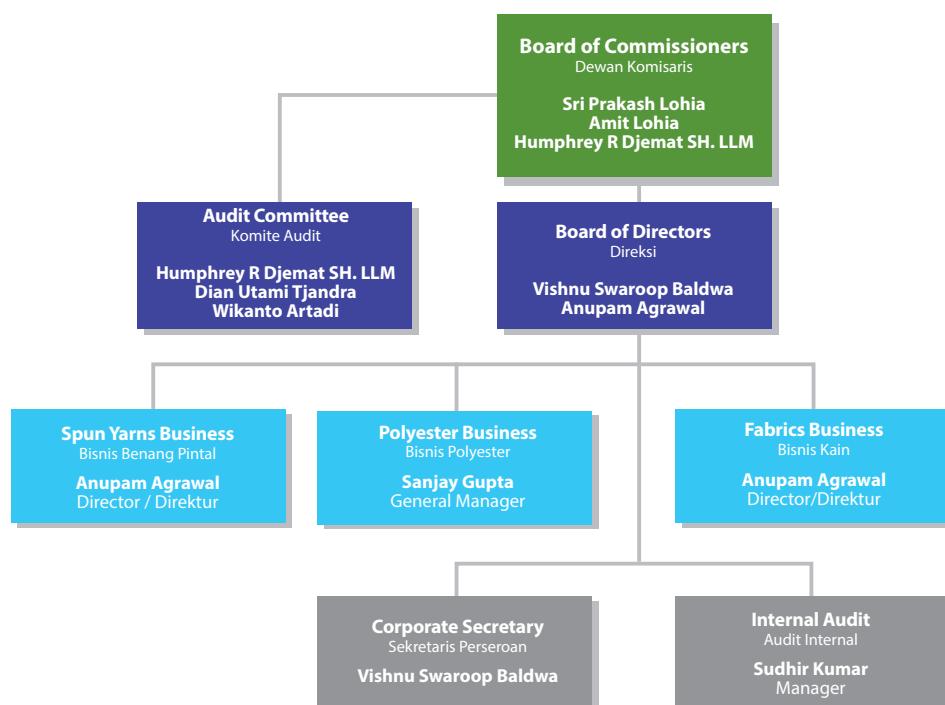
Chronology of Share Listing

Kronologi Pencatatan Saham

Period Periode	Details Rincian	No. of Share Outstanding / No. Saham Dalam Peredaran	
		Total / Jumlah	Listed / Terdaftar
2 Aug 90	Pre Initial Public Offering / Pra penawaran awal kepada publik	23,150,000	-
3 Aug 90	Initial Public Offering / Penawaran awal kepada publik	30,150,000	7,000,000
3 Aug 90	Partial Listing / Pendaftaran Parsial	30,150,000	10,000,000
1991	Partial Listing / Pendaftaran Parsial	30,150,000	12,850,000
23 Mar 92	Bonus Share issued (2:1) / Saham Bonus yang diterbitkan (2:1)	90,450,000	37,050,000
11 Nov 92	Partial Listing / Pendaftaran Parsial	90,450,000	40,786,000
1993	Share issued upon conversion of Convertible Bond / Saham yang diterbitkan dengan konversi obligasi terkonversi	95,756,313	46,092,313
1993	Partial Listing / Pendaftaran Parsial	95,756,313	58,111,029
1994	Shares issued upon conversion of Convertible Bond / Saham yang diterbitkan dengan konversi obligasi terkonversi	97,962,433	60,317,149
20 Feb 95	Bonus Share issued (1:2) / Saham-saham bonus yang dikeluarkan (1:2)	146,943,646	90,475,720
Jan-May 95	Share issued upon conversion of Convertible Bond / Saham-saham yang diterbitkan dengan konversi obligasi terkonversi	149,469,077	93,001,151
8 Jun 95	Rights Share issued (1: 6) / Saham-saham yang dikeluarkan (1: 6)	174,380,590	117,912,664
1995	Partial Listing / Pendaftaran Parsial	174,380,590	146,902,775
Jun-Dec 95	Share issued upon conversion of Convertible Bond / Saham yang diterbitkan dengan konversi Obligasi terkonversi	179,864,127	152,386,312
Jan-Jun 96	Share issued upon conversion of Convertible Bond / Saham-saham yang diterbitkan dengan konversi obligasi terkonversi	181,764,363	154,286,548
1996	Partial Listing / Pendaftaran Parsial	181,764,363	156,264,363
9 Dec 96	Stock Split (1:1) / Pembagian Saham (1:1)	363,528,726	312,528,726
19 Dec 96	Bonus Share issued (4:5) / Saham bonus yang diterbitkan (4:5)	654,351,707	562,551,707
3 Nov 97	Partial Listing / Pendaftaran parsial	654,351,707	654,351,707

Organization Structure as at 31 December 2020

Struktur Organisasi pada tanggal 31 Desember 2020



Board of Commissioners Profile

Profil Dewan Komisaris

In terms of the articles of association of the Company, the members of the Board of Commissioners shall be appointed and discharged by the General Meeting of the Shareholders of the Company. The current Board of Commissioners were appointed at a meeting of the shareholders of the Company held on 29 June 2018, in terms of deed no 47 dated 29 June 2018 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which has been registered with the Ministry of Law and Human Rights based on their letter No. AHU- AH.01.03-0224122 dated 20 July 2018.

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Dewan Komisaris saat ini ditunjuk pada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2018, sesuai Akta no. 47 tanggal 29 Juni 2018 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah terdaftar pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0224122 tanggal 20 Juli 2018.



MR. SRI PRAKASH LOHIA

President Commissioner

Born in 1952 (age 68 years), in India, citizen of Indonesia, he obtained his Bachelor of Commerce degree from the University of Delhi in 1971. He has 49 years' experience in industry. He was a Director of the Company from 1975, became the Vice President Director in 1990, the President Director in 2004, the President Commissioner of the Company in 2009 and last reappointed as President Commissioner in June 2018. He is the Chairman of Indorama Group and is the Chairman / President Commissioner / Commissioner / Director of various companies in the Indorama Group spread over thirty seven countries. His son Mr. Amit Lohia is a member of the Board of Commissioners of the Company. He along with his family are the discretionary beneficiaries of the Trust which ultimately controls the majority shareholding in the Company.

BAPAK SRI PRAKASH LOHIA

Presiden Komisaris

Lahir pada tahun 1952 (berusia 68 tahun), di India, warga negara Indonesia, beliau meraih gelar Sarjana Niaga dari Universitas Delhi pada tahun 1971. Beliau memiliki pengalaman selama 49 tahun pada bidang industri. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1975, diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur pada tahun 1990 dan Presiden Direktur pada tahun 2004. Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada 2009 dan ditunjuk untuk posisi yang sama pada bulan Juni 2018. Beliau merupakan Ketua Grup Indorama dan Ketua / Komisaris Utama / Komisaris / Direktur di berbagai perusahaan dalam Grup Indorama yang tersebar di tiga puluh tujuh negara. Putra beliau, Bapak Amit Lohia, merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Beliau bersama keluarganya adalah penerima manfaat diskresioner dari sebuah Trust yang mengendalikan kepemilikan saham mayoritas Perseroan.

**MR. AMIT LOHIA**

Vice President Commissioner

Born in 1974 (age 46 year), citizen of India, he obtained his Bachelor of Economics and Finance from the Wharton School of Business in Philadelphia, USA in 1995. He joined the Company in 1995, became a Director in 1996, the Vice President Director in 2004, the President Director in 2009, the Vice President Commissioner in 2013, and was last reappointed as the Vice President Commissioner in June 2018. He is the Group Vice Chairman of Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapore (the holding company of the Group) and is a Director of various companies in the Indorama Group. He has successfully run businesses, led turnaround of distressed assets, and implemented green-field projects for the Indorama Group in different parts of the world. He is son of Mr. Sri Prakash Lohia who is a member of the Board of Commissioners.

BAPAK AMIT LOHIA

Wakil Presiden Komisaris

Lahir pada tahun 1974 (berusia 46 tahun), warga negara India, mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dan Keuangan dari Wharton School of Business di Philadelphia, USA pada tahun 1995. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1995, angkat sebagai Direktur pada tahun 1996, Wakil Presiden Direktur pada tahun 2004, Presiden Direktur pada tahun 2009, Wakil Presiden Komisaris pada bulan Desember 2013, dan yang terakhir diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Komisaris pada bulan Juni 2018. Beliau adalah Wakil Ketua Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapore (perusahaan induk Grup) dan Direktur di berbagai perusahaan Grup Indorama. Beliau telah sukses menjalankan berbagai bisnis, menjadi penggerak dalam memulihkan kesehatan keuangan bisnis secara signifikan, dan menjalankan proyek green-field untuk Grup Indorama di berbagai belahan dunia. Beliau adalah putra dari Bapak Sri Prakash Lohia yang merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

**MR. HUMPHREY R DJEMAT SH. LLM**

Independent Commissioner

Born in 1956 (age 64 years), citizen of Indonesia, he graduated in Faculty of Law from Indonesia University and did Masters in law in Dallas, USA. He joined the law firm Gani Djemat & Partners in 1983 and became its Chairman in 2001. He was first appointed as the Independent Commissioner of the Company in 2001, the Vice President Commissioner in 2002, the Independent Commissioner in 2013 and was last reappointed as the Independent Commissioner of the Company in June 2018. He is not related to any member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

BAPAK HUMPHREY R DJEMAT SH. LLM

Independen Komisaris

Lahir pada tahun 1956 (berusia 64 tahun), warga negara Indonesia, beliau lulus dari Fakultas Hukum, Universitas Indonesia, dan menyelesaikan gelar Master Hukum di Dallas, USA. Beliau bergabung dengan Kantor Pengacara Gani Djemat & Rekan sejak 1983 dan diangkat sebagai Ketua pada tahun 2001. Pada tahun 2001 beliau pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen di Perseroan dan Wakil Presiden Komisaris pada tahun 2002, Komisaris Independen pada tahun 2013 dan terakhir diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Juni 2018. Beliau tidak memiliki hubungan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The members of the Board of Commissioners are experienced professionals and periodically attend conferences, seminars and workshops both in Indonesia and overseas to improve their skills and performance and to update themselves on the developments taking place globally which affect the Company's business. During 2020, no specific educational and / or training program for improving competencies was conducted for the Board of Commissioners. The Independent Commissioner has confirmed his independence despite being in this position for more than two terms.

Para anggota Dewan Komisaris merupakan profesional yang berpengalaman dan secara berkala menghadiri konferensi, seminar dan lokakarya, baik di Indonesia dan luar negeri, untuk meningkatkan keterampilan dan kinerjanya dan untuk mengikuti perkembangan pengetahuan yang terjadi secara global untuk kemajuan bisnis Perseroan. Selama tahun 2020, tidak ada program pendidikan dan/atau pelatihan khusus yang dilaksanakan bagi Dewan Komisaris untuk meningkatkan kompetensi. Komisaris Independen telah memastikan independensi mereka walaupun mereka telah menjabat lebih dari dua periode.

Board of Directors Profile

Profil Direksi

In terms of the Articles of Association of the Company, the members of the Board of Directors shall be appointed and discharged by the General Meeting of the Shareholders of the Company. The current Board of Directors were appointed at a meeting of the shareholders of the Company held on 29 June 2018, in terms of Deed no. 471 dated 29 June 2018 of Fathiah Helmi, SH Notary in Jakarta, which has been registered with the Ministry of Law and Human Rights based on their letter No. AHU-AH.01.03-0224122 dated 20 July 2018.

Responsibilities

The Board of Directors has full responsibility to manage and operate the Company in accordance with the aims and objectives of the Company and to control, manage and maintain the assets of the Company, in the interest of the Company.



MR. VISHNU SWAROOP BALDWA

President Director

Born in 1959 (age 61 years), an Indonesian citizen, he is an Honours graduate in Commerce from Calcutta University, a qualified Chartered Accountant from The Institute of Chartered Accountants of India and Company Secretary from The Institute of Company Secretaries of India. He has over 38 years of experience in management, corporate finance, legal and commercial. He has been with the Company since 1994, became the Company's Director and Chief Financial Officer in 2008, the President Director in 2013 and was last reappointed as the President Director of the Company in June 2018. Prior to joining the Company, he was working with the Birla Group in India and Malaysia since 1982. He is the Managing Director and Group Chief Financial Officer of Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapore (the holding company of the Group) and is a Director of various companies in the Indorama Group. He is not related to any member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Description of Duties & Functions

As the President Director of the Company he is responsible for the overall management of the Company along with the other Director and the management team as shown in the organization structure chart.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Direksi yang menjabat saat ini diangkat pada rapat umum pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan pada 29 Juni 2018, sesuai Akta No. 471 tanggal 29 Juni 2018 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah terdaftar pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0224122 tanggal 20 Juli 2018.

Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab penuh untuk mengelola dan menjalankan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan juga untuk mengontrol, mengelola dan memelihara aset Perseroan, untuk kepentingan Perseroan.

BAPAK VISHNU SWAROOP BALDWA

Presiden Direktur

Lahir pada tahun 1959 (berusia 61 tahun), warga negara Indonesia, beliau merupakan lulusan terbaik di bidang Niaga dari Calcutta University, Chartered Accountant yang berkualifikasi dari The Institute of Chartered Accountants of India dan Sekretaris Perusahaan dari The Institute of Company Secretaries of India. Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 38 tahun dalam bidang manajemen, keuangan, hukum dan komersial. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1994 dan menjadi Direktur Perseroan serta Chief Financial Officer pada tahun 2008, Presiden Direktur pada 2013 dan terakhir diangkat kembali sebagai Presiden Direktur Perseroan pada bulan Juni 2018. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di Grup Birla di India dan Malaysia sejak tahun 1982. Beliau adalah Managing Director dan Chief Financial Officer Grup di Indorama Corporation Pte. Ltd., di Singapura (perusahaan induk Grup) dan Direktur di berbagai perusahaan Grup Indorama. Beliau tidak memiliki hubungan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Uraian Tugas & Fungsi

Sebagai Presiden Direktur Perseroan, beliau bertanggung jawab atas keseluruhan pengelolaan Perseroan, bersama dengan Direktur lainnya dan tim manajemen, yang ditunjukkan pada bagan struktur organisasi.

**MR. ANUPAM AGRAWAL**

Independent Director

Born in 1956 (age 64 years), an Indian Citizen, he is an MBA with specialization in Marketing from University of Jodhpur, India. He has 42 years of professional experience in the field of textiles and specializing in spinning industry with a proven track record of turning around and bringing growth to various businesses in India, Sri Lanka and Indonesia. He was working with Birla Group in India from August 1979 till September 1999 and was working with Kewalram Group in Indonesia from September 1999 till January 2001. He has been with the Group for over 20 years and with the Company for the last 16 years. He was first appointed as a Director in June 2013, reappointed in December 2013, designated as Independent Director in 2014 and last reappointed as Independent Director in June 2018. He is not related to any members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

BAPAK ANUPAM AGRAWAL

Direktur Independen

Lahir pada tahun 1956 (berusia 64 tahun), warga negara India, meraih gelar MBA dengan spesialisasi pada bidang Marketing dari University of Jodhpur di India. Beliau memiliki pengalaman selama 42 tahun di bidang tekstil, terutama industri pemintalan dengan track record yang telah terbukti dan mampu membawa kemajuan berbagai bidang bisnis di India, Sri Lanka dan Indonesia. Beliau bekerja di Birla Group di India sejak Agustus 1979 hingga September 1999 dan di Kewalram Group di Indonesia sejak September 1999 hingga Januari 2001. Beliau telah bergabung dengan Indorama Group lebih dari 20 tahun dan dengan Perseroan selama 16 tahun terakhir. Beliau diangkat sebagai Direktur pertama kali pada bulan Juni 2013 dan ditunjuk kembali pada bulan Desember 2013, ditunjuk sebagai Direktur Independen pada tahun 2014 dan diangkat kembali sebagai Direktur Independen pada Juni 2018. Beliau tidak memiliki hubungan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Description of Duties & Functions

He is fully responsible for the spun yarns and fabrics business of the Company along with the team relating to this business segment.

Uraian Tugas & Fungsi

Beliau bertanggung jawab penuh dalam bisnis benang pintal dan kain di Perseroan, bersama dengan tim yang menangani segmen bisnis ini.

The members of the Board of Directors are experienced professionals and periodically attend conferences, seminars and workshops both in Indonesia and overseas to improve their skills and performance and to update themselves on the developments taking place globally which affect the Company's business. During 2020, no specific educational and / or training program for improving competencies was conducted for the Board of Directors.

Para anggota Direksi merupakan profesional yang berpengalaman dan secara berkala menghadiri konferensi, seminar dan lokakarya, baik di Indonesia maupun di luar negeri, untuk meningkatkan keterampilan dan kinerjanya dan untuk mengikuti perkembangan pengetahuan yang terjadi secara global untuk kemajuan bisnis Perseroan. Selama 2020, tidak ada program pendidikan dan/atau pelatihan khusus yang dilaksanakan bagi Direksi untuk meningkatkan kompetensi.

Human Resources

Sumber Daya Manusia

The Group endeavours to build a vibrant and enriching workplace that provides employees with opportunities for professional development and personal fulfilment. The core of our human resources strategy is to set human resources wisely to meet the demands posed in a rapidly changing global business environment and placing the high-performing employees on a fast-track growth trajectory. The policy of proactively addressing the employees' concerns expeditiously has helped us empower them and also create a sense of belongingness in the Group.

Some of our practices and initiatives include:

High Performance High Potential (HPHP)

The purpose of this program is to identify, develop, retain and manage talent. It has further helped the Group in charting out clear career paths for our top performers. There are currently 114 employees participating in this program. The program is being reviewed continuously and new criteria are introduced for proper succession planning.

DarwinBox-Human Resource Management Software

We have launched Project PeopleFirst, where, we are in the process of implementation of a standardized and integrated HRMS (Human Resource Management Software) DarwinBox platform across, enabling enriched and seamless employee experience.

The DarwinBox platform is a cloud-based product which is quite user friendly, intuitive and helpful in improving the experience of our employees significantly going forward.

We have completed the first phase Implementation of certain modules such as employee core, employee life cycle, leave and reimbursement.

New HRMS DarwinBox is replacing our existing HRMS PeopleSoft.

Grup berupaya untuk membangun tempat kerja yang dinamis dan memperkaya yang memberikan para karyawan peluang untuk pengembangan profesional dan pemenuhan pribadi. Inti dari strategi sumber daya manusia kami adalah menetapkan sumber daya manusia secara bijaksana untuk memenuhi tuntutan yang ditimbulkan dalam lingkungan bisnis global yang berubah dengan cepat serta menempatkan karyawan yang berkinerja tinggi pada lintasan pertumbuhan jalur cepat. Kebijakan mengatasi masalah karyawan secara proaktif dan cepat telah membantu kami memberdayakan mereka serta membangun rasa memiliki dalam Grup.

Beberapa praktik dan langkah-langkah:

Kinerja Tinggi Potensi Tinggi (HPHP)

Tujuan dari program ini adalah untuk mengidentifikasi, mengembangkan, mempertahankan, dan mengelola karyawan. Program ini lebih lanjut telah membantu Grup dalam menyusun jenjang karir yang jelas bagi karyawan yang berprestasi. Program HPHP saat ini diikuti oleh 114 karyawan. Program ini senantiasa dikaji dan kriteria baru diperkenalkan untuk perencanaan sukses yang tepat.

DarwinBox-Perangkat Lunak Manajemen Sumber Daya Manusia

Kami telah meluncurkan Proyek PeopleFirst, di mana, kami sedang dalam proses penerapan platform HRMS (Perangkat Lunak Manajemen Sumber Daya Manusia) DarwinBox yang terstandardisasi dan terintegrasi, yang memungkinkan pengalaman karyawan yang diperkaya dan mulus.

Platform DarwinBox adalah produk berbasis cloud yang cukup mudah digunakan, intuitif, dan membantu dalam meningkatkan pengalaman karyawan kami ke depan secara signifikan.

Kami telah menyelesaikan implementasi tahap pertama modul tertentu seperti inti karyawan, siklus hidup karyawan, cuti, dan penggantian.

HRMS DarwinBox yang baru telah menggantikan HRMS PeopleSoft kami yang lama.

HR Survey

An online HR survey was conducted for obtaining objective feedback from the middle and senior management executives about the programs and the services offered by the Human Resources Function. The results have been found to be highly encouraging and in most cases the human resources department has been able to meet or exceed the expectations of the stakeholders. The members, who have been part of this forum, are of the opinion that this initiative provides an opportunity to discuss issues relating to the HR issues threadbare. This will continue to be an annual exercise for the HR department.

Training & Development

The Company regularly conducts training programme for employees to develop their technical and managerial skills with the help of experts from within in the organisation and outside. The Company organized training programs for a total of 8,321 man hours during the year 2020, out of which 6,199 man hours were devoted for technical training and 1,610 man hours was for managerial/leadership training. A total of 512 man hours has been allocated for the purpose of language training. A total number of 209 training programs were organized during the year, which were lower as compared to the previous year due to the ongoing pandemic situation.

The Group had a total number of 7,259 employees at the end of the year.

Employee Classification based on Education;

Education level Tingkat Pendidikan	Upto High School Hingga SMA	Higher than High School upto Diploma/Bachelor Di atas SMA hingga D3/Sarjana	Above Bachelor Di Atas Sarjana
No. of Employees / Jumlah Karyawan	6,332	473	454

Employee Classification based on Age;

Age Umur	>=18 to 20 >=18 - 20	21 to 30 21 - 30	31 to 40 31 - 40	41 to 50 41 - 50	>50 >50
No. of Employees / Jumlah Karyawan	529	1,970	1,597	2,337	826

Survei SDM

Survei online SDM dilaksanakan untuk mendapatkan umpan balik yang objektif dari senior manajemen eksekutif di tingkat menengah dan senior mengenai program dan layanan yang ditawarkan oleh Fungsi Sumber Daya Manusia. Survei tersebut menunjukkan hasil yang sangat memuaskan, dan pada banyak kasus, departemen sumber daya manusia mampu memenuhi atau melebihi harapan para pemangku kepentingan. Para anggota yang telah menjadi bagian dari forum ini, berpendapat bahwa inisiatif ini memberikan kesempatan untuk membahas isu-isu yang berkaitan dengan isu-isu HR yang usang. Hal ini akan terus dilakukan tiap tahunnya untuk departemen SDM.

Pelatihan & Pengembangan

Perseroan secara berkala melaksanakan program pelatihan bagi karyawan untuk mengembangkan kemampuan teknis dan manajerialnya dengan bantuan para tenaga ahli yang berasal dari dalam dan luar organisasi. Perseroan telah melaksanakan program pelatihan selama 8.321 jam kerja sepanjang tahun 2020, dimana pelatihan teknis dilaksanakan selama 6.199 jam kerja dan pelatihan manajerial/kepemimpinan dilaksanakan selama 1.610 jam kerja. Pelatihan mengenai kemampuan berbahasa juga diadakan selama 512 jam kerja. Sebanyak 209 program pelatihan diselenggarakan selama tahun ini, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya karena situasi pandemi yang sedang berlangsung.

Grup tercatat memiliki 7.259 karyawan pada akhir tahun.

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Operational Performance

Spun Yarns production and sales volumes decreased by 8% and 10% respectively over previous year, mainly on account of COVID-19 which caused global lockdowns especially in Q2 2020 impacting demand. Sales Values decreased in 2020 by 21% with decrease in the product prices by 12% as compared to the previous year and decrease in sales volumes as explained above. Operating income during the year was 51% lower at US\$ 11.9 million compared to US\$ 24.2 million in 2019 due to lower margins and volumes. Spun Yarns are manufactured through a spinning process using natural and man-made fibers as the raw materials. The production capacity and actual production for 2020 were 137,000 MT and 119,471 MT respectively.

Polyester production and sales volumes decreased by 2% and 3% respectively over previous year, mainly on account of COVID-19 which caused global lockdowns especially in Q2 2020 impacting demand. Sales Values were lower by 26% compared to previous year, mainly due to decrease in product prices by 24% as compared to the previous year. Operating income during the year reduced to US\$ 3.3 million as compared to US\$ 4.4 million in 2019 due to lower margins. Polyester is manufactured through a chemical reaction process using two basic raw materials i.e. PTA and MEG. The production capacity and actual production for 2020 were 290,000 MT and 263,874 MT respectively.

Fabrics production and sales volumes decreased by 6% and 26% respectively compared to the previous year mainly on account of COVID-19 which caused global lockdowns especially in Q2 2020 impacting demand. Sales Values were lower by 29% due to lower sales volumes and decrease in product prices by 4%. Operating loss was at US\$ 1.9 million as compared to Operating loss of US\$ 1.7 million in 2019 due to lower margins. Fabrics are produced from polyester filament yarns which are woven and then finished. The production capacity and actual production for 2020 were 53 million metres and 51 million metres respectively.

Kinerja Operasional

Volume produksi dan penjualan Bentang Pintal menurun masing-masing sebesar 8% dan 10% dibandingkan tahun sebelumnya, terutama karena COVID-19 yang menyebabkan lockdown global terutama pada Q2 2020 yang berdampak pada permintaan. Nilai Penjualan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 21% dengan penurunan harga produk sebesar 12% dibandingkan tahun sebelumnya dan penurunan volume penjualan seperti yang telah dijelaskan di atas. Pendapatan operasional selama tahun ini 51% lebih rendah menjadi US\$ 11,9 juta dibandingkan dengan US\$ 24,2 juta pada tahun 2019 karena penurunan margin dan volume. Benang pintal diproduksi melalui proses pemintalan menggunakan serat alami dan serat buatan sebagai bahan bakunya. Kapasitas produksi dan produksi aktual untuk tahun 2020 masing-masing adalah 137.000 MT dan 119.471 MT.

Volume produksi dan penjualan poliester masing-masing turun 2% dan 3% dibandingkan tahun sebelumnya, terutama karena COVID-19 yang menyebabkan lockdown global, terutama pada Q2 2020 yang berdampak pada permintaan. Nilai Penjualan lebih rendah sebesar 26% dibandingkan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh penurunan harga produk sebesar 24% dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan operasional selama tahun berjalan turun menjadi US\$3,3 juta dibandingkan dengan US\$ 4,4 juta pada tahun 2019 karena margin yang lebih rendah. Poliester diproduksi melalui proses reaksi kimia dengan menggunakan dua bahan baku dasar yaitu PTA dan MEG. Kapasitas produksi dan produksi aktual untuk tahun 2020 masing-masing adalah 290.000 MT dan 263.874 MT.

Volume produksi dan penjualan kain masing-masing turun 6% dan 26% dibandingkan dengan tahun sebelumnya terutama karena COVID-19 yang menyebabkan lockdown global, terutama pada Q2 2020 yang berdampak pada permintaan. Nilai Penjualan lebih rendah 29% karena volume penjualan yang lebih rendah dan penurunan harga produk sebesar 4%. Kerugian operasional mencapai US\$ 1,9 juta dibandingkan dengan Kerugian operasi sebesar US\$ 1,7 juta pada tahun 2019 karena marjin yang lebih rendah. Kain diproduksi dari benang filamen poliester yang ditenun dan lewat proses finishing. Kapasitas produksi dan produksi aktual untuk tahun 2020 masing-masing adalah 53 juta meter dan 51 juta meter.

Comprehensive Financial Performance

Sales

Sales were US\$ 589 million in 2020, 23% lower as compared to US\$ 768 million in 2019, on account of lower sales prices on the back of lower raw material costs and lower volumes due to COVID-19 which caused global lockdowns especially in Q2 2020 impacting demand.

Cost of Revenue

Cost of Revenue for the year was US\$ 557 million, which was lower by 23% as compared to US\$ 723 million in 2019, principally due to lower raw material costs (which also led to lower sales prices) and lower sales volumes as explained above.

Gross Profit

Gross Profit decreased by 27% to US\$ 32 million during the year as compared to US\$ 44 million in 2019 principally due to lower contribution margins and lower volumes.

Other Expenses

Total Selling and General administration expenses were lower at US\$ 21.4 million as compared to US\$ 22 million in 2019 mainly due to lower sales volumes.

Net Finance Cost (including foreign exchange)

Net Financial Cost (including foreign exchange differences and investment income) were marginally lower in 2020 at US\$ 4.6 million as compared to an aggregate of US\$ 11.8 million in 2019 due to foreign exchange gains and lower interest cost due to low interest rate environment.

Gain on disposal of shares in Associate (including share of profit / loss in Associate)

During the year there was such no gain as compared to 2019, when there was a one-time gain of US\$ 30 million on the sale of the remaining shareholding in PTIP.

Other Gains - Net

Other Gains (net) were lower at US\$ 1 million as compared to US\$ 2.1 million in 2019 mainly due to loss on disposal of fixed assets amounting to US\$ 0.5 million as compared to gains of US\$ 0.2 million in 2019.

Kinerja Keuangan Komprehensif

Penjualan

Penjualan pada tahun 2020 tercatat sebesar US\$ 589 juta, menurun sebesar 23% dibandingkan pada tahun 2019 sebesar US\$ 768 juta yang disebabkan oleh harga jual yang lebih rendah karena biaya bahan baku yang lebih rendah dan turunnya volume karena COVID-19 yang mengakibatkan lockdown global khususnya pada Q2 2020 yang berdampak pada permintaan.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok Pendapatan pada tahun berjalan tercatat sebesar US\$ 557 juta, menurun sebesar 23% dari US\$ 723 juta pada tahun 2019, terutama karena biaya bahan baku yang lebih rendah (yang juga menyebabkan harga jual yang lebih rendah) dan volume penjualan yang menurun seperti yang dijelaskan di atas.

Laba Kotor

Laba kotor menurun sebesar 27% menjadi US\$ 32 juta sepanjang tahun ini dibandingkan dengan US\$ 44 juta pada tahun 2019 terutama karena kontribusi margin dan volume yang lebih rendah.

Beban Lainnya

Jumlah biaya penjualan serta biaya administrasi umum lebih rendah pada US\$ 21,4 juta dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar US\$ 22 juta terutama karena menurunnya volume penjualan.

Beban Keuangan Bersih (termasuk valuta asing)

Beban keuangan bersih (termasuk selisih kurs mata uang asing dan penghasilan investasi) sedikit lebih rendah pada 2020 menjadi US\$ 4,6 juta dibandingkan dengan agregat US\$ 11,8 juta pada 2019 karena keuntungan selisih kurs dan biaya bunga yang lebih rendah karena tingkat suku bunga rendah.

Keuntungan atas pelepasan saham Entitas Asosiasi (termasuk bagian laba/rugi pada Entitas Asosiasi)

Selama tahun ini tidak terdapat keuntungan dibandingkan dengan tahun 2019, dimana terdapat keuntungan satu kali sebesar US\$ 30 juta dari penjualan sisa kepemilikan saham di PTIP.

Keuntungan Lain-lain - Bersih

Keuntungan Lainnya (neto) lebih rendah menjadi US\$ 1 juta dibandingkan dengan US\$ 2,1 juta pada tahun 2019, terutama disebabkan oleh kerugian pelepasan aset tetap sebesar US\$ 0,5 juta dibandingkan dengan keuntungan sebesar US\$ 0,2 juta pada tahun 2019.

Net Income

Profit before tax decreased to US\$ 6.8 million in 2020 as compared to US\$ 42.6 million in 2019, mainly due to one-time gain in 2019 on account of disposal of shares in PTIP and lower margins across the entire supply chain as explained in the above paragraphs. Net Income also accordingly decreased to US\$ 6.2 million in 2020, as compared to US\$ 38.1 million in 2019.

Laba Bersih

Laba sebelum pajak menurun menjadi US\$ 6,8 juta pada tahun 2020 dibandingkan US\$ 42,6 million pada tahun 2019, terutama karena keuntungan satu kali dari pelepasan saham di PTIP di tahun 2019 dan margin yang lebih rendah di seluruh rantai pasokan seperti yang dijelaskan dalam paragraf-paragraf di atas. Laba Bersih juga sehingga menurun menjadi US\$ 6,2 juta pada tahun 2020, dibandingkan dengan US\$ 38,1 juta pada tahun 2019.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income was US\$ 2.3 million in 2020 as compared to a loss of US\$ 4.2 million in 2019, reflecting lower liability for employees defined benefit obligations principally due to change in assumptions.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lainnya adalah US\$ 2,3 juta pada tahun 2020 dibandingkan dengan rugi US\$ 4,2 juta pada tahun 2019, mencerminkan liabilitas yang lebih rendah untuk kewajiban imbalan pasti karyawan yang terutama disebabkan oleh perubahan asumsi.

Total Comprehensive Income

Total comprehensive income was at US\$ 8.6 million as compared to US\$ 34 million in the previous year. This decrease was due to the decrease in the Net Income partially offset by increase in Comprehensive Income as explained in the above paragraphs.

Jumlah Penghasilan Komprehensif

Jumlah laba komprehensif tercatat sebesar US\$ 8,6 juta dibandingkan dengan US\$ 34 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Laba Bersih yang sebagian diimbangi dengan kenaikan Laba Komprehensif sebagaimana dijelaskan pada paragraf di atas.

Financial Position

The following table shows the key aspects of the financial position of the Group as at the end of 2020 as compared to the end of the previous year end:

Posisi Keuangan

Tabel berikut menunjukkan aspek-aspek utama dari posisi keuangan Grup pada akhir tahun 2020 dibandingkan dengan akhir tahun sebelumnya:

	US Dollar million				Juta Dolar Amerika Serikat
Details	2020	2019	2020 vs 2019	Rincian	
Current Assets	283	269	14	Aset Lancar	
Non-Current Assets	481	485	(4)	Aset Tidak Lancar	
Total Assets	764	754	10	Jumlah Aset	
Current Liabilities	259	259	0	Liabilitas Jangka Pendek	
Non-Current Liabilities	128	127	1	Liabilitas Jangka Panjang	
Total Liabilities	387	386	1	Jumlah Liabilitas	
Total Equity	377	368	9	Jumlah Ekuitas	

Current Assets

Current assets in 2020 increased by US\$ 14 million to US\$ 283 million as compared to 2019, mainly on account of increase in cash and financial assets by US\$ 19 million, accounts receivable by US\$ 1 million and purchase advances by US\$ 8 million which were partially offset by decrease in inventories by US\$ 8 million and prepaid taxes and expenses by US\$ 6 million.

Aset Lancar

Aset lancar pada tahun 2020 meningkat sebesar US\$ 14 juta menjadi US\$ 283 juta dibandingkan dengan tahun 2019, terutama karena adanya peningkatan kas dan aset keuangan sebesar US\$ 19 juta, piutang usaha sebesar US\$ 1 juta, dan uang muka pembelian sebesar US\$ 8 juta yang sebagian diimbangi dengan penurunan persediaan sebesar US\$ 8 juta dan pajak dan beban dibayar di muka sebesar US\$ 6 juta.

Non-Current Assets

Non-Current assets in 2020 decreased by US\$ 4 million as compared to 2019, due to decrease in net fixed assets (including advances paid) by US\$ 5 million (principally on account of depreciation expense exceeding new capital expenditure) partially offset by increase in guarantee deposits by US\$ 1 million.

Total Assets

Total Assets in 2020 increased by US\$ 10 million to US\$ 764 million, due to increase in current assets by US\$ 14 million partially offset by decrease in non-current assets by US\$ 4 million as explained herein above.

Current Liabilities

Current Liabilities in 2020 at US\$259 million was at similar levels as compared to 2019, with the increase in aggregate of short term bank loans, current maturities of long-term liabilities and derivative liabilities by US\$ 35 million, offsetting the decrease in accounts payable by US\$ 34 million and accrued expenses by US\$ 1 million.

Non-Current Liabilities

Non-Current liabilities increased marginally by US\$ 1 million at US\$ 128 million as compared to 2019, principally due to increase in Long Term Liabilities by US\$ 2 million, offsetting the decrease in employee benefit obligations by US\$ 1 million.

Total Liabilities

Total Liabilities increased in 2020 by US\$ 1 million due to increase in non-current liabilities by US\$ 1 million and current liabilities remaining at similar levels as explained herein above.

Total Equity

Total Equity increased by US\$ 9 million during the year reflecting the total comprehensive income for the year as explained above.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar pada tahun 2020 turun sebesar US\$ 4 juta dibandingkan pada tahun 2019, karena penurunan aset tetap bersih (termasuk uang muka yang dibayarkan) sebesar US\$ 5 juta (terutama karena beban penyusutan yang melebihi pengeluaran modal baru) yang sebagian diimbangi dengan peningkatan uang jaminan sebesar US\$ 1 juta.

Jumlah Aset

Jumlah Aset pada tahun 2020 meningkat sebesar US\$ 10 juta menjadi US\$ 764 juta, karena adanya peningkatan aset lancar sebesar US\$ 14 juta yang sebagian diimbangi dengan penurunan aset tidak lancar sebesar US\$ 4 juta sebagaimana dijelaskan di atas.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2020 sebesar US\$ 259 juta, berada pada tingkat yang sama dibandingkan dengan tahun 2019, dengan peningkatan agregat pinjaman bank jangka pendek, utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, dan kewajiban derivatif sebesar US \$ 35 juta, mengimbangi penurunan hutang usaha sebesar US \$ 34 juta dan biaya masih harus dibayar sebesar US \$ 1 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang sedikit meningkat sebesar US\$ 1 juta menjadi US\$ 128 juta dibandingkan dengan tahun 2019, terutama karena peningkatan Liabilitas Jangka Panjang sebesar US\$ 2 juta, mengimbangi penurunan kewajiban imbalan kerja sebesar US\$ 1 juta.

Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas meningkat pada 2020 sebesar US\$ 1 juta karena peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar US\$ 1 juta dan liabilitas jangka pendek tetap pada tingkat yang sama seperti yang dijelaskan di atas.

Jumlah Ekuitas

Total Ekuitas meningkat sebesar US\$ 9 juta selama tahun berjalan yang mencerminkan total pendapatan komprehensif tahun berjalan seperti yang dijelaskan di atas.

Cash Flows

The following table summarises the cash flows during 2020 as compared to the previous year:

US Dollar million

Details	2020	2019	2020 vs 2019	Juta Dolar Amerika Serikat
				Rincian
Net Cash from Operating Activities	14	42	(28)	Kas bersih dari Aktivitas Operasi
Net Cash from / (used in) Investing Activities	(25)	8	(33)	Kas bersih dari / digunakan untuk Aktivitas Investasi
Net Cash from / (used in) Financing Activities	29	(67)	96	Kas bersih dari / (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan
Net increase (decrease) in Cash and Cash Equivalents	18	(17)	35	Peningkatan / (mengurangi) Bersih Kas dan Setara Kas

From the above table it is clear that the Group has been consistently generating positive cash flows from operations, which together with net inflows from financing activities during 2020 were used to finance the net cash flows for investing activities and also maintain increased level of liquidity.

Arus Kas

Tabel berikut menyajikan arus kas selama 2020 dibandingkan tahun sebelumnya:

Dari tabel di atas jelas bahwa Grup telah secara konsisten menghasilkan arus kas positif dari kegiatan operasi, yang bersama dengan arus masuk bersih dari aktivitas pendanaan selama tahun 2020 digunakan untuk membiayai arus kas bersih untuk aktivitas investasi dan juga mempertahankan peningkatan tingkat likuiditas.

Ability to Repay Debts

The Group's debts are well spread out in respect of the repayments in the future years. The Group has a healthy current ratio of 1.1x as of the end of 2020. The Group repaid all its debts on due date during the year and the Group's financial position is very sound to repay all its debts on the respective due dates.

Kemampuan Membayar Utang

Utang Grup terbagi dengan baik sehubungan dengan pembayaran kembali di tahun-tahun mendatang. Grup memiliki rasio lancar yang sehat sebesar 1,1x pada akhir tahun 2020. Grup melunasi semua hutangnya pada tanggal jatuh tempo selama tahun ini dan posisi keuangan Grup sangat baik untuk melunasi semua hutangnya pada tanggal jatuh tempo masing-masing.

Receivables Collectability Levels

The Group has a very effective system of monitoring its trade receivables and the amounts outstanding at the year-end are generally expected to be collected as per agreed understanding with the customers. Average Trade receivables at the end of the year are equivalent to 47 days of Sales, which is reasonable in the Group's business. The Group's collectability ratio is close to 100% and there were no material doubtful receivables.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Grup memiliki sistem yang sangat efektif dalam mengawasi piutang usaha, dan saldo piutang pada akhir tahun umumnya diharapkan akan dikumpulkan sesuai pemahaman yang disepakati dengan pelanggan. Rata-rata Piutang usaha pada akhir tahun setara dengan 47 hari Penjualan, yang wajar dalam bisnis Grup. Rasio kolektibilitas Grup mendekati 100% dan tidak ada piutang usaha material yang diragukan.

Capital Structure

Capital Structure of the Group is funded by 49% equity and the balance 51% by liabilities which represents similar equity and liabilities share as compared to previous year.

Struktur Modal

Struktur Modal Grup didanai oleh ekuitas sebesar 49% dan sisanya sebesar 51% oleh liabilitas, yang mencerminkan bagian ekuitas dan liabilitas yang serupa dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The Group's policy is to have maximum long-term interest bearing debt to total equity ratio of 2x and a minimum current ratio of 1x to ensure that equity and liabilities are used in an optimal manner. The actual ratios as of end 2020 are well within the above policy with the interest bearing long-term debt to equity level of 0.20x and a current ratio of 1.1x.

Grup menetapkan kebijakan untuk mendapatkan rasio utang berbunga jangka panjang terhadap total ekuitas maksimum sebesar 2x dan rasio lancar minimum sebesar 1x untuk memastikan bahwa equitas dan liabilitas digunakan secara optimal. Rasio aktual pada akhir tahun 2020 tercatat mengacu pada kebijakan di atas dengan rasio utang jangka panjang berbunga terhadap total ekuitas sebesar 0,20x dan rasio lancar sebesar 1,1x.

Investments in Fixed Assets

During 2020, the Group made additional investments in fixed assets of US\$ 23 million towards factory buildings and plant and machinery (including construction work in progress) principally in the polyester and spinning business for additional capacities and improving operational efficiency.

There are no material facts or information which has occurred after the date of issue of the audit report.

Material Capital Commitments and Investments

The Group is undertaking capital investments to increase its production of spinning and polyester products in Indonesia during 2021. The Group had outstanding capital commitments equivalent to US\$ 15 million at the end of the year (including expenditure in its non-functional currency, majority of which has been hedged into the functional currency). The Group intends to fund the capital investments by a mix of internal cash generations and bank borrowings (if required).

Material Information Post Date of Audit Report

The Company has completed the acquisition of 80% shares of PT Cikondang Kancana Prima ("CKP") on 24 February 2021 for which the Conditional Sale and Purchase Agreement was signed on 23 December 2020 and the same was disclosed in the financial statements adequately.

CKP was incorporated under the laws of Indonesia and obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights on 19 December 2006 and has a mining business license to mine and process gold and other minerals in Cianjur, West Java.

Early Adoption of New Accounting Standards

During 2020, there was no early adoption of any new accounting standards.

Comparison of results achieved in 2020 with the target

The table below shows the actual results achieved in 2020 as compared to the targets:

US Dollar million (except as stated)

Details	Actuals / Aktual	Target	Actuals / Aktual vs Target	Juta Dolar Amerika Serikat (kecuali yang tertulis)
Net Sales	589	725	81%	Penjualan Bersih
Total Comprehensive Income	8.6	10	86%	Jumlah Laba Komprehensif
Total Liabilities	51%	55%	93%	Jumlah Liabilitas
Total Equity	49%	45%	109%	Jumlah Ekuitas

Investasi Aktiva Tetap

Selama 2020, Grup melakukan investasi tambahan dalam aset tetap sebesar US\$ 23 juta untuk bangunan pabrik dan mesin-mesin (termasuk asset dalam penyelesaian) terutama dalam bisnis poliester dan pemintalan untuk kapasitas tambahan dan meningkatkan efisiensi operasional.

Tidak ada fakta ataupun informasi yang material yang terjadi setelah tanggal penerbitan laporan audit.

Ikatan dan Investasi Modal Material

Grup melakukan investasi modal untuk meningkatkan produksi produk pemintalan dan poliester di Indonesia selama tahun 2021. Grup memiliki ikatan modal yang setara dengan US\$ 15 juta pada akhir tahun (termasuk pengeluaran dalam mata uang non-fungsionalnya, yang sebagian besar telah dilindungi nilai mata uang fungsionalnya). Grup bermaksud untuk mendanai investasi modal dengan penggabungan perolehan kas internal dan pinjaman bank (jika diperlukan).

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Audit

Perusahaan telah menyelesaikan akuisisi 80% saham PT Cikondang Kancana Prima ("CKP") pada tanggal 24 Februari 2021 dimana Perjanjian Jual Beli Bersyarat telah ditandatangani pada tanggal 23 Desember 2020 dan hal yang sama telah diungkapkan dalam laporan keuangan secara memadai.

CKP didirikan berdasarkan hukum di Indonesia dan memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 19 Desember 2006 dan memiliki izin usaha pertambangan untuk menambang dan mengolah emas dan mineral lainnya di Cianjur, Jawa Barat.

Penerapan Awal Standar Akuntansi Baru

Selama tahun 2020, tidak ada adopsi awal dari standar akuntansi baru.

Perbandingan hasil yang dicapai pada tahun 2020 dengan target

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil aktual yang dicapai pada tahun 2020 dibandingkan dengan target:

Net Sales and Total Comprehensive income is lower than the target principally due to (a) fall in sales prices and margins compared to projections led by global fall in oil prices and its derivatives, which resulted in lower prices (for raw materials) and margins across the entire supply chain and (b) lower demand especially in Q2 2020 due to COVID-19 resulting in global lockdowns.

Capital structure of the Group is funded by 51% liabilities (lower) and 49% equity (higher) as compared to the target mainly because of lower accounts payable than projected due to lower raw material prices making the capital structure more healthier for the Group.

The Group's strong long-term relationships with a large group of banks and financial institutions ensured availability of debt capital and its wide network of customers around the globe allowed it to market its products to ensure smooth operations. The Group continued its focus on operational excellence, market expansion, product development and cost reduction measures, to achieve the above results.

Changes in applicable laws and regulations did not have any material effect on the Group's financial performance during the year.

During 2020, all affiliated transactions were conducted at arm's length and there were no transactions with conflict of interest.

Marketing Aspect

The Group has kept strong focus on its manufacturing capabilities and consistently works on cost competitiveness to ensure it stands successful in competition. The Group has a strong marketing team, which is in continuous touch with its customers -comprising of both actual users and distributors (to cater to the smaller customers) and serves them with quality products and services.

The Group is currently the largest producer and exporter of Polyester products and Spun yarns from Indonesia. The Group's capacity is a very small portion of the global industry which is scattered all around the world.

Penjualan Bersih dan Jumlah Penghasilan Komprehensif lebih rendah dari target yang terutama disebabkan oleh (a) penurunan harga dan margin penjualan dibandingkan dengan proyeksi yang disebabkan oleh jatuhnya harga minyak global dan turunannya, yang mengakibatkan turunnya harga (untuk bahan mentah) dan margin di seluruh rantai pasokan dan (b) turunnya permintaan terutama pada Q2 2020 karena COVID-19 yang mengakibatkan *lockdown* global.

Struktur permodalan Grup didanai oleh 51% liabilitas (lebih rendah) dan 49% ekuitas (lebih tinggi) dibandingkan dengan target terutama karena hutang usaha yang lebih rendah dari yang diproyeksikan karena turunnya harga bahan baku membuat struktur permodalan lebih sehat untuk Grup.

Hubungan jangka-panjang yang baik antara Grup dengan sekelompok besar perbankan serta lembaga keuangan menjamin persediaan modal pinjaman dan jaringan pelanggan yang luas tersebar di seluruh dunia dapat terus memasarkan produknya untuk memastikan kelancaran kegiatan operasi. Grup terus berfokus dalam meraih kinerja operasi yang sangat baik, perluasan pasar, pengembangan produk dan upaya pengurangan biaya untuk mencapai hasil tersebut di atas.

Perubahan undang-undang dan peraturan yang berlaku tidak berdampak material terhadap kinerja keuangan Grup selama tahun berjalan.

Selama tahun 2020, semua transaksi afiliasi dilakukan secara wajar dan tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Aspek Pemasaran

Grup akan terus fokus kepada peningkatan kemampuan manufaktur dan konsisten mengembangkan daya saing biaya untuk memastikan bahwa Grup dapat sukses berkompetisi dengan produsen lainnya. Grup memiliki tim pemasaran yang kuat yang terus menjalin hubungan dengan pelanggan yang terdiri dari pengguna aktual dan distributor (untuk melayani pelanggan bisnis yang lebih kecil) dan melayani mereka dengan produk dan layanan berkualitas.

Saat ini, Grup merupakan produsen dan eksportir terbesar produk Polyester dan Benang Pintal dari Indonesia. Kapasitas Grup adalah bagian yang sangat kecil dari industri global, yang tersebar di seluruh dunia.

Indonesia is one of the region's systemically important economies and on track to become systemically important globally. Indonesia being cost competitive as compared to other regional producers, we plan to leverage our cost advantage to capture additional markets.

Dividends

The Company's dividend policy is to distribute about 25% of the net income.

Keeping in view the uncertain economic environment caused by the recent COVID-19 pandemic and the need to conserve liquidity for the Group's business, the Board of Directors does not recommend payment of any dividend for 2020.

There was no dividend declared during the calendar year 2019.

The Company paid cash dividends of Rp. 340 per share aggregating to Rp. 222 billion (equivalent to US\$ 15.5 million) on 28 June 2019 from the net profits of 2018.

The Company targets to pay dividend for 2021 as per its policy of 25% of the net income after considering the cash flow requirements for reinvestment purposes.

Business Prospects

The Group operates in a globally competitive environment. The Group's products are exported to over 70 countries around the world and hence it faces competition from other producing countries. The Group's principal products – Polyester and Spun Yarns are on a consistent growth path. Industry analysts report that global Polyester demand is set to increase at an annual average rate of over 4-5% over the next five years, which is higher than global GDP growth rates and aptly classify this industry as a "growing industry".

The Group expects fluctuations in commodity prices to continue in the near term. However due to its inherent strengths, the Group does not expect any problems in marketing its products due to its worldwide diversified customer base.

Indonesia adalah salah satu negara dengan kawasan yang secara sistematis penting bagi perekonomian dan telah berada dalam jalur yang tepat untuk menjadi penting secara global. Indonesia adalah negara dengan pengeluaran biaya yang kompetitif dibandingkan dengan produsen regional lainnya. Untuk itu, kami berencana untuk memanfaatkan keunggulan biaya kami demi memperoleh pasar tambahan.

Dividen

Kebijakan dividen Perseroan adalah untuk mendistribusikan sekitar 25% dari laba bersih.

Dengan tetap memperhatikan lingkungan ekonomi yang tidak pasti yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 belakangan ini dan kebutuhan untuk menghemat likuiditas untuk bisnis Grup, Direksi tidak merekomendasikan pembayaran dividen untuk 2020.

Tidak ada pembagian dividen selama tahun kalender 2019.

Perseroan membayar dividen tunai sebesar Rp340 per saham dengan jumlah keseluruhan menjadi Rp222 miliar (setara dengan US\$ 15,5 juta) pada tanggal 28 Juni 2019 dari laba bersih untuk tahun 2018.

Perseroan menargetkan untuk membagikan dividen pada tahun 2021 sesuai dengan kebijakan 25% dari laba bersih setelah mempertimbangkan kebutuhan arus kas untuk tujuan reinvestasi.

Prospek Usaha

Grup beroperasi dalam suatu lingkungan yang kompetitif secara global. Produk-produk Grup dieksport ke lebih dari 70 negara di seluruh dunia dan oleh karena itu, Grup menghadapi persaingan dari negara-negara produsen lainnya. Produk utama Grup – Polyester dan Benang Pintal berada pada jalur pertumbuhan yang konsisten. Analis Industri melaporkan bahwa permintaan Polyester secara global akan terus meningkat pada laju pertumbuhan tahunan rata-rata lebih dari 4-5% untuk lima tahun ke depan, dimana jumlah ini lebih tinggi dari tingkat pertumbuhan PDB global. Dengan demikian, industri ini tepat sekali dikatakan sebagai "growing industry".

Grup memperkirakan bahwa fluktuasi harga komoditas akan berlanjut dalam waktu dekat. Namun oleh karena kekuatan yang terkandung di dalamnya, Grup yakin tidak akan menemui masalah dalam memasarkan produknya mengingat basis pelanggan yang beragam di seluruh dunia.

The Group expects reasonable business prospects in the near future and expects to maintain steady growth in the coming years.

2021 Projections

The 2021 outlook seems more optimistic considering the strong global recovery owing to the embarkment of distribution of vaccines backed by large fiscal and monetary stimulus being provided globally. Our diversified business model has shown strong resilience in 2020 amid the pandemic and reduces the risk significantly for the Group for any such challenges in future. The Group expects reasonable business prospects in the near future and expects to maintain steady growth in the coming years.

The 2021 work plan is focused on the following areas:

- Continuous optimization of plant utilizations to maximize profits.
- Continuous improvement of our customer base by venturing into new markets.
- Continuous improvement in existing products and new product development.
- Continue to focus on cost-saving efforts and especially to reduce energy consumption and increase productivity.
- Continuous development of human resources to ensure these resources are utilised to meet stakeholders' aspirations and societal expectations.
- Continuously developing the IT systems and internal controls in pursuance of supporting the Group's drive to improve efficiency.
- Continuing focus on corporate social responsibility, environment and local communities.

The key Targets for 2021 based on the above work plan is given in the table below:

US Dollar million (except as stated)

Details	Target	Juta Dolar Amerika Serikat (kecuali yang tertulis)
Rincian		
Net Sales	750	Penjualan Bersih
Total Comprehensive Income	20	Jumlah Laba Komprehensif
Capital Structure:		Struktur Modal
- Total Liabilities	50%	- Jumlah Liabilitas
- Total Equity	50%	- Jumlah Ekuitas

Grup mengharapkan prospek bisnis yang wajar dalam waktu dekat dan mempertahankan pertumbuhan yang stabil di tahun-tahun mendatang.

Proyeksi 2021

Prospek tahun 2021 terlihat lebih menjanjikan mengingat pemulihan global yang kuat berkat dimulainya distribusi vaksin yang didukung oleh stimulus fiskal dan moneter yang besar yang diberikan secara global. Berbagai model bisnis kami telah menunjukkan ketahanan yang kuat di tahun 2020 meskipun di tengah pandemi dan mengurangi risiko Grup secara signifikan untuk tantangan serupa di masa depan. Grup mengharapkan prospek bisnis yang wajar dalam waktu dekat dan berharap dapat mempertahankan pertumbuhan yang stabil di tahun-tahun mendatang.

Rencana kerja 2021 difokuskan pada bidang-bidang berikut:

- Optimalisasi secara berkelanjutan atas penggunaan pabrik untuk memaksimalkan keuntungan.
- Peningkatan berkesinambungan dalam basis pelanggan kami dengan meraih pasar baru.
- Peningkatan berkesinambungan pada produk yang ada disertai dengan pengembangan produk baru.
- Melanjutkan fokus dalam upaya penghematan biaya dan khususnya menurunkan konsumsi energi dan menambahkan produktivitas.
- Pengembangan berkelanjutan atas sumber daya manusia untuk memastikan bahwa sumber daya ini telah dimanfaatkan untuk memenuhi aspirasi para pemangku kepentingan dan harapan masyarakat.
- Terus mengembangkan sistem Teknologi Informasi dan pengendalian internal guna mendukung upaya Grup dalam meningkatkan efisiensi.
- Melanjutkan fokus pada tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang lingkungan dan masyarakat setempat.

Target utama tahun 2021 berdasarkan rencana kerja di atas diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

The Company is committed to apply the principles of Good Corporate Governance by providing accurate and timely information to stakeholders.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the highest organ of the Group appointed by the Shareholders at a general meeting. Currently the Board of Commissioners consists of three members of which one is an Independent Commissioner.

Guidelines

The Board of Commissioners has guidelines covering all aspects of its functioning, including the nomination and remuneration function for which no separate committee has been set up, as it was considered that this function can be efficiently performed by the Board of Commissioners. The guidelines are available on the Company's website.

Duties and Responsibilities

In accordance with the guidelines, the duties of the Board of Commissioners are to supervise and oversee the management policies and general management of the Group and its business and to give advice to the Board of Directors and perform the nomination and remuneration function.

The Board of Commissioners discharged its nomination function during the year by reviewing the present composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company who were appointed until the conclusion of the annual general meeting of the shareholders of the Company to be held in 2023 and decided that no changes to the existing composition are required to be proposed to the shareholders. The Board of Commissioners also discharged its remuneration function during the year by reviewing and approving the remuneration of the members of the Board of Directors, in terms of the delegation of authority by the shareholders of the Company at the annual general meeting held in 2018.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ tertinggi Grup yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris saat ini terdiri dari tiga anggota, satu diantaranya adalah Komisaris Independen.

Pedoman

Dewan Komisaris memiliki pedoman yang mencakup semua aspek dari fungsinya, termasuk fungsi nominasi dan remunerasi dimana tidak ada komite terpisah yang telah ditetapkan, karena dianggap bahwa fungsi ini dapat dilakukan secara efisien oleh Dewan Komisaris. Pedoman ini dapat dilihat di situs web Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan pedoman, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Grup dan usahanya, dan memberi nasihat kepada Direksi, serta menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.

Dewan Komisaris melakukan fungsi nominasi selama tahun berjalan dengan meninjau komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang masa jabatannya berlaku sampai dengan ditutupnya rapat umum pemegang saham tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2023 dan memutuskan bahwa tidak ada perubahan dalam komposisi yang ada diperlukan untuk diusulkan kepada pemegang saham. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi remunerasi selama tahun ini dengan meninjau dan memberi persetujuan atas remunerasi anggota Dewan Direksi sesuai dengan wewenang dari rapat umum pemegang saham tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2018.

Remuneration

The shareholders of the Company at their annual general meeting held on 29 June 2018, authorised PT. Irama Investama, as the Company's main shareholder to determine the remuneration of the members of the Board of Commissioners until the annual general meeting of the shareholders to be held in 2023. Accordingly, PT Irama Investama had decided to continue the payment of a fixed annual honorarium to the Independent Commissioner which amounted to US\$ 5 thousand in 2020, with no payment to any other Commissioner.

Meetings

The shareholders of the Company at an extraordinary general meeting held on 20 November 2015, approved the amended articles of association of the Company to comply with the OJK regulations, in terms of which meetings of the Board of Commissioners must be held at least once every two months and at least a majority of the members must be present at each meeting. In addition, joint meetings with the Board of Directors must be held once every four months.

During the year seven meetings of the Board of Commissioners were held which were attended by all the Commissioners, and three joint meetings were held with the Board of Directors which was attended by all the Commissioners and Directors.

Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance with its guidelines, the Board of Commissioners has a policy for self-assessment of its performance covering the discharge of its duties and responsibilities. During the year the Board of Commissioners, in discharging its nomination function, conducted a self-assessment of its performance.

In accordance with its guidelines and in discharge of its nomination function, the Board of Commissioners has a policy to assess the performance of the members of the Board of Directors covering the discharge of their duties and responsibilities. During the year the Board of Commissioners, in discharging its nomination function, assessed the performance of the members of the Board of Directors.

Remunerasi

Rapat umum pemegang saham tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2018, memberi kewenangan kepada PT. Irama Investama sebagai pemegang saham utama untuk menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris hingga rapat umum pemegang saham akan diselenggarakan pada tahun 2023. PT Irama Investama telah menetapkan melanjutkan pembayaran honorarium tetap tahunan kepada Komisaris Independen yang sejumlah US\$ 5 ribu untuk tahun 2020 tanpa pembayaran kepada Komisaris lainnya.

Rapat

Rapat umum pemegang saham luar biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 20 November 2015, menyetujui perubahan anggaran dasar perusahaan agar sesuai dengan peraturan OJK, dalam hal ini rapat Dewan Komisaris harus diselenggarakan sekurang-kurangnya setiap dua bulan sekali dan bahwa setidaknya mayoritas anggota Dewan Komisaris harus hadir dalam setiap rapat. Selain itu, rapat gabungan dengan Direksi harus dilakukan empat bulan sekali.

Sepanjang tahun ini, tujuh rapat Dewan Komisaris telah diadakan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, dan tiga kali rapat gabungan yang diadakan dengan Direksi yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan pedomannya, Dewan Komisaris memiliki kebijakan untuk menilai sendiri kinerjanya yang mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Selama tahun ini Dewan Komisaris, dalam menjalankan fungsi nominasinya, melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya.

Sesuai dengan pedomannya dan untuk melaksanakan fungsi nominasi, Dewan Komisaris memiliki kebijakan untuk menilai kinerja anggota Direksi yang mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Selama tahun ini Dewan Komisaris, dalam melaksanakan fungsi nominasi, menilai kinerja anggota Direksi.

Remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors takes into account the financial performance of the Company, fulfillment of obligations of the Company as governed in the prevailing laws and regulations, individual performance and consideration of long term strategy and target of the Company.

Assessment of Audit Committee

The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. During the year, the Board of Commissioners has assessed the performance of the Audit Committee, which has discharged its duties and responsibilities in accordance with their work plan.

Board of Directors

The members of the Board of Directors are appointed by the Shareholders at a general meeting. The Board of Directors currently consists of two members - President Director and an Independent Director.

The Board of Directors has guidelines, covering all aspects of its functioning, which is available on the Company's website.

Duties & Responsibilities

In accordance with its guidelines, the Board of Directors are responsible to carry out their duties to manage the Company in the interest of the Company in line with the purposes and objectives of the Company as provided for in the articles of association and each member of the Board of Directors shall be obliged to carry out his duties and responsibilities in good faith, in a responsible and prudent manner.

The President Director of the Company is responsible for the overall management of the Company together with the other Director and the management team and the Independent Director is responsible for the spun yarns and fabrics business along with the team relating to this business segment.

Remuneration

The shareholders of the Company at their annual general meeting held on 29 June 2018, authorised the Board of Commissioners to determine the remuneration of the members of the Board of Directors until the annual general meeting of the shareholders to be held in 2023.

Accordingly, the Board of Commissioners had determined the salary (including a portion which was linked to the performance of the Company) for each member of the Board of Directors which amounted in the aggregate to US\$ 797 thousand in 2020.

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan kinerja keuangan Perseroan, pemenuhan kewajiban-kewajiban Perseroan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, kinerja individu dan pertimbangan strategi jangka panjang dan sasaran Perseroan.

Penilaian terhadap Komite Audit

Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Selama tahun ini, Dewan Komisaris telah menilai kinerja Komite Audit, yang telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan rencana kerja mereka.

Direksi

Anggota Direksi ditunjuk oleh pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham. Saat ini, Direksi beranggotakan dua orang, yaitu Presiden Direktur dan seorang Direktur Independen.

Direksi memiliki pedoman, mencakup semua aspek fungsinya, yang dapat dilihat di situs web Perseroan.

Tugas & Tanggung Jawab

Sesuai pedoman, Direksi bertanggung jawab untuk menjalankan tugasnya dalam mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar, dan setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Presiden Direktur Perseroan bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen Perseroan bersama dengan Direktur lainnya beserta tim manajemen dan Direktur Independen bertanggung jawab untuk bisnis benang pintal dan kain bersama dengan tim yang terkait dengan segmen usaha ini.

Remunerasi

Rapat umum pemegang saham Perseroan tahunan tanggal 29 Juni 2018, pemegang saham memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi anggota Direksi hingga rapat umum pemegang saham berikutnya yang akan diadakan pada 2023.

Dewan Komisaris dengan ini telah menetapkan gaji (termasuk bagian yang dikaitkan dengan kinerja Perseroan) untuk setiap anggota Direksi, yang total sebesar US\$ 797 ribu pada tahun 2020.

Meetings

The shareholders of the Company at an extraordinary general meeting held on 20 November 2015, approved the amended articles of association of the Company to comply with the OJK regulations, in terms of which meetings of the Board of Directors must be held at least once every month and at least a majority of the members must be present at each meeting. In addition, joint meetings with the Board of Commissioners must be held once every four months.

During the year twelve meetings of the Board of Directors were held which were attended by all the Directors, and three joint meetings were held with the Board of Commissioners, which was attended by all the Commissioners and Directors.

There are no committees appointed by the Board of Directors.

Decisions taken at general meeting of shareholders held in 2019 and their implementation are summarised below:

Annual General Meeting held on May 27, 2019:

1. Approved the Company's Annual Report and Audited Financial Statements for the year ended December 31, 2018 along with the Supervision report of the Board of Commissioners.
2. Approved the appropriation of the Company's net profit for the year ended December 31, 2018 including payment of cash dividends.
3. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for 2019 and to the Board of Directors to determine their remuneration.
4. Approved the amendment to Article No. 3 of Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and the Business Activities to conform to KBLI 2017 and the online single submission system, without resulting in any change in the Company's main business activities.
5. Reporting to the shareholders, the latest composition of the shareholders as recorded in the Register of Shareholders of the Company.

All the above decisions have been implemented fully by the Company, including filing of the respective notarial deeds with the authorities.

Rapat

Pemegang saham Perseroan pada rapat umum pemegang saham luar biasa yang diselenggarakan pada tanggal 20 November 2015 memutuskan untuk mengubah anggaran dasar Perseroan untuk memenuhi kepatuhan terhadap peraturan OJK, dimana rapat Direksi harus diadakan paling kurang sekali setiap bulan dan paling kurang mayoritas anggota harus hadir di tiap rapat. Selain itu, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris harus diadakan tiap empat bulan sekali.

Sepanjang tahun ini, Direksi telah mengadakan rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi sebanyak dua belas kali, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak tiga kali, yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Tidak ada komite yang ditunjuk oleh Direksi.

Hasil keputusan rapat umum pemegang saham tahun 2019 dan pelaksanaannya dirangkum di bawah ini:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2019:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 bersama dengan laporan Pengawasan Dewan Komisaris.
2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk pembayaran dividen tunai.
3. Menyetujui penyelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun 2019 dan kepada Direksi untuk menentukan remunerasi mereka.
4. Menyetujui amandemen Pasal No. 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan dan Kegiatan Usaha agar sesuai dengan KBLI 2017 dan sistem penyerahan tunggal online, tanpa mengakibatkan perubahan apa pun dalam kegiatan bisnis utama Perseroan.
5. Melaporkan kepada pemegang saham, komposisi pemegang saham yang terakhir sebagaimana dicatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.

Semua keputusan di atas telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan, termasuk pengajuan akta notaris dengan pihak berwenang.

Decisions taken at general meeting of shareholders held in 2020 and their implementation are summarised below:

Annual General Meeting held on August 31, 2020:

1. Approved the Company's Annual Report and Audited Financial Statements for the year ended December 31, 2019 along with the Supervisory report of the Board of Commissioners.
2. Approved the appropriation of the Company's net profit for the year ended December 31, 2019.
3. Approved the appointment of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, Registered Public Accountants to audit the Company's financial statements for the financial year 2020 and delegated authority to the Board of Directors to determine their remuneration.
4. Approved the change of the Company's status from Foreign Investment to Domestic Investment and granted the authorisation to the Board of Directors to take all such necessary actions for its implementation as required by the prevailing laws and regulations.
5. Approved the amendment to various articles of Articles of Association of the Company, including adjusting to the provisions of OJK regulations POJK 15/2020 and POJK 16/2020.

All the above decisions have been implemented fully by the Company, including filing of the respective notarial deeds with the authorities.

Audit Committee

The Company's current audit committee members were appointed at the meeting of the Board of Commissioners of the Company held on 30 July 2018 until 2023.

The Company's Audit Committee consists of three members:

1. Mr. Humphrey R Djemat SH. LLM, Committee Chairman
Born in 1956 (age 64 years), citizen of Indonesia, he graduated in Faculty of Law from Indonesia University and did Masters in law in Dallas, USA. He joined the law firm Gani Djemat & Partners in 1983 and became its Chairman in 2001. He is Chairman of the Audit Committee with effect from 30 July 2018 for a period of 5 years. He is also an Independent Commissioner of the Company.

Keputusan yang diambil pada rapat umum pemegang saham yang diadakan pada tahun 2020 dan pelaksanaannya telah dirangkum di bawah ini:

Rapat Umum Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Agustus 2020:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan dan Laporan Keuangan Audited untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 beserta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.
2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
3. Menyetujui pengangkatan Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2020 dan melimpahkan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan remunerasi.
4. Menyetujui perubahan status Perseroan dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri dan memberikan kewenangan kepada Direksi untuk mengambil segala tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaannya sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Menyetujui perubahan berbagai pasal Anggaran Dasar Perseroan, termasuk menyesuaikan dengan ketentuan POJK 15/2020 dan POJK16/2020 dari OJK.

Semua keputusan di atas telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan, termasuk pengajuan akta notaris masing-masing kepada pihak yang berwenang.

Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan telah ditunjuk dalam rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juli 2018 sampai tahun 2023.

Komite Audit Perseroan terdiri dari tiga anggota:

1. Bapak Humphrey R Djemat SH. LLM, Ketua Komite
Lahir pada tahun 1956 (usia 64 tahun), berkebangsaan Indonesia, beliau lulus dari Fakultas Hukum dari Universitas Indonesia dan mengambil gelar Magister hukum di Dallas, AS. Beliau bergabung dengan firma hukum Gani Djemat & Partners pada tahun 1983 dan menjadi ketuanya pada tahun 2001. Dia adalah Ketua Komite Audit yang berlaku sejak 30 Juli 2018 selama 5 tahun. Beliau juga merupakan Komisaris Independen Perseroan.

2. Ms. Dian Utami Tjandra, SE. Ak., CA, CPA, Committee Member
 Born in 1982 (age 38 years), citizen of Indonesia, she did her Bachelors in Economics (majoring in Accounting) from University of Surabaya in 2004, registered accountant from Ministry of Finance in 2006, qualified Chartered Accountant from the Ikatan Akuntan Indonesia in 2013 and a Certified Public Accountant from Ikatan Akuntan Publik Indonesia in 2016. She has worked with various corporates and accounting firms since 2004 and is currently an Associate Partner in the public accounting firm Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan. She was appointed a member of the Audit Committee on 30 July 2018 for a period of 5 years.
3. Mr. Wikanto Artadi, SE.Ak., CA, Committee Member
 Born in 1977 (age 43 years), citizen of Indonesia, he did his Bachelors in Economics (majoring in Accounting) from Trisakti University in 2000, registered accountant from Ministry of Finance in 2008, qualified Chartered Accountant from the Ikatan Akuntan Indonesia in 2013 and a Certified Professional Auditor from Ikatan Akuntan Publik Indonesia in 2014. He has worked with various accounting firms since 2000 and is currently an Associate Partner in the public accounting firm Jojo Sunarjo & Rekan. He was appointed a member of the Audit Committee on 30 July 2018 for a period of 5 years.
2. Ibu Dian Utami Tjandra, SE. Ak., CA, CPA, Anggota Komite
 Lahir pada tahun 1982 (usia 38 tahun), merupakan warga negara Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi (jurusan Akuntansi) dari Universitas Surabaya pada 2004, akuntan terdaftar dari Kementerian Keuangan pada 2006, memenuhi syarat Akuntan Chartered dari Ikatan Akuntan Indonesia pada 2013 dan Akuntan Publik Bersertifikat dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia pada 2016. Beliau telah bekerja dengan berbagai perusahaan dan kantor akuntan sejak 2004 dan saat ini menjadi Mitra Rekanan di kantor akuntan publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit pada 30 Juli 2018 untuk jangka waktu 5 tahun.
3. Bapak Wikanto Artadi, SE.Ak., CA, Anggota Komite
 Lahir pada tahun 1977 (usia 43 tahun), warga negara Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi (jurusan Akuntansi) dari Universitas Trisakti pada 2000, akuntan terdaftar dari Kementerian Keuangan pada 2008, memenuhi syarat Akuntan Chartered dari Ikatan Akuntan Indonesia pada 2013 dan Auditor Profesional Bersertifikat dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia pada 2014. Beliau telah bekerja dengan berbagai kantor akuntan sejak tahun 2000 dan saat ini menjadi Associate Partner di kantor akuntan publik Jojo Sunarjo & Rekan. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit pada 30 Juli 2018 untuk jangka waktu 5 tahun.

The members of the Audit Committee are independent and meet the requirements as specified in the Audit Committee Charter.

In terms of their Charter, meetings of the Audit Committee must be held at least once every three months and at least half of the members must attend each meeting.

During the year four meetings of the Audit Committee were held which were attended by all the members.

The members of the Audit Committee are experienced professionals and regularly attend seminars related to their profession.

Anggota Komite Audit bersifat independen dan memenuhi persyaratan sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit.

Berdasarkan Piagam Komite Audit, rapat Komite Audit harus dilaksanakan setidaknya satu kali dalam tiga bulan dan paling kurang setengah dari jumlah anggota wajib menghadiri rapat tersebut.

Selama tahun berjalan, Komite Audit telah melangsungkan rapat selama empat kali yang dihadiri oleh seluruh anggota.

Anggota Komite Audit adalah profesional yang berpengalaman dan secara teratur menghadiri seminar-seminar yang berkaitan dengan profesi mereka.

The Audit Committee during the year has carried out their duties in accordance with their Charter and the summary of their report as follows:

1. Reviewed the financial statements (including projections) of the Company which have been filed with the Indonesian Stock Exchange and OJK.
2. Reviewed the independency and scope of work of the Independent Auditors for 2020.
3. Reviewed the reports on internal audit activities carried out during the year (including covering compliances of laws and regulations related to the Company's activities) and implementation of their recommendations by the Board of Directors.

The Company does not have any other committee other than those referred above.

Corporate Secretary

Legal Basis of Appointment

The Board of Directors of the Company had appointed Mr. Vishnu Swaroop Baldwa as the Corporate Secretary with effect from 1 May 1996, in terms of the Rule Number IX. 1.4. issued by OJK and valid until termination by the Board of Directors.

Mr. Vishnu Swaroop Baldwa (61 years of age), is a citizen of Indonesia and domiciled in Jakarta. He is an Honours graduate in Commerce from Calcutta University, a qualified Chartered Accountant from The Institute of Chartered Accountants of India and Company Secretary from The Institute of Company Secretaries of India. He has over 38 years of experience in management, corporate finance, legal and commercial. He has been with the Company since 1994, became the Company's Director and Chief Financial Officer in 2008 and was appointed as the President Director of the Company in December 2013. Prior to joining the Company, he was working with the Birla Group in India and Malaysia since 1982. He is the Managing Director and Group Chief Financial Officer of Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapore (the holding company of the Group) and is a Director of various companies in the Indorama Group. He is not related to any member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

During the year the Corporate Secretary has ensured that the Company has complied with all the capital market regulations including timely submission of the required reports, holding general meetings, conducting public exposé and communicating with OJK, Indonesian Stock Exchange and investors as and when required.

Komite Audit selama tahun berjalan ini telah menjalankan tugasnya sesuai dengan Piagam dan ringkasan dari laporan mereka sebagai berikut:

1. Menelaah laporan keuangan (termasuk proyeksi) Perseroan yang telah menyampaikan dengan Bursa Efek Indonesia dan OJK.
2. Menelaah Independensi dan cakupan pekerjaan dari Auditor Independen untuk tahun 2020.
3. Menelaah laporan aktifitas audit internal yang dilakukan selama tahun ini (termasuk mencakup kepatuhan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan aktivitas-aktivitas Perseroan) dan implementasi rekomendasi mereka oleh Direksi.

Perseroan tidak memiliki komite selain yang telah disebutkan diatas.

Sekretaris Perusahaan

Dasar Hukum Pengangkatan

Direksi telah mengangkat Bapak Vishnu Swaroop Baldwa sebagai Sekretaris Perseroan efektif sejak tanggal 1 Mei 1996 sesuai dengan Peraturan Nomor IX.1.4 yang dikeluarkan oleh OJK dan berlaku sampai pemberhentianya oleh Direksi.

Bapak Vishnu Swaroop Baldwa (usia 61 tahun) adalah warga negara Indonesia dan domisili di Jakarta. Beliau merupakan lulusan terhormat di bidang Niaga dari Calcutta University, Chartered Accountant yang berkualifikasi dari The Institute of Chartered Accountants of India dan Sekretaris Perseroan dari Institute of Company Secretaries of India. Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 38 tahun dalam bidang manajemen, keuangan, hukum dan komersial. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1994 dan menjadi Direktur Perseroan serta kepala bagian keuangan pada tahun 2008. Kemudian pada bulan Desember 2013 ditunjuk sebagai Presiden Direktur Perseroan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di Grup Birla di India dan Malaysia sejak tahun 1982. Beliau adalah Managing Director dan Chief Financial Officer Grup di Indorama Corporation Pte. Ltd., di Singapura (perusahaan induk Grup) dan Direktur di berbagai perusahaan Indorama Grup. Beliau tidak memiliki hubungan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Selama tahun ini, Sekretaris Perseroan telah memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan pasar modal yang berlaku, termasuk ketepatan waktu pengiriman laporan, pengadaan rapat umum dan public exposé serta menjaga hubungan dengan OJK, Bursa Efek Indonesia, dan para investor ketika dan saat dibutuhkan.

During the year the Company Secretary attended various meetings and seminars in respect of the developments in the capital market and the prevailing regulations to enable him to discharge his function as required.

Internal Audit Unit

Legal Basis of Appointment

In terms of the rule no IX.1.7 issued by OJK, the President Director of the Company (with the approval of the Board of Commissioners) had appointed Mr. Sudhir Kumar as the Internal Audit Head with effect from 5 January 2015.

Mr. Sudhir Kumar is a Certified Fraud Examiner (ACFE, USA), Certified Global Manager (IIM–Calcutta, India), Commerce Graduate and Chartered Accountant from India. He has over 14 years working experience in internal audit (of which 6 years were within the Company), risk management, internal control assessments, and system designing in Indonesia, Singapore, China, India, and South Africa.

During the year he has attended seminars in respect of the developments in the field of internal audit to enable him to discharge his duties and responsibilities.

The Internal Audit Unit has a charter which was prepared by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, which is available on the Company's website.

The members of the Internal Audit Unit report to the Internal Audit Head, who reports to the President Director of the Company.

The key duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is to ensure that the Company's internal control and risk management systems and procedures are being complied and review them periodically for improving the efficiency of the Company. The Internal Audit team carries out its duties and responsibilities in accordance with the internal audit unit charter on a periodic basis as follows:

- Preparing and implementing the annual Internal Audit plan.
- Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy.
- Checking and assessing the efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology fields, and other activities.

Sepanjang tahun ini, Sekretaris Perseroan telah menghadiri berbagai rapat dan seminar mengenai perkembangan di pasar modal dan peraturan yang berlaku agar beliau dapat menjalankan fungsinya sesuai kebutuhan.

Unit Audit Internal

Dasar Hukum Pengangkatan

Berdasarkan peraturan OJK no IX.1.7, Presiden Direktur Perseroan (dengan persetujuan Dewan Komisaris) telah menunjuk Bapak Sudhir Kumar sebagai Ketua Audit Internal sejak tanggal 5 Januari 2015.

Bapak Sudhir Kumar merupakan Certified Fraud Examiner (ACFE, USA), Certified Global Manager (IIM–Calcutta, India), Sarjana jurusan Commerce dan Chartered Accountant dari India. Beliau memiliki pengalaman kerja selama lebih dari 14 tahun dalam bidang internal audit (yang 6 tahun berada dalam Perseroan), manajemen risiko, penilaian pengendalian internal, dan pembentukan sistem di Indonesia, Singapura, Tiongkok, India, dan Afrika Selatan.

Selama tahun ini beliau menghadiri seminar-seminar berkenaan dengan perkembangan di bidang audit internal sehingga dia dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Unit Audit Internal memiliki pedoman yang disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, yang tersedia di situs web Perseroan.

Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Ketua Audit Internal, yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab utama Unit Audit Internal adalah memastikan bahwa sistem dan prosedur pengendalian internal dan pengelolaan risiko Perseroan telah dipatuhi dan meninjau hal tersebut secara berkala untuk meningkatkan efisiensi Perseroan. Tim Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam unit audit internal secara periodik sebagai berikut:

- Mempersiapkan dan melaksanakan rencana tahunan Audit Internal.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Memeriksa dan menilai efisiensi dan keefektifan dalam bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan aktivitas-aktivitas lainnya.

- Providing constructive suggestion and objective information on activities assessed in all levels of the management.
- Preparing report on result of audit and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners.
- Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow up of the suggested improvement.
- Cooperating with Audit Committee.
- Preparing program to evaluate the quality of internal audit activity which has been carried out.
- Conducting special investigation if necessary, approved, and assigned by the President Director.
- Memberikan saran konstruktif dan informasi yang objektif pada aktivitas-aktivitas yang dinilai pada setiap tingkat manajemen.
- Mempersiapkan laporan atas hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
- Memonitor, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas peningkatan yang disarankan.
- Bekerjasama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas aktivitas audit internal yang telah dilakukan.
- Melakukan penyelidikan khusus apabila diperlukan, disetujui, dan ditugaskan oleh Presiden Direktur.

During the year the Internal Audit Unit conducted numerous audits of the Company's operations, systems (including internal control and risk management systems) and procedures and provided periodic feedbacks to the concerned business units to improve on the system and procedures wherever applicable. The Internal Audit Unit periodically met the Audit Committee and issued their reports to the President Director and the Board of Commissioners.

Internal Control System

The Company has set up internal control systems for all its functions. Being an ISO 9001 accredited Company, all its standard operating procedures are systematically documented along with a defined delegation hierarchy matrix to ensure that such systems and procedures are well known to all concerned people in their respective functions.

The Company's internal control system covers all aspects relating to the Company's business including financial management, operational management as well as compliance with applicable laws and regulations.

The Internal Audit Unit periodically verifies the implementation of these systems and procedures and also reviews them to keep them in line with changing circumstances. The Board of Directors are satisfied with the adequacy and implementation of internal control system in place.

Sepanjang tahun ini, Unit Audit Internal melakukan berbagai audit atas operasional Perseroan, sistem (termasuk sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko) dan prosedur serta memberikan masukan secara berkala kepada unit usaha yang bersangkutan untuk memperbaiki sistem dan prosedur yang berlaku di mana pun. Unit Internal Audit secara berkala mengadakan rapat dengan Komite Audit dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah memiliki sistem pengendalian internal yang diimplementasikan pada seluruh fungsi manajemennya. Sebagai Perseroan yang memiliki akreditasi ISO 9001, semua standar prosedur operasionalnya secara sistematis didokumentasikan sesuai dengan kedudukan delegasi untuk memastikan bahwa sistem dan prosedur tersebut diketahui semua individu yang bersangkutan dalam fungsinya masing-masing.

Sistem pengendalian internal Perseroan meliputi seluruh aspek yang terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan termasuk pengelolaan keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Unit Audit Internal secara berkala terus memverifikasi pelaksanaan sistem dan prosedur tersebut, dan tetap melakukan peninjauan agar pelaksanaannya tetap sejalan dengan perubahan yang terjadi. Direksi merasa puas dengan kecukupan dan penerapan sistem pengendalian internal yang ada.

Risk Management

The Company has a Risk Management Policy, which is available on its website. In terms of this Policy, the types of risk which are important to the Group are:

1. Reputational risks;
2. Compliances including environmental risks;
3. Risks that have long term impact, loss of business opportunities, and/or impairment of assets;
4. Events having impact on cyclicalities and integrity of the business;
5. Currency risks; and
6. Insurable risks

The Group has set up systems and procedures to mitigate these risks to the extent possible. The risks of foreign currency are mitigated by doing most of the business in its functional currency and to the extent the transactions are in currencies other than its functional currency, adequate hedging mechanisms are put in place to minimize the exchange rate movement risks. Interest rate movements affect the Group's financing costs which are mitigated by the business margins and adequate interest rate hedging mechanisms. The Group operates in a globally competitive environment and it keeps working towards keeping the costs at a competitive level, provides high quality products and services consistently to its customers so as to be able to compete in the markets. The risk of availability of raw materials is mitigated by sourcing the raw materials from multiple sources and also dealing with large multinational suppliers who are reliable and have access to multiple supply sources. The Group is a responsible citizen of the world and complies with applicable laws and regulations in the country as well as outside the country, which are incorporated in its business practices. The Board of Directors are satisfied with the adequacy and implementation of risk management system in place.

All employees of the Group are responsible for supporting and contributing to active management of risk. Each employee is accountable for recognizing and responding to material business risks, and for implementing risk mitigation and/or action plans, associated with their role. The Internal Audit Unit keeps reviewing the compliance of the Group's risk management policies together with their adequacy and effectiveness.

The Company has a Suppliers and Creditors Policy and a Vendor Development Programme, which are available on the Company's website.

Manajemen Risiko

Perseroan memiliki Kebijakan Pengelolaan Risiko yang tersedia dalam situs web Perseroan. Sesuai Kebijakan tersebut, jenis risiko penting untuk Grup adalah sebagai berikut:

1. Risiko reputasi;
2. Kepatuhan termasuk risiko lingkungan;
3. Risiko yang mempunyai dampak jangka panjang, kehilangan peluang bisnis, dan/atau kerusakan aset-aset;
4. Kejadian/peristiwa yang berdampak pada siklus dan integritas bisnis;
5. Risiko mata uang; dan
6. Risiko yang dapat diasuransikan

Grup telah menerapkan sistem dan prosedur untuk mitigasi risiko ini sejauh mungkin. Risiko mata uang asing dimitigasi dengan melakukan sebagian besar bisnis dalam mata uang fungsional dan sejauh transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional, melakukan mekanisme lindung nilai yang memadai untuk meminimalkan risiko pergerakan nilai tukar. Pergerakan suku bunga pengaruhi biaya pendanaan Grup, yang dimitigasi dengan margin usaha dan mekanisme lindung nilai tingkat suku bunga yang memadai. Grup beroperasi di lingkungan global yang kompetitif dan tetap berjalan dengan mempertahankan biaya pada tingkat yang kompetitif, menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi dan konsisten kepada pelanggan sehingga Grup mampu bersaing di pasar. Risiko ketersediaan bahan baku dimitigasi dengan sumber bahan baku dari beberapa pemasok multinasional besar yang handal dan memiliki akses ke berbagai sumber pasokan. Grup merupakan warga dunia yang bertanggung jawab dan mematuhi dengan hukum dan peraturan yang berlaku di dalam negara maupun di luar negeri, yang telah terintegrasi dalam praktik bisnisnya. Direksi merasa puas dengan kecukupan dan penerapan sistem manajemen risiko yang ada.

Semua karyawan Grup bertanggung jawab untuk mendukung dan memberikan kontribusi terhadap pengelolaan risiko yang aktif. Setiap karyawan bertanggung jawab untuk mengenali dan merespon risiko bisnis yang material, dan untuk melaksanakan mitigasi dan/atau rencana aksi, berkaitan dengan peran mereka. Unit Audit Internal terus meninjau kepatuhan Grup terhadap kebijakan pengelolaan risiko Grup serta kecukupan dan efektivitasnya.

Perseroan memiliki Kebijakan Pemasok dan Kreditur serta Program Pengembangan Vendor, yang tersedia dalam situs web Perseroan.

There are no material litigations against the Company and its subsidiaries, members of the Board of Commissioners and Directors, which may have any material adverse effect on the Group's business.

There were no administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and Directors by the capital market authorities during the year.

The Company does not have any employee stock option program.

Ethics Code and Corporate Culture

The Company has a Code of Ethics which is applicable to the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of the Company, which is available on its website. Its key principles are: be honest and fair; never manipulate, misrepresent, abuse or conceal information with management; avoid conflict of interest, non-discrimination and maintain confidentiality of information. This code also provides a guide to all employees on how to raise any concern or possible violation of the code or any other policy of the Company. These principles are included in the collective labour agreements in case of unionised employees and distributed as a separate document to the other employees. The Company does not have any separate whistleblowing system and it is included as a part of Code of Conduct available on Company's website GCG section.

The Company's corporate culture is reflected in its Vision statement where the key principles are People First, Customer Delight, Operational Excellence, Sustainability; and in its Value statement where the key principles are Integrity, Respect, Commitment, Entrepreneurship, Adaptability, Collaboration, Innovation, Knowledge, Execution, Courage, Environment, Governance.

Tidak terdapat perkara hukum yang material yang melibatkan Perseroan dan anak perusahaannya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang mungkin memiliki dampak yang negatif bagi perkembangan bisnis Grup.

Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mendapatkan sanksi administrasi ataupun sanksi lainnya oleh otoritas pasar modal sepanjang tahun ini.

Perseroan tidak memiliki program opsi kepemilikan saham oleh karyawan.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Perseroan memiliki Kode Etik yang berlaku dan wajib dipatuhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan, yang tersedia dalam situs web Perseroan. Prinsip utama ialah bersikap jujur dan adil, tidak pernah memanipulasi, membalikkan fakta, menyalahgunakan atau menutupi informasi dari manajemen; menghindari konflik kepentingan; tidak mendiskriminasi; dan menjaga kerahasiaan informasi. Kode ini juga memberikan informasi kepada karyawan mengenai cara untuk melaporkan suatu masalah atau kemungkinan pelanggaran terhadap kode etik atau kebijakan Perseroan lainnya. Prinsip-prinsip ini tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama untuk karyawan serikat dan didistribusikan sebagai dokumen tersendiri kepada karyawan lain. Perseroan tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran terpisah dan hal ini dimasukkan sebagai bagian dari Pedoman Perilaku yang tersedia di situs web Perseroan dalam bagian GCG.

Budaya Perseroan tercermin dalam Pernyataan Visi dengan prinsip-prinsip utamanya ialah Utamakan Orang, Kepuasan Pelanggan, Keunggulan Operasional, Kesinambungan; dan dalam pernyataan Nilai yang di mana prinsip-prinsip utamanya adalah Integritas, Rasa Hormat, Komitmen, Kewirausahaan, Kemampuan Beradaptasi, Kolaborasi, Inovasi, Pengetahuan, Pelaksanaan, Keberanian, Lingkungan, Tata Kelola.

Implementation of the Corporate Governance Guidelines in terms of OJK Rule No. 21/POJK.04/2015 ("Corporate Governance Guidelines")

Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 ("Pedoman Tata Kelola Perusahaan")

We give below a summary of recommendations under Corporate Governance Guidelines and their status of implementation / Berikut ringkasan rekomendasi di bawah Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan status pelaksanaannya

Recommendation / Rekomendasi	Comply / Explain Dipenuhi / Penjelasan	Description / Deskripsi
<p>1.1. Public Company has the means or procedures of carrying out voting through open and secret manner which reinforces the independence and interest of the shareholders.</p> <p>1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pemungulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p>	Comply / Dipenuhi	
<p>1.2. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attended the Annual General Meeting of Shareholders.</p> <p>1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p>	Explain / Penjelasan	<p>The meeting was attended by all the members of the Board of Directors. The Board of Commissioners were not available and hence couldn't attend.</p> <p>Rapat dihadiri oleh seluruh anggota Direksi. Dewan Komisaris tidak tersedia sehingga tidak dapat hadir.</p>
<p>1.3. Summary of minutes of the GMS are available on the Public Company's Website for at least 1 (one) year.</p> <p>1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p>	Comply / Dipenuhi	
<p>2.1. Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</p> <p>2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p>	Explain / Penjelasan	<p>The Company is conducting communications with shareholders / investors through periodic financial reports, public expose, general meeting of shareholders, annual report, by Corporate Secretary (whose contacts are on the Company's website and annual reports), as well as electronic reporting via IDXnet and SPE OJK. Accordingly, the Company believes (considering its nature of business) that it does not need any separate formal communication policy in this regard.</p> <p>Perseroan melakukan komunikasi dengan pemegang saham / investor melalui laporan keuangan berkala, paparan publik, rapat umum pemegang saham, laporan tahunan, oleh Sekretaris Perseroan (yang kontaknya tersedia dalam situs web Perseroan dan dalam laporan tahunan) dan juga dalam pelaporan elektronik lewat IDXnet dan SPE OJK. Sehingga Perseroan (mengingat sifat usahanya) yakin tidak perlu memiliki kebijakan komunikasi formal yang terpisah dalam hal ini.</p>

Recommendation / Rekomendasi	Comply / Explain Dipenuhi / Penjelasan	Description / Deskripsi
<p>2.2. Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its Website.</p> <p>2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p>	Explain / Penjelasan	<p>The Company is conducting communications with shareholders / investors through periodic financial reports, public expose, general meeting of shareholders, annual report, by Corporate Secretary (whose contacts are on the Company's website and annual reports), as well as through electronic reporting via IDXnet and SPE OJK. Accordingly, the Company (considering its nature of business) believes that it does not need any separate formal communication policy in this regard and hence the Company does not disclose its communication policy with shareholders or investors on its website.</p> <p>Perseroan melakukan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui laporan keuangan berkala, paparan publik, rapat umum pemegang saham, laporan tahunan, oleh Sekretaris Perseroan (yang kontaknya tersedia dalam situs web Perseroan dan dalam laporan tahunan) dan juga sebagai pelaporan elektronik lewat IDXnet dan SPE OJK. Oleh karena itu, Perseroan (mengingat sifat usahanya) yakin tidak perlu memiliki kebijakan komunikasi formal yang terpisah dalam hal ini dan sehingga tidak mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs webnya.</p>
<p>3.1. Determination of the members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company</p> <p>3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p>	Comply / Dipenuhi	
<p>3.2 Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners taking into account the required variety of skills, knowledge and experience</p> <p>3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p>	Comply / Dipenuhi	
<p>4.1. Board of Commissioners have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p> <p>4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p>	Comply / Dipenuhi	
<p>4.2. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</p> <p>4.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p>	Comply / Dipenuhi	

Recommendation / Rekomendasi	Comply / Explain Dipenuhi / Penjelasan	Description / Deskripsi
<p>4.3. Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.</p> <p>4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p>	Comply / Dipenuhi	
<p>4.4. Board of Commissioners or Committee that carries out the function of Nomination and Remuneration have prepared already a succession policy in the Nomination process of the members of the Board of Directors.</p> <p>4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p>	Explain / Penjelasan	<p>Presently, there is no specific succession policy. However, the Board of Commissioners in discharge of the function of Nomination, reviews and recommends the prospective members who are qualified as the members of the Board of Directors. This is part of Board of Commissioners' Guidelines available on Company's website under GCG section.</p> <p>Saat ini, tidak ada kebijakan suksesi khusus. Namun, Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi, menelaah dan merekomendasikan calon anggota yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. Bagian Pedoman Dewan Komisaris ini dapat dilihat di situs Perseroan di bagian GCG.</p>
<p>5.1. Determination of the number of members of the Board of Directors considering the condition of the Public Company and effectiveness in decision making.</p> <p>5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p>	Comply / Dipenuhi	
<p>5.2. Determination of composition of Board of Directors members considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p> <p>5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p>	Comply / Dipenuhi	
<p>5.3. Member of the Board of Directors who oversees the accounting or finance function has the expertise and/or knowledge in the field of accounting.</p> <p>5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p>	Comply / Dipenuhi	
<p>6.1. Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p> <p>6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p>	Explain / Penjelasan	<p>In accordance with its guidelines, the Board of Commissioners has a policy to assess the performance of the Board of Directors covering the discharge of their duties and responsibilities and hence the Board of Directors do not have a self-assessment policy to assess its performance.</p> <p>Sesuai dengan pedomannya, Dewan Komisaris memiliki kebijakan untuk menilai kinerja Direksi mencakup pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya dan oleh karena itu Direksi tidak memiliki kebijakan self-assessment untuk menilai kinerjanya.</p>

Recommendation / Rekomendasi	Comply / Explain Dipenuhi / Penjelasan	Description / Deskripsi
<p>6.2. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</p> <p>6.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p>	Explain / Penjelasan	<p>The Company discloses such matter through its Annual Report by stating that the assessment of the performance of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners.</p> <p>Perseroan mengungkapkan hal tersebut melalui Laporan Tahunan dengan menyatakan bahwa penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris.</p>
<p>6.3. Board of Directors has a policy related to the resignation of the members of the Board of Directors if involved in financial crimes.</p> <p>6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p>	Comply / Dipenuhi	
<p>7.1 Public Company has a policy to prevent insider trading.</p> <p>7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p>	Comply / Dipenuhi	
<p>7.2. Public Company has a policy of anti-corruption and anti-fraud.</p> <p>7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.</p>	Comply / Dipenuhi	
<p>7.3. Public Company has a policy related to selection and improvement of capability of suppliers or vendors.</p> <p>7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p>	Comply / Dipenuhi	
<p>7.4. Public Company has a policy on the fulfillment rights of creditors.</p> <p>7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.</p>	Explain / Penjelasan	<p>Policy on the fulfillment of the rights of creditors is incorporated in the agreements made between the Company and Creditors.</p> <p>Kebijakan mengenai pemenuhan hak-hak kreditor yang tergabung dalam perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan Kreditor.</p>
<p>7.5. Public Company has a whistleblowing system policy.</p> <p>7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p>	Explain / Penjelasan	<p>The Company has a Code of Conduct which is applicable to the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of the Company, which is available on its website, which also has a procedure for all employees to report any violations of the Code (or any other policy of the Company). Accordingly the Company believes that it does not need to have a separate whistleblowing system policy.</p> <p>Perseroan memiliki Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan, yang tersedia di situsnya, yang juga memiliki prosedur bagi semua karyawan untuk melaporkan pelanggaran terhadap Kode Etik ini (atau Kebijakan lain Perseroan). Oleh karena itu, Perseroan yakin tidak perlu memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang terpisah.</p>

Recommendation / Rekomendasi	Comply / Explain Dipenuhi / Penjelasan	Description / Deskripsi
<p>7.6. Public Company has a policy of giving long-term incentives to the Board of Directors and employees</p> <p>7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p>	Explain / Penjelasan	<p>The Company has created a pool of highly qualified senior executives. The Company believes in the philosophy that organizations are built by strong leadership. As a result, grooming the next generation of talent is one of the core responsibilities to achieve the Company's growth plans.</p> <p>Particular effort is made to nurture convivial workplace relations by assessing employees on the basis of their skills, respect for diversity, encouraging their professional and personal development, developing an open and constructive dialogue between employees based on mutual trust, protecting the health and safety of employees, and rewarding team spirit and employee involvement, in particular by keeping personnel informed of Company's objectives and challenges. These practices have created a very strong long-term bond between the Company and its employees, with the present members of the Board of Directors and the key management continuing with the Company since a long time. Accordingly the Company (considering its nature of business) believes that it does not need to have a separate policy for giving long term incentives to the Board of Directors and employees.</p> <p>Perseroan telah menciptakan kumpulan eksekutif senior berkualifikasi tinggi. Perseroan mempercayai sebuah filosofi bahwa organisasi dibangun oleh kepemimpinan yang kuat. Sebagaim hasilnya, pengembangan generasi penerus bakat merupakan salah satu tanggung jawab utama untuk mencapai rencana pertumbuhan Perseroan.</p> <p>Upaya khusus dilakukan untuk memelihara hubungan di tempat kerja dengan menilai karyawan berdasarkan keahlian mereka, menghargai keragaman, mendorong pengembangan profesional dan pribadi mereka, mengembangkan dialog terbuka dan konstruktif antara karyawan berdasarkan rasa saling percaya, menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan, Dan menghargai semangat tim dan keterlibatan karyawan, terutama dengan menjaga agar personil tetap mengetahui tujuan dan tantangan Perseroan. Praktik-praktik ini telah menciptakan ikatan jangka panjang yang sangat kuat antara Perseroan dan karyawannya, dengan anggota Direksi saat ini dan manajemen kunci terus berlanjut dengan Perseroan sejak lama. Oleh karena itu, Perseroan (mengingat sifat usahanya) yakin tidak perlu memiliki kebijakan terpisah untuk memberikan insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p>

Recommendation / Rekomendasi	Comply / Explain Dipenuhi / Penjelasan	Description / Deskripsi
<p>8.1. Public Company utilizes a wider spectrum of information technology apart from Website as a medium of information disclosure.</p> <p>8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p>	Explain / Penjelasan	<p>As explained in details of point no. 2.1 & 2.2 hereinabove in respect of the detail of communication between the Company and its shareholders / investors, the Company (considering its nature of business) does not believe it is necessary to use information technology more broadly as a medium of information disclosure.</p> <p>Seperti dijelaskan secara rinci pada butir no. 2.1 & 2.2 di atas sehubungan dengan detail komunikasi antara Perseroan dan pemegang saham / investornya, Perseroan (mengingat sifat usahanya) yakin tidak perlu menggunakan teknologi informasi secara lebih luas sebagai media pengungkapan informasi.</p>
<p>8.2. Annual Report of Public Company discloses the beneficial owners of the Company's shareholding, at least 5% other than those held by the major and controlling shareholders.</p> <p>8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p>	Explain / Penjelasan	<p>The present capital market regulations do not require non-controlling shareholders holding at least 5% shares in a public company to disclose details of their ultimate beneficial ownership. Hence the Company cannot get this information from such shareholders, if any, for the purpose of disclosing it in its annual report.</p> <p>Peraturan pasar modal saat ini tidak mensyaratkan pemegang saham non-pengendali yang memiliki sekurang-kurangnya 5% saham di perusahaan publik untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir. Oleh karena itu Perseroan tidak dapat memperoleh informasi ini dari para pemegang saham tersebut, jika ada, untuk mengungkapkannya dalam laporannya.</p>

Corporate Social and Environmental Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan



The Group has a broad Corporate Social Responsibility and Environment ("CSR") Policy which is available on the Company's website. The Group had developed the following key principles:

1. To implement the Vision, Values and Strategy of the Group with a spirit of sincerity and continuous improvement.
2. To ensure compliance with all Environment, Health and Safety (EHS) regulatory guidelines, both local and domestic and international. This also includes obtaining all best in class certifications related to ISO, OHSAS and Indonesian Ministry of Environment and Industry.
3. To ensure the wellbeing of our family of employees. This includes creating an accident free workplace with conducive factory conditions. Special emphasis is placed on employee training, skills and career development.
4. To continuously review Quality Objectives, Work Instructions, Standard Operating Procedures, KPIs, Waste and Emission Management Protocols, Plant Efficiency and Energy Savings and Community Welfare through extensive CSR initiatives.
5. To create long term positive relationships with all key stakeholders including customers, supply chain partners, government and surrounding community.

Grup memiliki Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan ("CSR") yang luas yang tersedia di situs web Perseroan. Grup telah mengembangkan prinsip-prinsip utama berikut:

1. Untuk mengimplementasikan Visi, Nilai dan Strategi Grup dengan semangat yang tulus dan peningkatan berkelanjutan.
2. Untuk memastikan kepatuhan pada semua pedoman peraturan Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan (EHS), baik lokal maupun domestik dan internasional. Ini juga termasuk mendapatkan semua sertifikasi terbaik terkait dengan ISO, OHSAS dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Industri Indonesia.
3. Untuk memastikan kesejahteraan keluarga karyawan kami. Ini termasuk menciptakan tempat kerja yang bebas kecelakaan dengan kondisi pabrik yang kondusif. Penekanan khusus diberikan pada pelatihan pengembangan karyawan, keterampilan, dan karier.
4. Untuk terus meninjau Kualitas Tujuan, Instruksi Kerja, Prosedur Operasi Standar, KPI, Protokol Pengelolaan Limbah dan Emisi, Efisiensi Pabrik dan Penghematan Energi dan Kesejahteraan Masyarakat melalui inisiatif CSR yang luas.
5. Untuk menciptakan hubungan positif jangka panjang dengan semua pemangku kepentingan utama termasuk pelanggan, mitra rantai pasok, pemerintah dan masyarakat sekitar.

CSR activities are focused on 4 key areas – Community Development, Education, Health and Environment. Since its start, the Group has been undertaking a range of projects in these areas. Their size, scope and impact has increased as the organization has grown over the decades. Projects are executed professionally under oversight of the CSR team. Employee involvement in CSR projects is encouraged as this creates a sense of ownership and bonding with the communities around us whom we consider to be a key stakeholder.

As one of the leading manufacturers, Indorama endeavors to upgrade its technology and processes, optimize energy usage, recycle water, reduce discharge and wastage, and comply consistently with prevailing guidelines and standards. Indorama has enhanced its focus to develop environmental friendly products in the pursuit of achieving corporate sustainability and works closely with its suppliers and customers in pioneering this activity. This has resulted in production of textile products, which have been tested against harmful substances by the International Association for Research and Testing in Textile Ecology, which have been awarded the prestigious Oeko-Tex Standard 100 for several consecutive years. Indorama has developed and commercially manufactures environmentally friendly products such as polyester resin for packaging bottles using 30% raw materials which are of plant origin, spun yarns using organic cotton and polyester filament yarns using recycled polyester. Apart from the above, we are also ISO 14001:2015, ISO 18000:2007, ISO 9001:2015, ISO 22000:2005 and ISO 50001:2011 certified details of which are available on our website under the Safety, Health and Environment section.

We implement the 3R principle by promoting reduction, reuse and recycling of packaging and other wastes in conducting good waste management from production activities and other supporting activities. We actively seek ways to reduce waste improving recycling and management practices and work with our key suppliers to improve the reduction of waste. We aspire to run our plants efficiently and with world-class standards in order to minimize the generation of waste. We are committed to recycling waste and resources and also undertake the disposal of waste in safe and responsible manner. In line with our Sustainability commitments, the company is constantly engaged in the development of eco products like 'Future PET' and 'Eco Rama'. Recycled materials are used in their production. We also have an environment policy available on the website under GCG section.

Kegiatan CSR difokuskan pada 4 bidang utama - Pengembangan Masyarakat, Pendidikan, Kesehatan dan Lingkungan. Sejak awal, Grup telah melakukan berbagai proyek di bidang ini. Ukuran, cakupan, dan dampaknya telah meningkat seiring dengan pertumbuhan organisasi selama beberapa dekade. Proyek dilaksanakan secara profesional di bawah pengawasan tim CSR. Keterlibatan karyawan dalam proyek CSR diangkat karena hal ini menciptakan rasa kepemilikan dan ikatan dengan masyarakat di sekitar kita yang kita anggap sebagai pemangku kepentingan utama.

Sebagai salah satu produsen terkemuka, Indorama berupaya untuk meningkatkan teknologi dan proses yang dimiliki, mengoptimalkan penggunaan energi, mendaur ulang air, mengurangi limbah dan sampah serta secara konsisten menerapkan pedoman dan standar yang berlaku. Indorama telah meningkatkan fokus untuk menghasilkan produk-produk yang ramah lingkungan demi meningkatkan kesinambungan Perusahaan serta menciptakan hubungan yang erat dengan penyedia dan konsumen agar memiliki keunggulan dalam kegiatan industri ini. Hal ini telah dibuktikan dalam produksi tekstil, dimana Asosiasi Internasional untuk Penelitian dan Pengujian dalam bidang Ekologi Tekstil telah menguji bahwa hasil produksi telah bebas dari zat berbahaya, dengan memberikan penghargaan Oeko-Tex Standar 100 secara berturut-turut selama beberapa tahun. Indorama telah mengembangkan dan memproduksi secara komersial produk-produk ramah lingkungan seperti polyester resin sebagai bahan pengemas botol yang menggunakan 30% bahan baku dari tumbuhan, benang pintal menggunakan kapas organik serta benang filamen polyester menggunakan polyester daur ulang. Selain yang disebutkan di atas, kami juga memiliki sertifikat ISO 14001:2015, ISO 18000:2007, ISO 9001:2015, ISO 22000:2005 dan ISO 50001:2011 yang rinciannya dapat dilihat pada situs kami di bagian Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan.

Kami mengimplementasikan prinsip 3R dengan mempromosikan pengurangan, penggunaan kembali dan daur ulang kemasan dan limbah lainnya dalam pengelolaan limbah yang baik dari kegiatan produksi dan kegiatan pendukung lainnya. Kami secara aktif mencari cara untuk mengurangi limbah yang meningkatkan daur ulang dan praktik pengelolaan dan bekerja sama dengan pemasok utamanya untuk memperbaiki pengurangan limbah. Kami bercita-cita untuk menjalankan pabrik kami secara efisien dan dengan standar kelas dunia untuk meminimalkan generasi limbah. Kami berkomitmen untuk mendaur ulang limbah dan sumber daya dan juga melakukan pembuangan limbah dengan cara yang aman dan bertanggung jawab. Sejalan dengan komitmen Keberlanjutan kami, perusahaan selalu terlibat dalam pengembangan produk ramah lingkungan seperti 'Future PET' dan 'Eco Rama'. Bahan daur ulang digunakan dalam produksinya.

We are a member of Better Cotton Initiative ("BCI"). BCI is a not for profit organisation, is the world's largest cotton sustainability programme and a member of ISEAL Alliance, the global membership association for sustainability standards. BCI is a product, a philosophy and a movement, achieving sustainability through continuous improvement to make global cotton production better for the people who produce it, better for the environment it grows in and better for sector's future. BCI works with a diverse range of stakeholders to promote measurable and continuing improvements for the environment, farming, communities and the economies of cotton-producing areas. BCI aims to transform cotton production worldwide by developing better cotton as a sustainable mainstream commodity.

We recognise that our business, especially our manufacturing activities, have an impact on the environment. We are committed to preventing and reducing any adverse environmental impact from our actions and ensure that we follow best practices for the same. Every site maintains an internal management structure for the management of environmental issues with clearly defined responsibilities. We regularly monitor our environmental performance and set objectives and targets for improvement. In pursuit of the objectives, we actively engage in open communication and accommodate any input or suggestions from the public, communities related to environmental issues. Complaints from the public, community are received through our community relations team which in turn discusses with operating managers of relevant departments and investigates the matter and if any such input is found to be relevant then corrective/preventive measure are taken. We consider the public and communities surrounding the complex as an extended Indorama family and gives due importance to their suggestions and complaints, if any.

Employee training and development is a priority in Indorama and we have one of the most comprehensive competencies based technical and managerial skills development programs in industry. Apart from in house trainers, we also partner with external specialists to drive this initiative. We also focus on healthcare by supporting for free monthly medical checkups for poor families in the surrounding areas and by collaborating with other institutions in helping to provide better healthcare to the community. Focus on healthcare is not only done for external surrounding parties but also within the organization.

Kami juga memiliki kebijakan lingkungan yang tersedia di situs web di bagian GCG.

Kami adalah anggota dari Better Cotton Initiative ("BCI"). BCI adalah organisasi nirlaba, program keberlanjutan kapas terbesar di dunia dan anggota ISEAL Alliance, asosiasi keanggotaan global untuk standar keberlanjutan. BCI adalah produk, filosofi, dan gerakan, yang mencapai keberlanjutan melalui peningkatan berkelanjutan untuk membuat produksi kapas global menjadi lebih baik bagi orang yang memproduksinya, lebih baik untuk lingkungan tempat tumbuhnya, dan lebih baik untuk masa depan sektor ini. BCI bekerja dengan beragam pemangku kepentingan untuk mempromosikan perbaikan terukur dan berkelanjutan untuk lingkungan, pertanian, masyarakat dan ekonomi daerah penghasil kapas. BCI bertujuan untuk mengubah produksi kapas di seluruh dunia dengan mengembangkan kapas yang lebih baik sebagai komoditas utama yang berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa bisnis kami, terutama kegiatan manufaktur kami, berdampak pada lingkungan. Kami berkomitmen untuk mencegah dan mengurangi dampak lingkungan yang merugikan melalui tindakan kami dan memastikan bahwa kami mengikuti praktik terbaik untuk hal yang sama. Setiap situs mengelola struktur manajemen internal untuk pengelolaan masalah lingkungan dengan tanggung jawab yang jelas. Kami secara teratur memantau kinerja lingkungan dan menetapkan sasaran dan target untuk perbaikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, kami secara aktif melakukan komunikasi terbuka dan mengakomodasi masukan atau saran dari masyarakat, masyarakat yang terkait dengan isu lingkungan. Keluhan dari masyarakat, diterima melalui tim hubungan masyarakat kami yang bergiliran berdiskusi dengan manajer operasi dari departemen terkait dan menyelidiki masalah tersebut dan jika ada masukan semacam itu yang dirasa relevan maka tindakan korektif / pencegahan diambil. Kami menganggap publik dan masyarakat sekitar kompleks tersebut sebagai keluarga besar Indorama dan yang memberikan saran dan keluhan penting mereka, jika ada.

Pelatihan dan pengembangan karyawan menjadi prioritas bagi Indorama dan kami memiliki program-program pengembangan kemampuan teknis dan manajerial yang didasari oleh salah satu kompetensi paling komprehensif di industri. Selain instruktur yang telah dimiliki, kami juga bekerja sama dengan instruktur spesialis eksternal untuk mendorong inisiatif ini. Indorama pun fokus terhadap perawatan kesehatan dengan mendukung kegiatan pengobatan gratis setiap bulannya untuk masyarakat tidak mampu di area sekitar dan berkerjasama dengan institusi lainnya untuk menyediakan perawatan kesehatan yang lebih baik bagi masyarakat. Fokus perawatan kesehatan ini tidak hanya dilakukan bagi pihak-pihak eksternal sekitar, tetapi juga bagi pihak-pihak di dalam organisasi.

We promote gender equality which is reflected through the employment of women who represent almost 45% of the workforce. We treat all employees fairly and equally, regardless of where they work. All recruitments are carried out with regard to fairness, equality and consistency for all candidates. We are an equal opportunities employer and ensure that recruitment practices are inclusive and there are no barriers to suitable candidates. The policy is available on our website.

During the year the Group recorded employee turnover rate of 15% across all its companies. The high rate is mainly due to turnover in subsidiaries outside Indonesia. In Indonesia the Company witnessed employee turnover rate of 8% only.

The company endeavours to treat employees as members of a larger family who are bound by a harmonious work culture. We celebrate all festivals, respect diversity and create a healthy work-life balance at our factories and offices. We have a vision to be an accident free organization by integrating safety in our daily lives. Employees' health and safety is one of our major priorities. This is defined not just within our policy to prevent work-related accidents and sickness, but is also included in the key performance parameters to ensure health and safety of all employees. During the year no fatal injuries were recorded.

In formulating a remuneration policy for the employees, we take into consideration several important factors to ensure that the remuneration is commensurate with the talent, qualification, experience and at the same time, provides a fair, equitable and competitive package that is in line with the needs of the business, market practices and statutory requirements. The performance of each employee is assessed on an annual basis and is measured according to the achievement of the key performance indicators (KPI) based on the targets that have been set.

In the education sector, we have been providing scholarships and supporting schools and institutions in Purwakarta and Bandung for several years now.

On 23 September 2013 we have gone a step further and launched Politeknik Enjinering Indorama (PEI) after 2 years of intense planning and preparations. It is a state of the art engineering polytechnic located in Purwakarta. It has been set up as part of Indorama's long-term commitment to the growth, development

Kami mendukung kesetaraan gender yang ditunjukkan dengan banyaknya karyawan wanita yang dipekerjakan, yaitu sebanyak 45% dari jumlah karyawan. Kami memperlakukan semua karyawan dengan adil dan setara, terlepas dari di mana mereka bekerja. Semua perekrutan dilakukan atas dasar keadilan, kesetaraan dan konsistensi untuk semua kandidat. Kami adalah pemberi kesempatan kerja yang sama dan memastikan bahwa praktik rekrutmen bersifat inklusif dan tidak ada hambatan bagi kandidat yang cocok. Kebijakan tersebut dapat dilihat di situs kami.

Sepanjang tahun ini, Grup mencatat tingkat pergantian karyawan sebesar 15% di semua perusahaannya. Tingginya tingkat ini terutama disebabkan oleh pergantian di anak Perusahaan di luar Indonesia. Di Indonesia, Perseroan mencatat tingkat pergantian karyawan hanya sebesar 8%.

Perusahaan berupaya memperlakukan karyawan sebagai anggota keluarga besar yang terikat oleh budaya kerja yang harmonis. Kami merayakan semua festival, menghormati keragaman, dan menciptakan keseimbangan kehidupan kerja yang sehat di pabrik dan kantor kami. Kami memiliki visi untuk menjadi organisasi bebas kecelakaan dengan mengintegrasikan keamanan dalam kehidupan sehari-hari. Kesehatan dan keselamatan karyawan merupakan salah satu prioritas utama kami. Hal ini ditegaskan tidak hanya di dalam kebijakan kami untuk mencegah kecelakaan dan penyakit terkait pekerjaan, namun juga termasuk dalam parameter kinerja utama untuk memastikan kesehatan dan keselamatan semua karyawan. Sepanjang tahun tidak ada cedera fatal yang tercatat.

Dalam merumuskan kebijakan remunerasi untuk karyawan, kami mempertimbangkan beberapa faktor penting untuk memastikan bahwa remunerasi tersebut sepadan dengan bakat, kualifikasi, pengalaman dan pada saat yang sama, memberikan paket yang adil, setara dan kompetitif yang sesuai dengan Kebutuhan bisnis, praktik pasar dan persyaratan menurut undang-undang. Kinerja masing-masing karyawan dinilai setiap tahun dan diukur sesuai dengan pencapaian indikator kinerja utama (KPI) berdasarkan target yang telah ditetapkan.

Pada sektor pendidikan, kami telah berpartisipasi dengan memberikan beasiswa serta mendukung sekolah-sekolah dan kampus-kampus di Purwakarta dan Bandung selama beberapa tahun terakhir.

Indorama terus bergerak ke depan dan berhasil mendirikan Politeknik Engineering Indorama (PEI) di Purwakarta pada tanggal 23 September 2013 setelah 2 tahun memasuki masa perencanaan dan persiapan. Hal ini merupakan bagian dari komitmen jangka panjang Indorama terhadap pertumbuhan, pembangunan

and prosperity of Purwakarta and Indonesia. It is an initiative to develop and nurture skilled human resources in Indonesia. Today it is recognized as a leading industry linked institute of vocational training and technical skills development in the country.

PEI offers 3 year diplomas in Mechanical, Electrical, Instrumentation and Information Technology engineering. State of the art IT equipment and content including Oracle specialization is being provided. During 2020 PEI had some significant achievements including launching of a Software Engineering program, adding new equipments to its lab and improving student intake. PEI has a spacious green campus and a student friendly learning environment. Facilities are being enhanced each year. In Phase 2 PEI will expand its engineering disciplines so that at full capacity we can see 120 engineering graduates per year qualifying from PEI.

Education and vocational training at PEI also integrates knowledge and technology in relation to the development of the community surrounding the area, in outreach programmes together with supporting industries. Doing so, PEI has been able put in place its mission to use knowledge and technology for the development of the country.

At PEI an optimum ratio of 70:30 has been developed between practical learning and theoretical knowledge. Dedicated faculty trains students to apply engineering concepts on various tools, machines and systems. The country is currently facing a shortage of skilled manpower in these areas and PEI graduates have found good acceptance in the industry and we are proud that PEI is contributing to the national program of upgrading educational methodology, content and quality. Education is highly practical oriented with students having access to state of the art laboratories and an on campus factory that produces polyester filament textured yarns. This ensures that students experience firsthand critical industrial practices related to product and process quality, delivery and safety. Students also benefit from exposure to the company's modern facilities that are accessible at the adjacent sprawling manufacturing site. Students are provided access to high quality computer labs, library and recreational facilities provided amid a large green campus.

dan kesejahteraan masyarakat Purwakarta dan Indonesia. Pendirian politeknik ini adalah upaya untuk mengembangkan dan membina sumber daya manusia yang terampil di Indonesia. Sekarang PEI diakui sebagai lembaga industri terkemuka terkait pelatihan kejuruan dan pengembangan keterampilan teknis di Indonesia.

PEI menyediakan diploma 3 tahun di bidang Mekanik, Elektrikal, Instrumenasi, dan rekayasa Teknologi Informasi. Peralatan dan konten IT canggih termasuk spesialisasi Oracle akan disediakan. Selama tahun 2020 PEI menorehkan prestasi yang cukup signifikan antara lain peluncuran program Rekayasa Perangkat Lunak, penambahan peralatan baru pada labnya dan peningkatan penerimaan mahasiswa. PEI menorehkan prestasi yang cukup signifikan antara lain peluncuran program Rekayasa Perangkat Lunak, penambahan peralatan baru pada labnya dan peningkatan penerimaan mahasiswa. PEI memiliki kampus hijau yang luas dan lingkungan belajar yang bagus untuk siswa. PEI juga meningkatkan fasilitasnya setiap tahun. Pada tahap 2, PEI akan menambah jurusan dalam disiplin ilmu teknik. Dengan kapasitas yang lengkap, PEI diharapkan dapat menghasilkan sebesar 120 lulusan teknik berkualitas setiap tahunnya.

Pendidikan dan pelatihan kejuruan di PEI juga mengintegrasikan pengetahuan dan teknologi yang berkaitan dengan pengembangan masyarakat di sekitar wilayah tersebut, dalam program penjangkauan bersama-sama dengan industri pendukung. Dengan melakukan hal tersebut, PEI telah mampu menerapkan misinya untuk menggunakan pengetahuan dan teknologi untuk pengembangan negara.

Pada PEI, rasio maksimal 70:30 telah dikembangkan di antara pembelajaran praktis dan pengetahuan teoritis. Staf pengajar yang berdedikasi untuk melatih siswa untuk menerapkan konsep rekayasa pada berbagai alat, mesin dan sistem. Negara ini saat ini menghadapi kekurangan tenaga terampil di bidang-bidang ini dan lulusan PEI telah mendapatkan penerimaan yang baik di industri ini dan kami bangga bahwa PEI berkontribusi pada program nasional peningkatan metodologi, konten, dan kualitas pendidikan. Pendidikan sangat berorientasi praktis dengan siswa memiliki akses ke laboratorium canggih dan pabrik di kampus yang menghasilkan benang bertekstur filamen poliester. Ini memastikan bahwa siswa mengalami praktik industri kritis langsung terkait dengan kualitas produk dan proses, pengiriman, dan keselamatan. Siswa juga mendapat manfaat dari paparan terhadap fasilitas modern perusahaan yang dapat diakses di lokasi pabrik luas yang berdekatan. Siswa diberikan akses ke laboratorium komputer, perpustakaan, dan fasilitas rekreasi berkualitas tinggi di tengah-tengah kampus hijau yang luas.

PEI Open House was organized with Mrs Hernita Natsir from the, Directorate of Vocational Development, Ministry of Education and Culture, present as the Chief Guest. One of the reasons for PEI's steady progress is a strong Governing Board that provides regular guidance to the Faculty and Administration of the Institute and facilitates engagements with key external stakeholders.

PEI has also been appointed as the official partner in developing smart robotic programmes, light control systems and smart bicycles to be used in the pilot villages within the Jatiluhur and Purwakarta Municipalities in Purwakarta Regency. The establishment of a strong Quality Assurance program has enabled PEI to be named as one of the healthiest and most active higher education institutions by DIKTI in 2014 and the best private higher education institution in Purwakarta. PEI has also been fully accredited by BAN-PT in 2016. Successful job placements for the students well before their final graduation, through campus interviews by Industries in and around Purwakarta has enabled PEI earn a stamp of final approval for its goals and mission.

Open House PEI diselenggarakan dengan dihadiri oleh Ibu Hernita Natsir dari Direktorat Pengembangan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Tamu Utama. Salah satu alasan kemajuan PEI yang stabil adalah Dewan Pengurus yang kuat yang memberikan panduan rutin kepada Fakultas dan Administrasi Institut dan memfasilitasi keterlibatan dengan pemangku kepentingan eksternal utama.

PEI juga telah ditunjuk sebagai mitra resmi dalam mengembangkan program robot pintar, sistem kontrol ringan dan sepeda cerdas untuk digunakan di desa percontohan di Kotamadya Jatiluhur dan Purwakarta di Kabupaten Purwakarta. Pembentukan program Jaminan Mutu yang kuat telah memungkinkan PEI dinobatkan sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi yang paling sehat dan paling aktif oleh DIKTI pada tahun 2014 dan institusi pendidikan tinggi swasta terbaik di Purwakarta. PEI juga telah diakreditasi sepenuhnya oleh BAN-PT pada tahun 2016. Penempatan kerja yang berhasil dengan baik untuk para siswa sebelum kelulusan akhir, melalui wawancara kampus oleh Industri di dan sekitar Purwakarta telah memungkinkan PEI mendapatkan cap persetujuan akhir untuk tujuan dan misinya.



We have grievance procedure through which employees can raise personal and work related issues. Any employee who feels that he or she has grounds for complaint in relation to bullying, discrimination, harassment, etc. has the right to pursue the complaint though the grievance procedure available on our website.

As one of the implementation of the human resource development in the area around, we empower the local workforce in accordance with their qualifications and our policies through the recruitment and selection process which consists of several stages.

Kami memiliki prosedur pengaduan dimana karyawan dapat mengangkat isu-isu terkait pribadi dan pekerjaan. Setiap karyawan yang merasa bahwa dia memiliki alasan untuk keluhan sehubungan dengan intimidasi, diskriminasi, pelecehan, dan lain-lain memiliki hak untuk mengajukan keluhan meskipun prosedur pengaduan tersedia di situs web kami.

Sebagai salah satu implementasi pengembangan sumber daya manusia di daerah sekitar, kami memberdayakan tenaga kerja lokal sesuai dengan kualifikasi mereka dan kebijakan kami melalui proses rekrutmen dan seleksi yang terdiri dari beberapa tahap.

We are committed to have a positive effect on our neighboring local communities. We engage in community welfare activities based on specific areas of need and priorities. We believe that health and education are universal societal concerns and important areas for development. During the year, we engaged in milk and food distribution for communities living near the factory, engaged in medical examination and medicines for communities. Additionally, we also provide support for various national festivals, orphanage activities, renovation and development of religious places, support NGO activities, village development by providing materials, tree plantation, clean water, electric lighting, road repair and similar activities. We also promote the surrounding community development and empowerment by obtaining supplies of packaging materials (with technical assistance provided by us) and other services required for our operations.

We continue to contribute positively to the communities around our operations and apart from providing employment, actively participate in community initiatives. Our CSR programs include participation of Government bodies, educational institutions, NGOs, and other neighbouring companies. We actively participate in positive community practices covering healthcare, safety, environment, infrastructure development, and corporate citizenship.

We have strict anti-corruption policy in place where in any form of benefit, bribery and corruption is to be reported immediately. The policy is available on our website.

We are committed to developing and providing quality products to meet the satisfaction of customers. We ensure to provide accurate, sufficient and useful product information to customers and also provides channel for customers to file complaints relating to the quality of products and services which are addressed promptly.

In 2020, we spent US\$ 201 thousand mostly in the activities covered above, breakup as follows;

- Community Development - US\$ 112,187
- Education - US\$ 63,827
- Healthcare - US\$ 19,993
- Environment - US\$ 4,959.

Kami berkomitmen untuk memiliki dampak positif pada masyarakat lokal tetangga kami. Kami terlibat dalam kegiatan kesejahteraan masyarakat berdasarkan bidang kebutuhan dan prioritas tertentu. Kami percaya bahwa kesehatan dan pendidikan adalah masalah masyarakat universal dan area penting untuk pembangunan. Sepanjang tahun, kami bergerak dalam bidang distribusi susu dan makanan untuk masyarakat yang tinggal di dekat pabrik, melakukan pemeriksaan kesehatan dan obat-obatan untuk masyarakat. Selain itu, kami juga memberikan dukungan untuk berbagai festival nasional, kegiatan panti asuhan, renovasi dan pengembangan tempat ibadah, mendukung kegiatan LSM, pembangunan desa dengan menyediakan bahan, penanaman pohon, air bersih, penerangan listrik, perbaikan jalan dan kegiatan serupa. Kami juga berhasil mempromosikan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sekitar dengan mendapatkan persediaan bahan kemasan (dengan bantuan teknis yang diberikan oleh kami) dan layanan lainnya yang diperlukan untuk operasi kami.

Kami senantiasa memberikan kontribusi positif pada masyarakat sekitar lingkungan kerja kami. Selain menyediakan lapangan kerja, Indorama aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kemasayarakat. Program CSR kami antara lain yaitu, keterlibatan dalam badan Pemerintahan, institusi pendidikan, LSM, serta bekerja sama dengan perusahaan lainnya. Kami juga berkontribusi aktif pada kegiatan di masyarakat yang mencakup aspek kesehatan, keselamatan, lingkungan, pembangunan infrastruktur, serta corporate citizenship.

Kami memiliki kebijakan anti korupsi yang ketat dimana bentuk keuntungan, penyuapan dan korupsi apapun harus segera dilaporkan. Kebijakan tersebut dapat dilihat di situs web kami.

Kami berkomitmen untuk mengembangkan dan menyediakan produk berkualitas untuk memenuhi kepuasan pelanggan. Kami memastikan untuk memberikan informasi produk yang akurat, memadai dan berguna untuk pelanggan dan juga menyediakan saluran bagi pelanggan untuk mengajukan keluhan terkait dengan kualitas produk dan layanan yang segera ditangani.

Pada tahun 2020, kami telah mengeluarkan sekitar US\$ 201 ribu terutama untuk kegiatan yang tercakup di atas yang terbagi menjadi;

- Pengembangan Masyarakat – US\$ 112.187
- Edukasi – US\$ 63.827
- Layanan Kesehatan – US\$ 19.993
- Lingkungan – US\$ 4.959.

This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT. Indo-Rama Synthetics Tbk

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT. Indo-Rama Synthetics Tbk

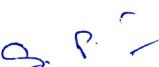
We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT. Indo-Rama Synthetics Tbk for 2020 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Indo-Rama Synthetics Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Commissioners Dewan Komisaris


Sri Prakash Lohia
President Commissioner
Presiden Komisaris



Amit Lohia
Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris


Humphrey R Djemat SH. LLM
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Board of Directors Direksi


V S Baldwa
President Director
Presiden Direktur


Anupam Agrawal
Independent Director
Direktur Independen

This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan



**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT/
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – December 31, 2020 and 2019 and for the years then ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to the Consolidated Financial Statements
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES ("THE GROUP")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

Nama / Name	:	Vishnu Swaroop Baldwa
Alamat Kantor / Office address	:	Graha Irama 17, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2 Jakarta
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID card	:	Apartemen Simpruk Indah, Jl. Arteri Raya, Kebayoran Lama Jakarta Selatan
Nomor Telepon / Phone Number	:	5261555
Jabatan / Position	:	Presiden Direktur / President Director

Menyatakan bahwa / Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements are complete and correct;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

15 Februari 2021 / February 15, 2021



Vishnu Swaroop Baldwa

Presiden Direktur / President Director

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	31 Desember/ December 31, 2019 *) US\$	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	5	36,701,114	19,152,935	CURRENT ASSETS
Aset keuangan lainnya	6,42	977,863	12,051	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7			Other financial assets
Pihak berelasi	40	1,733,526	1,460,758	Trade accounts receivable
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 131.900 pada 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: US\$ 145.373)		75,955,201	73,809,119	Related parties
Piutang lain-lain	8			Third parties - net of allowance for impairment losses of US\$ 131,900 at December 31, 2020 (December 31, 2019: US\$ 145,373)
Pihak berelasi	40	19,489	9,291	Other accounts receivable
Pihak ketiga		992,283	2,044,418	Related parties
Persediaan - bersih	9	138,996,375	147,221,168	Third parties
Uang muka pembelian	10			Inventories - net
Pihak berelasi	40	9,081,988	-	Purchase advances
Pihak ketiga		13,488,464	14,078,954	Related party
Pajak dibayar dimuka	11,37	3,672,878	9,361,827	Third parties
Biaya dibayar dimuka	12	1,127,774	1,477,464	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		282,746,955	268,627,985	Prepaid expenses
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi pada entitas asosiasi	13	495,077	493,312	NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan US\$ 720.422.282 pada 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: US\$ 696.474.320)	14	468,955,175	479,035,606	Investments in associates
Aset hak-guna - bersih	15	1,549,513	1,597,186	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 720,422,282 at December 31, 2020 (December 31, 2019: US\$ 696,474,320)
Uang muka pembelian aset tetap	16	8,470,970	2,787,504	Right-of-use assets - net
Uang jaminan	17	1,637,900	1,016,677	Advances for purchases of property, plant and equipment
Jumlah Aset Tidak Lancar		481,108,635	484,930,285	Guarantee deposits
JUMLAH ASET		763,855,590	753,558,270	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 47)

*) As restated (Note 47)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019 *)	
		US\$	US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	18			CURRENT LIABILITIES
Pihak berelasi	40	50,817,604	46,019,509	Trade accounts payable
Pihak ketiga		80,011,089	121,759,225	Related parties
Utang lain-lain	19			Third parties
Pihak berelasi	40	2,408	2,412	Other accounts payable
Pihak ketiga		10,507,076	7,159,026	Related parties
Utang pajak	20,37	754,376	309,286	Third parties
Biaya masih harus dibayar	21	6,925,757	7,898,190	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	22	91,171,086	58,356,918	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Short-term bank loans
Bank	22	15,552,888	15,548,453	Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	23	392,507	635,455	Bank
Liabilitas derivatif	42	2,939,490	609,456	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>259,074,281</u>	<u>258,297,930</u>	Derivative liabilities
				Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				NON-CURRENT LIABILITIES
Bank	22	74,291,950	72,072,512	Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	23	1,288,995	1,080,642	Bank
Pendapatan ditangguhkan	24	773,666	856,996	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	37	27,379,533	27,343,099	Deferred revenue
Liabilitas imbalan pasca kerja	39	23,029,314	24,522,398	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas derivatif jangka panjang	42	1,540,481	1,470,709	Employee benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>128,303,939</u>	<u>127,346,356</u>	Long-term derivative liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>387,378,220</u>	<u>385,644,286</u>	Total Non-current Liabilities
EKUITAS				Total Liabilities
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				EQUITY
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor				Authorized - 1,000,000,000 shares
654.351.707 saham	25	160,217,573	160,217,573	Subscribed, issued and paid-up - 654,351,707 shares
Tambahan modal disetor	26	(14,713,079)	(14,713,079)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	27	15,850,428	15,850,428	Other components of equity
Penghasilan komprehensif lain	28	(5,711,565)	(8,042,959)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditetukan penggunaannya	38	21,475	20,475	Appropriated
Tidak ditetukan penggunaannya		220,811,819	214,580,758	Unappropriated
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali		(20)	(20)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Ekuitas yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	29	376,476,631	367,913,176	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		<u>739</u>	<u>808</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		763,855,590	753,558,270	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 47)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated
financial statements which are an integral part
of the consolidated financial statements.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf the Board of Directors
Jakarta, 15 Februari 2021/ February 15, 2021


Vishnu Swaroop Baldwa
Presiden Direktur/ President Director

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

	Catatan/ <i>Notes</i>	2020 US\$	2019 *) US\$	
PENDAPATAN BERSIH	30,40	589,041,983	767,749,494	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	31,40	(557,207,540)	(723,405,365)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		31,834,443	44,344,129	GROSS PROFIT
Beban penjualan	32	(5,807,812)	(7,653,838)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	33	(15,637,912)	(14,291,543)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	34	(7,436,555)	(9,632,412)	Finance costs
Bagian kerugian bersih entitas asosiasi	p	(3,855)	(3,504)	Equity in net loss of associates
Keuntungan atas pelepasan entitas asosiasi	13	-	30,012,838	Gain on disposal of shares in associates
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	42	2,123,826	(2,291,049)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan investasi	35	755,462	81,229	Investment income
Keuntungan lain-lain - bersih	14, 36	997,838	2,067,810	Other gains - net
LABA SEBELUM PAJAK		6,825,435	42,633,660	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	37	(593,443)	(4,522,422)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		6,231,992	38,111,238	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - bersih	39	2,331,394	(4,157,426)	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefits obligations - net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		8,563,386	33,953,812	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	29	6,232,061 (69)	38,111,294 (56)	PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		6,231,992	38,111,238	Profit for the year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	29	8,563,455 (69)	33,953,868 (56)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		8,563,386	33,953,812	Total comprehensive income for the year
Laba Per Saham Dasar	43	0.0095	0.0582	Basic Earnings Per Share

*) Disajikan kembali (Catatan 47)

*) As restated (Note 47)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated
financial statements which are an integral part
of the consolidated financial statements.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 15 Februari 2021/ *February 15, 2021*



Vishnu Swaroop Baldwa
Presiden Direktur/ President Director

Catalan Notes	Modal disetor/ Paid-up capital US\$	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital US\$	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity US\$	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i> Ditetapkan penquanaanya/ <i>Appropriated</i> US\$	Tidak ditetapkan penquanaanya/ <i>Unappropriated</i> US\$	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non pengendali/ <i>Difference</i> in value of equity transaction with non-controlling interests US\$	Distribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to owners of the Company US\$	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests US\$	Jumlah ekuitas/ Total equity US\$
				Bagian atas revaluasi aset entitas asosiasi/ <i>Share in the revaluation of assets of an associate</i> US\$	Penurukan kembali atas program Remeasurement of defined benefits obligation US\$	Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ <i>Share of other comprehensive income of associates</i> US\$							
Saldo per 1 Januari 2019	160,217,573	(14,713,079)	15,850,428	1,689,514	(3,885,533)	(21,480)	19,475	190,295,437	(20)	349,452,315	864	349,453,179	
Dividen tunai	38	-	-	-	-	-	-	-	(15,493,007)	-	(15,493,007)	(15,493,007)	
Cadangan umum	38	-	-	-	-	-	1,000	(1,000)	-	-	-	-	
Laba tahun berjalan *)	38	-	-	-	-	-	-	38,111,294	-	38,111,294	(56)	38,111,238	
Penghasilan komprehensif lain												Other comprehensive income	
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi				- (1,689,514)		21,480	-	1,668,034	-	-	-	Share of other comprehensive income of associates	
Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti		-	-	-	(4,157,426)	-	-	-	-	(4,157,426)	-	Actuarial loss on defined benefits obligation	
Saldo per 31 Desember 2019 *)	160,217,573	(14,713,079)	15,850,428	-	(8,042,959)	-	20,475	214,580,758	(20)	367,913,176	808	367,913,984	
Cadangan umum	38	-	-	-	-	-	1,000	(1,000)	-	-	-	-	
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	6,232,061	-	6,232,061	(69)	6,231,992	
Penghasilan komprehensif lain												Other comprehensive income	
Keuntungan aktuarial atas kewajiban manfaat pasti		-	-	-	2,331,394	-	-	-	-	2,331,394	-	Actuarial gain on defined benefits obligation	
Saldo per 31 Desember 2020	160,217,573	(14,713,079)	15,850,428	-	(5,711,565)	-	21,475	220,811,819	(20)	376,476,631	739	376,477,370	

*) Disajikan kembali (Catalan 47)

Lihat catalan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

* As restated (Note 47)

See accompanying notes to the consolidated
financial statements which are an integral
part of the consolidated financial
statements.

	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	31 Desember/ December 31, 2019 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	609,115,647	813,674,195	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok, pemasok jasa dan lain-lain	(545,223,774)	(714,263,825)	Suppliers, service vendors and others
Direksi dan karyawan	<u>(53,619,934)</u>	<u>(54,894,363)</u>	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	10,271,939	44,516,007	Cash generated from operations
Penerimaan pajak penghasilan	1,379,319	1,434,613	Income tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(1,428,552)	(2,428,625)	Income tax paid
Lain-lain - bersih	<u>3,548,334</u>	<u>(1,162,473)</u>	Others - net
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>13,771,040</u>	<u>42,359,522</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1,950,133	1,947,246	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	899,259	81,229	Interest received
Perolehan aset tetap	(19,768,643)	(46,451,184)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	(8,470,970)	(2,787,504)	Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(5,620)	-	Additional of investments in associate
Penerimaan kas atas pelepasan entitas asosiasi-bersih	<u>-</u>	<u>55,135,160</u>	Proceeds from disposal of share in associate-net
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>(25,395,841)</u>	<u>7,924,947</u>	Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang jangka panjang - bersih	2,455,934	(38,200,808)	Proceeds (payments) from long-term loans - net
Penerimaan (pembayaran) utang jangka pendek - bersih	32,814,168	(6,918,904)	Proceeds (payments) from short-term loans - net
Pembayaran utang sewa - bersih	(1,275)	(522,125)	Payments of lease liabilities - net
Pembayaran bunga	(6,056,651)	(5,649,011)	Interest paid
Pembayaran dividen tunai	<u>-</u>	<u>(15,483,548)</u>	Payment of cash dividend
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>29,212,176</u>	<u>(66,774,396)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>17,587,375</u>	<u>(16,489,927)</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>19,152,935</u>	<u>35,560,700</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	<u>(39,196)</u>	<u>82,162</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>36,701,114</u>	<u>19,152,935</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan akta No. 21 tanggal 3 April 1974 dari Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban Tobing, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/2/14, tanggal 3 Januari 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8, tanggal 28 Januari 1975, Tambahan No. 75. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 74 tanggal 31 Agustus 2020 dari Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, yang mana telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0389815 tanggal 23 September 2020.

Perusahaan berdomisili di Purwakarta, Jawa Barat dengan pabrik berlokasi di Purwakarta, Campaka dan Bandung, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta. Entitas anak Perusahaan tidak langsung memiliki pabrik yang berlokasi di Uzbekistan, Turki dan Sri Lanka.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha pemintalan benang, benang polyester filamen (termasuk benang mikrofilamen), polyester staple fibre, pet resin, tekstil grade chips dan kain polyester (grey dan kain jadi), investasi, dan pengoperasian pembangkit listrik untuk kepentingan sendiri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri, termasuk ke Eropa, Amerika, Asia, Afrika dan Timur Tengah.

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Presiden Direktur
Direktur Independen

Susunan komite audit perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Sri Prakash Lohia
Amit Lohia
Humphrey R. Djemat
Vishnu Swaroop Baldwa
Anupam Agrawal

Humphrey R. Djemat
Dian Utami Tjandra
Wikanto Artadi

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
President Director
Independent Director

The Company's audit committee as of December 31, 2020 and 2019, are composed of the following:

Chairman
Member
Member

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 21 dated April 3, 1974, of Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban Tobing, SH, public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/2/14 dated January 3, 1975 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8, dated January 28, 1975, Supplement No. 75. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial deed No. 74 dated August 31, 2020 of Fathiah Helmi, SH, public notary in Jakarta, which was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-AH.01.03-0389815 dated September 23, 2020.

The Company is domiciled in Purwakarta, West Java, with manufacturing plants located in Purwakarta, Campaka and Bandung, West Java. The Company's corporate office is located in Jakarta. The Company's indirect subsidiaries has manufacturing plants in Uzbekistan, Turkey and Sri Lanka.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in the manufacturing of spun and blended yarns, polyester filament yarns (including microfilament yarns), polyester staple fibre, pet resin, textile grade chips and polyester fabrics (grey and finished), investments, and generation of power principally for captive use. The Company started its commercial operations in 1976 and its products are sold in domestic and international markets, including Europe, the Americas, Asia, Africa and the Middle East.

The Company's management as of December 31, 2020 and 2019, is composed of the following:

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing 7.259 dan 7.481.

b. Penawaran Umum Efek Grup

Pada tanggal 12 Juni 1990, Perusahaan mendapat izin dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Batepam) atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjual 7.000.000 lembar saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal di Indonesia.

Selama tahun 1992, Perusahaan menerbitkan 60.300.000 lembar saham tambahan yang berasal dari kapitalisasi agio saham.

Pada tanggal 1 Oktober 1992, Perusahaan menerbitkan obligasi konversi dalam mata uang Swiss Franc (CHF) melalui pasar modal di Swiss. Pada tanggal 30 Juni 1996, obligasi konversi ini telah dikonversi penuh ke dalam saham Perusahaan.

Pada tahun 1995, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sebanyak 48.981.213 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham dan dari pemegang saham lama.

Pada tanggal 18 Mei 1995, Perusahaan memperoleh surat dari Ketua Batepam, No. S 567/PM/1995, perihal pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan, mengenai Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 24.911.513 lembar saham kepada para pemegang saham.

Pada tahun 1996, Perusahaan telah mencatatkan saham baru sebanyak 290.822.981 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham.

Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 (*stock split*) telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-HT.01.04.A.7494 tanggal 30 Oktober 1996 dan mulai efektif tanggal 9 Desember 1996.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan sejumlah 654.351.707 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Total number of employees in the Company and its subsidiaries (the "Group") as of December 31, 2020 and 2019 are 7,259 and 7,481 persons, respectively.

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Group

On June 12, 1990, the Company was permitted by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) on behalf of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to sell 7,000,000 shares to the public through the capital market in Indonesia.

During the year 1992, the Company issued 60,300,000 additional shares from the capitalization of additional paid-in capital.

On October 1, 1992, the Company issued convertible bonds in Swiss Franc currency (CHF) through the capital market in Switzerland. These convertible bonds were fully converted into the Company's shares by June 30, 1996.

In 1995, the Company issued 48,981,213 new shares from the capitalization of additional paid-in capital and from old stockholders.

On May 18, 1995, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S 567/PM/1995 from the Chairman of the Bapepam for its limited offering of 24,911,513 shares through rights issue to the stockholders.

In 1996, the Company listed 290,822,981 new shares from the capitalization of additional paid-in capital.

In accordance with the approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-HT.01.04.A.7494 dated October 30, 1996, the Company reduced the par value of each share from Rp 1,000 to Rp 500 effective December 9, 1996 (*stock split*).

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Company's outstanding shares totaling 654,351,707 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Rincian entitas anak Grup (kepemilikan langsung dan tidak langsung) pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Type of Business	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Sebelum eliminasi/ before elimination	
			31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019		Jumlah Aset/ Total Assets 31 Desember/ December 31, 2020 US\$	Jumlah Aset/ Total Assets 31 Desember/ December 31, 2019 US\$
IRS Universal Pte Ltd (ISN)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	100.00%	100.00%	1991	86,471,229	77,814,680
Indorama Industry Pte Ltd (IIS)	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100.00%	100.00%	2010	34,806,950	34,811,499
FE, Indorama Kokand Textile JSC (IKT)	Uzbekistan/ Uzbekistan	Manufaktur spun yarns/ Spun yarns manufacturer	100.00%	100.00%	2011	153,919,431	151,824,612
PT Indorama Trade and Development Services (ITDS)	Indonesia/ Indonesia	Manajemen gedung kantor dan gedung sekolah/ Office and school building management	99.97%	99.97%	2013	2,476,646	2,709,428
IRS Investments Pte. Ltd. (IRSI)	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100.00%	100.00%	2015	31,356,772	32,742,417
IRS Global Pte. Ltd. (IRSG)	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100.00%	100.00%	2015	31,329,171	32,715,888
Isin Lanka Pvt. Ltd (ISL)	Sri Lanka/ Sri Lanka	Manufaktur spun yarns/ Spun yarns manufacturer	100.00%	100.00%	1992	6,068,917	9,814,264
Indorama IPLIK Sanayi ve Ticaret A.Ş. (ITR)	Turki/ Turkey	Manufaktur spun yarns/ Spun yarns manufacturer	100.00%	100.00%	1998	26,647,377	28,088,735
Costal International Pte. Ltd (CIPL)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	100.00%	100.00%	2017	1	1

**Akuisisi Mayoritas Kepemilikan Saham di
PT Cikondang Kancana Prima ("CKP")**

Perusahaan telah mengadakan perjanjian jual beli saham bersyarat pada tanggal 23 Desember 2020 untuk mengakuisisi 80% saham di CKP dengan total nilai transaksi sebesar Rp 300.000.000.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, transaksi ini masih dalam proses penyelesaian berbagai persyaratan dan juga memperoleh persetujuan dari pihak berwenang.

**Acquisition of Majority Shareholding in
PT Cikondang Kancana Prima ("CKP")**

The Company has entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement on December 23, 2020 to acquire 80% shareholding in CKP with total investment of Rp 300,000,000,000 for the transaction. Until the completion date of the consolidated financial statements, the transaction is still in the process of completing the conditions precedent and obtaining applicable regulatory approvals.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Standar, amandemen/ penyesuaian dan
interpretasi standar yang berlaku efektif
pada tahun berjalan :**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amandemen / penyesuaian / interpretasi SAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

- PSAK 15 (amandemen) Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen) Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK") AND
INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")**

**a. Standards, amendments/ improvements
and interpretations to standards effective
in the current year :**

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments / improvements / interpretations to SAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

- PSAK 15 (amendment) Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;
- PSAK 62 (amendment) Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;

- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material dan PSAK 25 (amandemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Material;
- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan;
- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55 dan Amandemen PSAK 60: Reformasi Acuan Suku Bunga; dan
- Amandemen PSAK 73: Konsensi Sewa terkait Covid-19.

Amendemen dan interpretasi di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Group dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 73, Sewa

Grup telah menerapkan dini untuk PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2019. Dampak dari penerapan awal standar baru ini diakui pada 1 Januari 2019 dan laporan angka komparatif tidak disajikan kembali.

b. Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112, Akuntansi Wakaf; dan
- PSAK 22 (amandemen) Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Definition of Material and PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Material;
- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements;
- Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, and Amendment to PSAK 60: Interest Rate Benchmark Reform; and
- Amendment to PSAK 73: Covid-19 related Rent Concessions.

The amendments and interpretations listed above does not have any significant impact on the Group's consolidated financial statements.

New standards effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020 which have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- PSAK 71, Financial Instrument;
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers; and
- PSAK 73, Leases

The Group has early adopted for PSAK 71, PSAK 72 and PSAK 73 with an initial application date of January 1, 2019. The impact of the early implementation of these new standards are recognized in January 1, 2019 and no comparative statements have been restated.

b. Standards effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted as follow:

- PSAK 112, Accounting for Endowments; and
- PSAK 22 (amendment) Business Combination: Definition of a Business.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimated by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo deficit.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The considerations transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinen diklasifikasikan. Imbalan kontinen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 71 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinen dan Aset Kontinen dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 71 or PSAK 57; *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets* with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang pengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup menggunakan US\$, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) dicatat pada kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang selain US\$ disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar, which is the functional currency of the Group and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statement of each entity in the Group are maintained in US\$, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each reporting period, monetary items denominated in currencies other than US\$ are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Aset Keuangan

Aset keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI):

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Assets

Financial assets are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The Group's financial assets measured at amortised cost comprise cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and guarantee deposits in the consolidated statement of financial position.

Debt instruments that meet the following conditions are measured subsequently at fair value through other comprehensive income (FVTOCI):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTOCI.

Secara *default*, semua aset keuangan lain diukur selanjutnya pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL).

Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

As of December 31, 2020, the Company has no financial assets at FVTOCI.

By default, all other financial assets are measured subsequently at fair value through profit or loss (FVTPL).

Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk saldo jangka pendek ketika efek diskonto tidak material.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Group mengasumsikan risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Interest is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Significant increase in credit risk

The Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditentukan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) perubahan yang merugikan dalam ekonomi dan kondisi bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak harus, mengurangi kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistik, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutian, atau untuk hal piutang usaha tidak tertagih. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

The Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade receivables, not recoverable. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan asset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Measurement and recognition of expected credit losses

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai "FVTPL" atau pada "biaya perolehan diamortisasi".

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 46D.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan lain meliputi utang usaha dan utang lainnya, biaya masih harus dibayar, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

The Group does not hold financial liabilities that are designated as at FVTPL upon initial recognition.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 46D.

Financial liabilities at amortized cost

Other financial liabilities, which include trade and other accounts payables, accrued expenses, bank and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakumannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and method of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

I. Investasi pada Entitas Asosiasi

Apabila Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasi adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, di mana bagian Grup atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (tidak termasuk kerugian atas selisih investasi milik Grup dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Grup, dan kontinjenji liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset non keuangan lain.

Pertimbangan

Ketika Grup memiliki kurang dari 20% hak suara dalam investasi namun Grup memiliki kekuasaan untuk menggunakan pengaruh signifikannya, maka investasi seperti ini diperlakukan sebagai entitas asosiasi. Informasi lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13. Dalam kondisi sebaliknya apabila Grup memiliki lebih dari 20% hak suara (namun tidak melebihi 50%) dan Grup tidak menggunakan pengaruh signifikannya, maka investasi ini diperlakukan sebagai investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

I. Investments in Associates

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where the Group's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group's investment in the associate unless there is an obligation to make good those losses).

Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognized only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired, the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Judgement

Where the Group holds less than 20% of voting rights in an investment but the Group has the power to exercise significant influence, such an investment is treated as an associate. More information is disclosed in Note 13. In the opposite situation where the Group holds over 20% of voting rights (but not over 50%) and the Group does not exercise significant influence, the investment is treated as a fair value through other comprehensive income investment.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana jalan	10 – 50
Mesin	5 - 35
Perabot dan peralatan	5 – 10
Kendaraan	5 - 10

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan asset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan dan prasarana jalan	10 – 50	Buildings and roads
Mesin	5 - 35	Machinery
Perabot dan peralatan	5 – 10	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	5 - 10	Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

q. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

p. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.

q. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang mendiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi incentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan).

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used).

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos 'Beban lain-lain' dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini.

Sebaqai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui pada dasar akrual. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line 'Other expenses' in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on accrual basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasi dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

t. Hibah Pemerintah

Hibah pemerintah tidak diakui sampai ada keyakinan memadai bahwa Grup akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut dan hibah akan diterima.

Hibah pemerintah dalam bentuk aset non moneter diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui ke laba rugi dengan dasar yang sistematis dan rasional selama masa manfaat dari aset yang bersangkutan.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

t. Government Grants

Government grants are not recognized until there is reasonable assurance that the Group will comply with the conditions attaching to them and that the grants will be received.

Government grants in the form of non-monetary assets are recognized as deferred revenue in the consolidated statements of financial position and transferred to profit or loss on a systematic and rational basis over the useful life of the related assets.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan. Grup telah secara umum menentukan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatan dan mencatat pendapatan secara bruto karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

Pendapatan

Pendapatan diakui pada saat pengendalian aset dialihkan ke pelanggan, pada umumnya saat penyerahan komponen. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hingga 90 hari setelah pengiriman.

Grup mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban kinerja terpisah di mana sebagian dari harga transaksi perlu dialokasikan.

Saldo kontrak

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban entitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana entitas telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan tersebut. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup mengirimkan barang. Liabilitas kontrak terdiri dari uang muka pelanggan yang disajikan sebagai utang lain-lain.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja Program Iuran Pasti

Pembayaran kepada program manfaat pensiun iuran pasti dibebankan ketika karyawan telah menyerahkan jasa yang memberikan hak kepada karyawan atas iuran. Pembayaran yang dilakukan kepada skema manfaat pensiun yang dikelola oleh negara diperlakukan sebagai pembayaran kepada program iuran pasti, di mana kewajiban grup dalam program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dari program manfaat pensiun iuran pasti.

u. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue from sale of goods and service. Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Revenue

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the components. The normal credit term is 30 to 90 days upon delivery.

The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated.

Contract balance

Contract liabilities

A contract liability is an entity's obligation to transfer goods or services to a customer for which the entity has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group delivers the goods. Contract liabilities consist of advances from customers presented under other accounts payable.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

v. Employee Benefits

Defined Contribution Plans

Payments to defined contribution retirement benefit plans are charged as an expense when employees have rendered the services entitling them to the contributions. Payments made to state-managed retirement benefit schemes are dealt with as payments to defined contribution plans where the group's obligations under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

Program Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang Ketenagakerjaan"). Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba" tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesongan, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Imbalan kerja jangka panjang Lain

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada laba rugi.

Defined Benefit Plans

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings" not reclassified. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are divided into three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Other long-term benefits

Other long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains (losses) are recognized immediately in the profit or loss.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lain.

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

The other long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the other long-term employee benefits obligation.

w. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

y. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview, oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

y. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

z. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan atas posisi Grup pada akhir periode pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat direksi dalam suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

z. Events after Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the end of reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Post year-end events that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- Perusahaan memiliki 50% kepemilikan saham di PT Karya Mitra Indorama (KMI) dan menilai bahwa tidak memiliki pengendalian tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap KMI dan karenanya menganggap sebagai entitas asosiasi (Catatan 13).
- Perusahaan bersama dengan Indorama Netherlands B.V, The Netherlands (INBV) memiliki wewenang untuk menunjuk mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Indorama Petrochemicals (PTIP), dan karenanya memiliki pengaruh signifikan pada PTIP hingga 3 Januari 2019, pada saat Perusahaan menjual sisa kepemilikan saham sebesar 24% di PTIP, sebagaimana dirinci dalam Catatan 13.
- Perbedaan antara nilai investasi IIS pada IKT dengan nilai modal disetor IKT, berdasarkan kondisi regulasi tertentu di Uzbekistan diakui sebagai cadangan investasi (Catatan 27) dan disajikan pada komponen ekuitas lainnya.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas di dalam menentukan harga jual.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

a. Perhitungan cadangan kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasi (ECL), Grup menggunakan informasi perkiraan masa-depan yang wajar dan terdukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling memengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. Kerugian saat gagal bayar dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

- The Company owns 50% shareholding interest in PT Karya Mitra Indorama (KMI) and has assessed that it does not have any control but only significant influence in KMI and accordingly considered it as an associate (Note 13).
- The Company along with Indorama Netherlands B.V, The Netherlands (INBV) had the authority to appoint the majority of the members of the Board of Commissioners and Directors of PT Indorama Petrochemicals (PTIP), and accordingly had significant influence in PTIP, until January 3, 2019, when the Company sold its remaining 24% shareholding in PTIP, as detailed in Note 13.
- The difference between the value of investment made by IIS in IKT and the value of IKT's paid-up capital based on certain regulatory conditions in Uzbekistan are recognized as reserves on investments (Note 27) and presented as a separate component of other components of equity.

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Group. In determining the functional currencies of the entities in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Calculation of loss allowance

When measuring expected credit loss (ECL), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss on default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan. Nilai tercatat asset keuangan diungkapkan dalam Catatan 46.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

c. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

d. Imbalan Kerja

Biaya kewajiban imbalan pasca kerja ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Nilai tercatat liabilitas telah diungkapkan dalam Catatan 39.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Note 46.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

c. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets. The carrying amounts of property, plant and equipment disclosed in Note 14.

d. Employee Benefits

The cost of post-employment benefit obligation are determined based on actuarial valuation which makes use of various assumptions such as discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. The defined benefit obligation is highly sensitive to changes in the assumptions. The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 39.

e. Penurunan Nilai Aset Tetap

Aset tetap, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

f. Penentuan suku bunga pinjaman incremental untuk pengukuran liabilitas sewa

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental Grup, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang membutuhkan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor berikut seperti: risiko kredit korporat Grup, masa sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang yang digunakan untuk pembayaran sewa.

g. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

h. Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Grup dikenakan pajak penghasilan di beberapa wilayah hukum dan pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

e. Impairment of Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value. Significant changes in the assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 14.

f. The determination of the incremental borrowing rate used to measure lease liabilities

In determining the Group's incremental borrowing rate, there are number of factors to consider, many of which need estimate and judgment in order to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rate. The Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

g. Deferred tax assets and liabilities

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets and liabilities that can be recognized, based on current usage and level of future taxable income and future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 37.

h. Income taxes

The Group has exposure to income taxes. The Group is subject to income tax in several jurisdictions and significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

i. Penentuan sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

j. Pengukuran nilai wajar

Beberapa kebijakan akuntansi dan pengungkapan Grup membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun nonkeuangan. Ketika mengukur kewajaran aset atau liabilitas, Grup menggunakan data dari penelitian di pasar se bisa mungkin. Nilai wajar dikategorikan ke beberapa tingkatan berbeda di hirarki nilai wajar berdasarkan teknik penilaian sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran;
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivative harga); dan
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Grup mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Grup memiliki instrument keuangan yang disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilainya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

i. Determination of leases

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

j. Fair value measurement

A number of the Group's accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities. When measuring the fair value of an asset or liability, the Group uses market observable data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed by the Group at measurement date;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3: Unobservable inputs for assets or liabilities.

The Group carries certain financial assets at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss. The Group had financial instruments which are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of their fair values or their fair values cannot be reliably measured.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	31 Desember/ December 31, 2019 US\$	
Kas			
Rupiah dan mata uang lainnya	97,266	69,739	Cash on hand
Dollar Amerika Serikat	<u>60,748</u>	<u>48,050</u>	Rupiah and other foreign currencies
Sub jumlah	<u>158,014</u>	<u>117,789</u>	United States Dollar
Bank			
Perusahaan			Cash in banks
Dollar Amerika Serikat			The Company
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	17,946,594	15,517	United States Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	707,591	363,351	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	577,216	333,762	PT Bank HSBC Indonesia
MUFG Bank Ltd, Indonesia	404,373	302,443	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank, Indonesia	224,834	5,822,203	MUFG Bank Ltd, Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	197,264	566,368	Standard Chartered Bank, Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	186,058	99,422	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	175,630	116,984	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	157,152	50,311	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	343,225	236,716	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah dan mata uang lainnya	1,113,857	81,413	Others (each below US\$ 100,000)
MUFG Bank Ltd, Indonesia	995,405	327,999	Rupiah and other foreign currencies
PT Bank Central Asia Tbk	995,405	327,999	MUFG Bank Ltd, Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	777,116	1,567,287	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	441,702	231,885	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	162,557	87,272	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	155,955	324,998	PT Bank ANZ Indonesia
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	377,970	273,140	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub jumlah	<u>24,944,499</u>	<u>10,801,071</u>	Others (each below US\$ 100,000)
Entitas Anak			Subtotal
Dollar Amerika Serikat			
DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)	2,285,689	869,579	Subsidiaries
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	1,518,749	519,036	United States Dollar
Standard Chartered Bank, Singapore	1,241,408	1,048,330	DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)
National bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan	630,311	372,498	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore
Yapikredi -Çorlu USD HS., Turkey	404,127	728,777	Standard Chartered Bank, Singapore
Commerzbank, Singapore	188,982	294,230	National bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan
Is Bankasi - Corlu SB. USD VD.Siz HS	160,553	188,649	Yapikredi -Çorlu USD HS., Turkey
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore	138,622	180,938	Commerzbank, Singapore
Ing Bank N.V., Singapore	138,073	222,949	Is Bankasi - Corlu SB. USD VD.Siz HS
United Overseas Bank, Singapore (UOBS)	103,447	141,387	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	117,310	147,110	Ing Bank N.V., Singapore
Rupiah dan mata uang lainnya			United Overseas Bank, Singapore (UOBS)
Standard Chartered Bank, Singapore	674,616	257,542	Others (each below US\$ 100,000)
DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)	261,372	399,304	Rupiah and other foreign currencies
National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan	126,340	1,765,233	Standard Chartered Bank, Singapore
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	59,002	144,484	DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)
Sub jumlah	<u>8,048,601</u>	<u>7,280,046</u>	National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan
Deposito berjangka - pihak ketiga			Others (each below US\$ 100,000)
Dollar Amerika Serikat			
Entitas Anak			
Ziraat Bankasi	3,250,000	500,000	Time deposits - third parties
Albaraka Turk Katilim Bankasi AS	300,000	-	United States Dollar
T.İŞ Bankası-Çorlu ŞB. USD VDLİ MEV.HS.	-	400,671	Subsidiaries
Anadolubank A.S Colru Subesi	-	8,084	Ziraat Bankasi
Rupiah dan mata uang lainnya			Albaraka Turk Katilim Bankasi AS
Entitas Anak			T.İŞ Bankası-Çorlu ŞB. USD VDLİ MEV.HS.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	45,274	Anadolubank A.S Colru Subesi
Sub jumlah	<u>3,550,000</u>	<u>954,029</u>	Rupiah and other foreign currencies
Jumlah	<u>36,701,114</u>	<u>19,152,935</u>	Subsidiaries
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dollar Amerika Serikat	2.5% - 2.90%	2.0% - 2.5%	Subtotal
Rupiah dan mata uang lainnya	-	5.75% - 6.75%	Total
			Interest rates per annum on time deposits
			United States Dollar
			Rupiah and other foreign currencies

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Akun ini merupakan estimasi nilai wajar dari aset derivatif Grup (Catatan 42).

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

This account represents estimated fair values of Group's derivative asset instruments (Note 42).

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	31 Desember/ December 31, 2019 US\$	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtors
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
WIL	1,341,898	489,098	WIL
IVPM	143,948	-	IVPM
IVAHI	75,365	-	IVAHI
SB	56,690	46,855	SB
IPI	53,664	69,363	IPI
SPI	44,483	283,621	SPI
SAL	17,478	-	SAL
IRPL	-	547,400	IRPL
TPT	-	18,559	TPT
IVI	-	5,862	IVI
Jumlah	<u>1,733,526</u>	<u>1,460,758</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan luar negeri	45,175,501	41,552,189	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	<u>30,911,600</u>	<u>32,402,303</u>	Local customers
Jumlah	<u>76,087,101</u>	<u>73,954,492</u>	Total
Piutang usaha kotor	77,820,627	75,415,250	Gross trade accounts receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(131,900)</u>	<u>(145,373)</u>	Allowance for impairment losses
Piutang usaha - bersih	<u>77,688,727</u>	<u>75,269,877</u>	Trade accounts receivable - net
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya			b. Aging of trade receivables that are not impaired
Belum jatuh tempo	62,928,234	59,855,636	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
Di bawah 30 hari	13,437,296	13,063,842	Under 30 days
31 sampai dengan 60 hari	1,162,111	962,588	31 to 60 days
61 sampai dengan 90 hari	65,510	724,039	61 to 90 days
91 sampai dengan 120 hari	15,026	157,266	91 to 120 days
Lebih dari 120 hari	212,450	651,879	More than 120 days
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(131,900)</u>	<u>(145,373)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>77,688,727</u>	<u>75,269,877</u>	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Dollar Amerika Serikat	43,320,634	39,259,975	United States Dollar
Mata uang lainnya	<u>34,499,993</u>	<u>36,155,275</u>	Other currencies
Jumlah	<u>77,820,627</u>	<u>75,415,250</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(131,900)</u>	<u>(145,373)</u>	Allowance for impairment losses
Piutang usaha - bersih	<u>77,688,727</u>	<u>75,269,877</u>	Trade accounts receivable - net

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 47 hari (2019: 41 hari).

Penyisihan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah sepanjang umur ECL. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Piutang usaha dihapuskan ketika terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihian yang realistik. Mutasi cadangan kerugian kerugian kredit adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	145,373	397,874	Balance at beginning of year
(Pemulihan) penyisihan kerugian diakui dalam laba rugi selama tahun berjalan (Catatan 32)			(Reversal) loss allowance recognized in profit or loss during the year (Note 32)
- Aset diterbitkan	21,831	56,219	- Asset originated
- Aset yang telah dihapus	<u>(35,304)</u>	<u>(308,720)</u>	- Asset derecognized
Saldo akhir tahun	<u>131,900</u>	<u>145,373</u>	Balance at end of year

Berdasarkan penelaahan atas piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan penurunan nilai adalah cukup. Grup tidak memiliki peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

The average credit period is 47 days (2019: 41 days).

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

A trade accounts receivable is written off when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. The movements in allowance for credit losses are as follows:

Based on the review of the receivables at the end of each reporting period, management believes that allowance for impairment losses is sufficient. The Group does not hold any other credit enhancements over receivables nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counter party.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	US\$	US\$	
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
IPL	10,249	-	IPL
IPCI	<u>9,240</u>	<u>9,291</u>	IPCI
Subjumlah	19,489	9,291	Subtotal
Pihak ketiga	<u>992,283</u>	<u>2,044,418</u>	Third parties
Jumlah	<u>1,011,772</u>	<u>2,053,709</u>	Total

Berdasarkan penelaahan atas piutang lain-lain pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penyisihan penurunan nilai karena karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Based on the review of the receivables at the end of each reporting period, management believes that there is no need of the allowance for impairment losses because there is no significant change in credit quality and the amount can be recovered.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

9. PERSEDIAAN - BERSIH

	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	31 Desember/ December 31, 2019 US\$	
Pemintalan benang:			Spun yarns:
Barang jadi	14,532,743	18,341,493	Finished goods
Barang dalam proses	3,857,113	4,523,755	Goods in process
Bahan baku	51,887,745	39,816,103	Raw materials
Bahan baku dalam perjalanan	13,916,705	21,346,918	Raw materials in transit
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	<u>4,075,371</u>	<u>4,243,645</u>	Spareparts and factory supplies
Sub jumlah	<u>88,269,677</u>	<u>88,271,914</u>	Subtotal
Polyester (chip, fibre, pet resin dan benang filamen):			Polyester (chips, fibre, pet resin and filament yarn):
Barang jadi	19,390,748	27,504,991	Finished goods
Barang dalam proses	3,349,513	4,961,137	Goods in process
Bahan baku	3,182,444	3,598,658	Raw materials
Bahan baku dalam perjalanan	1,035,254	2,342,929	Raw materials in transit
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	<u>9,351,874</u>	<u>10,425,874</u>	Spareparts and factory supplies
Sub jumlah	<u>36,309,833</u>	<u>48,833,589</u>	Subtotal
Kain:			Fabric:
Barang jadi	6,717,740	4,667,436	Finished goods
Barang dalam proses	1,091,609	1,087,383	Goods in process
Bahan baku	6,269,467	4,006,561	Raw materials
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	<u>581,406</u>	<u>597,642</u>	Spareparts and factory supplies
Sub jumlah	<u>14,660,222</u>	<u>10,359,022</u>	Subtotal
Jumlah	139,239,732	147,464,525	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(243,357)</u>	<u>(243,357)</u>	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	<u>138,996,375</u>	<u>147,221,168</u>	Net

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 semua persediaan di atas telah diasuransikan di berbagai polis asuransi yang terdiri dari PT. Asuransi Multi Artha Guna, IBS Sigorta ve Reasürans Brokerliği A.Ş., INGO Uzbekistan Insurance Company, MSIG Insurance (S) Pte. Ltd. dan Sri Lanka Insurance Corporation Ltd dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 156.500.000 dan US\$ 173.020.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

Management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate.

At December 31, 2020 and 2019 all of the above inventories were insured by multiple insurance policies consisted of PT. Asuransi Multi Artha Guna, IBS Sigorta ve Reasürans Brokerliği A.Ş., INGO Uzbekistan Insurance Company, MSIG Insurance (S) Pte. Ltd. and Sri Lanka Insurance Corporation Ltd, which has a total basic policy value of US\$ 156,500,000 and US\$ 173,020,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

10. UANG MUKA PEMBELIAN

	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	31 Desember/ December 31, 2019 US\$	
Pihak berelasi (Catatan 40) IAL	9,081,988	-	Related party (Note 40) IAL
Pihak ketiga	<u>13,488,464</u>	<u>14,078,954</u>	Third parties
Jumlah	<u>22,570,452</u>	<u>14,078,954</u>	Total

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Uang muka pembelian berkaitan dengan uang muka yang diberikan kepada pemasok bahan baku dan pemasok pelayanan.

Purchase advances pertain to the advances given to raw material vendors and service vendors.

11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	31 Desember/ December 31, 2019 US\$	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan - Bersih (Catatan 37)			The Company - Net (Note 37)
2020	779,559	-	2020
2019	-	1,378,934	2019
IKT - Bersih	174,199	214,474	IKT - Net
Pajak pertambahan nilai			Value added tax
Perusahaan	217,632	2,193,323	The Company
IKT	2,489,189	5,507,848	IKT
ITR	8,353	59,275	ITR
ISL	3,946	3,905	ISL
ISN	-	4,068	ISN
Jumlah	<u>3,672,878</u>	<u>9,361,827</u>	Total

Grup memperoleh sejumlah pengembalian atas pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Group has received the refund of corporate income tax and value added tax for the years ended December 31, 2020 and 2019.

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	31 Desember/ December 31, 2019 US\$	
Asuransi	721,436	697,093	Insurance
Sewa	144,498	63,517	Rent
Lain-lain	<u>261,840</u>	<u>716,854</u>	Others
Jumlah	<u>1,127,774</u>	<u>1,477,464</u>	Total

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Jenis usaha utama/ Main type of Business	Tempat kedudukan/ Domicile	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		31 Desember/ 2020 %	31 Desember/ 2019 %	31 Desember/ 2020 US\$	31 Desember/ 2019 US\$
		31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019				

Metode ekuitas:

PT. Karya Mitra Indorama
(KMI)

Klinik kesehatan/
Health clinic

Indonesia

50.00%

50.00%

495,077

493,312

Equity method:

PT. Karya Mitra Indorama
(KMI)

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

PT. Indorama Petrochemicals (PTIP)

Perubahan jumlah tercatat dari investasi ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	31 Desember/ December 31, 2019 US\$	
Saldo awal	-	25,122,322	Beginning balance
Pelepasan investasi	-	(55,135,160)	Disposal of investment
Keuntungan atas pelepasan entitas asosiasi	-	30,012,838	Gain on disposal of shares in associates
Saldo akhir	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	Ending balance

Pada tanggal 3 Januari 2019, Perusahaan menjual kepemilikan sahamnya yang tersisa sebesar 24% di PTIP kepada INBV yang menggunakan haknya untuk memperoleh yang sama dengan pertimbangan uang tunai sehubungan dengan Perjanjian Call Option yang ada antara INBV dan Perusahaan.

KMI

Perubahan jumlah tercatat dari investasi ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	31 Desember/ December 31, 2019 US\$	
Saldo awal	493,312	496,816	Beginning balance
Penambahan investasi	5,620	-	Additional investment
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	<hr/> <hr/> (3,855)	<hr/> <hr/> (3,504)	Share in net loss of the associate
Saldo akhir	<hr/> <hr/> 495,077	<hr/> <hr/> 493,312	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup ditetapkan dibawah ini.

Changes in investments accounted for using the equity method:

PT. Indorama Petrochemicals (PTIP)

The changes in the carrying amount of this investments are as follow:

On January 3, 2019, the Company sold its remaining shareholding of 24% in PTIP to INBV who exercised its right to acquire the same for a cash consideration in terms of the existing Call Option Agreement between the INBV and the Company.

KMI

The changes in the carrying amount of this investment is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	31 Desember/ December 31, 2019 US\$	
Aset lancar	8,023	4,397	Current assets
Aset tidak lancar	<hr/> 170,780	<hr/> 173,286	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<hr/> 178,803	<hr/> 177,683	Total Assets
Ekuitas	<hr/> 178,803	<hr/> 177,683	Equity
Pendapatan	-	-	Revenue
Beban	<hr/> 7,710	<hr/> 7,008	Expenses
Rugi tahun berjalan	<hr/> (7,710)	<hr/> (7,008)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif	<hr/> (7,710)	<hr/> (7,008)	Total comprehensive loss

Summarized financial information the Group's associates is set out below.

	KMI		
	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	31 Desember/ December 31, 2019 US\$	
Aset lancar	8,023	4,397	Current assets
Aset tidak lancar	<hr/> 170,780	<hr/> 173,286	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<hr/> 178,803	<hr/> 177,683	Total Assets
Ekuitas	<hr/> 178,803	<hr/> 177,683	Equity
Pendapatan	-	-	Revenue
Beban	<hr/> 7,710	<hr/> 7,008	Expenses
Rugi tahun berjalan	<hr/> (7,710)	<hr/> (7,008)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif	<hr/> (7,710)	<hr/> (7,008)	Total comprehensive loss

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, seperti dibawah ini:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements is as follows:

	KMI		
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	US\$	US\$	
Aset bersih entitas asosiasi	178,803	177,683	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Grup	50.00%	50.00%	Proportion of the Group's ownership interest
Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk	89,402	88,842	Equity attributable to owners of the Company
Kelebihan biaya perolehan investasi atas aset bersih perusahaan asosiasi	405,675	404,470	Excess of cost of investment over net assets of associate
Nilai tercatat bagian Grup	<u>495,077</u>	<u>493,312</u>	Carrying amount of the Group's interest

14. ASET TETAP - BERSIH

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2020	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	10,372,572	-	-	-	10,372,572	Land
Prasarana jalan	4,590,252	-	-	-	4,590,252	Roads
Bangunan	182,488,258	130,419	-	87,496	182,706,173	Buildings
Mesin	909,648,731	829,048	8,156,214	11,997,867	914,319,432	Machinery
Perabot dan peralatan	25,639,783	344,752	5,083	5,934	25,985,386	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	5,323,149	49,059	527,319	1,102	4,845,991	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	<u>37,447,181</u>	<u>21,202,869</u>	<u>-</u>	<u>(12,092,399)</u>	<u>46,557,651</u>	Construction in progress
Jumlah	<u>1,175,509,926</u>	<u>22,556,147</u>	<u>8,688,616</u>	<u>-</u>	<u>1,189,377,457</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana jalan	2,993,485	84,415	-	(38)	3,077,862	Roads
Bangunan	100,897,745	3,332,831	-	10	104,230,586	Buildings
Mesin	565,898,546	25,774,431	5,728,574	1,042	585,945,445	Machinery
Perabot dan peralatan	22,703,073	749,036	4,981	(7)	23,447,121	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	<u>3,981,471</u>	<u>238,260</u>	<u>497,456</u>	<u>(1,007)</u>	<u>3,721,268</u>	Vehicles
Jumlah	<u>696,474,320</u>	<u>30,178,973</u>	<u>6,231,011</u>	<u>-</u>	<u>720,422,282</u>	Total
Nilai Tercatat Bersih	<u>479,035,606</u>				<u>468,955,175</u>	Net Carrying Amount

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2019 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	31 Desember/ December 31, 2019 US\$	
Biaya perolehan Pemilikan langsung						At cost Direct acquisitions
Tanah	10,254,651	27,385	-	90,536	10,372,572	Land
Prasarana jalan	4,680,788	-	(90,536)	4,590,252	4,590,252	Roads
Bangunan	182,038,468	444,725	529,086	534,151	182,488,258	Buildings
Mesin	906,359,275	8,378,592	14,536,118	9,446,982	909,648,731	Machinery
Perabot dan peralatan	25,378,097	210,596	-	51,090	25,639,783	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	5,296,251	208,943	249,131	67,086	5,323,149	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	1,792,623	45,753,867	-	(10,099,309)	37,447,181	Construction in progress
Jumlah	1,135,800,153	55,024,108	15,314,335	-	1,175,509,926	Total
Akumulasi penyusutan: Pemilikan langsung						Accumulated depreciation: Direct acquisitions
Prasarana jalan	2,909,133	84,390	-	(38)	2,993,485	Roads
Bangunan	97,707,657	3,190,078	-	10	100,897,745	Buildings
Mesin	554,675,937	24,591,460	13,369,870	1,019	565,898,546	Machinery
Perabot dan peralatan	22,331,397	371,660	-	16	22,703,073	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	4,100,632	125,431	243,585	(1,007)	3,981,471	Vehicles
Jumlah	681,724,756	28,363,019	13,613,455	-	696,474,320	Total
Nilai Tercatat Bersih	<u>454,075,397</u>				<u>479,035,606</u>	Net Carrying Amount

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	2020 US\$	2019 US\$	
Nilai tercatat	2,457,605	1,700,880	Net carrying amount
Penerimaan dari penjualan aset tetap	<u>1,950,133</u>	<u>1,947,246</u>	Proceeds from sale of property, plant and equipment
(Kerugian) keuntungan penjualan aset tetap - bersih (Catatan 36)	<u>(507,472)</u>	<u>246,366</u>	(Loss) gain on sale of property, plant and equipment - net (Note 36)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2020 US\$	2019 US\$	
Biaya pabrikasi (Catatan 31)	28,819,588	27,499,029	Manufacturing costs (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	<u>1,359,385</u>	<u>863,990</u>	General and administrative expenses (Note 33)
Jumlah	<u>30,178,973</u>	<u>28,363,019</u>	Total

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction in progress consists of the following:

	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	31 Desember/ December 31, 2019 US\$	
Mesin	41,569,826	36,391,053	Machinery
Bangunan	4,003,804	1,897	Buildings
Lain-lain	<u>984,021</u>	<u>1,054,231</u>	Others
Jumlah	<u>46,557,651</u>	<u>37,447,181</u>	Total

ISN menggunakan bangunan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 22).

ISN has used its building as collateral for bank loans (Note 22).

ISL menggunakan seluruh aset tetapnya sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 22).

ISL has used all of its property, plant and equipment as collateral for bank loans (Note 22).

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada sekelompok perusahaan asuransi yang terdiri dari PT. Asuransi Multi Artha Guna, IBS Sigorta ve Reasürans Brokerliği A.Ş., INGO UzbeKstan Insurance Company, MSIG Insurance (S) Pte. Ltd. dan Sri Lanka Insurance Corporation Ltd dengan jumlah pertanggungan masing-masing adalah sebesar US\$ 859,430,405 dan US\$ 919,241,214 sesuai nilai penggantian kini. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Purwakarta dan Bandung dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo secara bertahap sampai dengan tahun 2048. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah saat kadaluarsa karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Tidak ada aset tetap yang tidak terpakai atau dihentikan dari penggunaan aktif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar US\$ 408,511 dan US\$ 407,617.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai atas aset tetap yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

15. ASET HAK-GUNA - BERSIH

Grup menyewa beberapa aset seperti kendaraan bermotor dan bangunan tempat tinggal dengan masa sewa rata-rata lebih dari satu tahun.

	1 Januari/ January 1, 2020 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	
Biaya perolehan:					At cost:
Kendaraan	1,874,273	1,143,703	932,856	2,085,120	Vehicles
Bangunan	306,118	23,443	83,626	245,935	Building
Jumlah	2,180,391	1,167,146	1,016,482	2,331,055	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kendaraan	421,203	441,658	309,850	553,011	Vehicles
Bangunan	162,002	69,975	3,446	228,531	Building
Jumlah	583,205	511,633	313,296	781,542	Total
Nilai tercatat bersih	<u>1,597,186</u>			<u>1,549,513</u>	Net carrying value

At December 31, 2020 and 2019, property, plant and equipment, except land, were insured in multiple insurance policies consisted of PT. Asuransi Multi Artha Guna, IBS Sigorta ve Reasürans Brokerliği A.Ş., INGO UzbeKstan Insurance Company, MSIG Insurance (S) Pte. Ltd. and Sri Lanka Insurance Corporation Ltd for US\$ 859,430,405 and US\$ 919,241,214 respectively, as per current replacement value. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Company owns several pieces of land located in Purwakarta and Bandung with Building Use Rights (HGB) for a period up to 30 years which will progressively expire until 2048. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights on their current expiration since all parcels of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

There were no assets which are idle nor retired from active use as of December 31, 2020 and 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, property, plant and equipment include assets with acquisition cost of US\$ 408,511 and US\$ 407,617 respectively, that are already fully depreciated but are still in use.

Management believes that there is no indication of impairment in values of the property, plant and equipment presented in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019.

15. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

The Group leases several assets including vehicles and residential units with the average lease term of more than 1 year.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2019 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	31 Desember/ December 31, 2019 US\$	
Biaya perolehan:					At cost:
Kendaraan	1,242,990	631,283	-	1,874,273	Vehicles
Bangunan	245,395	60,723	-	306,118	Building
Jumlah	1,488,385	692,006	-	2,180,391	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kendaraan	-	421,203	-	421,203	Vehicles
Bangunan	-	162,002	-	162,002	Building
Jumlah	-	583,205	-	583,205	Total
Nilai tercatat bersih	<u>1,488,385</u>			<u>1,597,186</u>	Net carrying value

Penyusutan Aset Hak-Guna dibebankan pada beban umum dan administrasi.

Depreciation of right-of-use assets is charged to general and administrative expenses.

16. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari uang muka pembelian aset tetap.

16. ADVANCES FOR PURCHASES OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account represents advances for acquisition of property, plant and equipment.

17. UANG JAMINAN

Akun ini merupakan setoran jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara, RGS, pihak berelasi dan pihak-pihak lainnya.

17. GUARANTEE DEPOSITS

This account consists of deposits placed with PT Perusahaan Listrik Negara, RGS, a related party, and other parties.

18. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	31 Desember/ December 31, 2019 US\$	
a. Berdasarkan pemasok			a. By creditors
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
PTIP	32,158,613	23,071,626	PTIP
IPCI	15,979,311	21,618,676	IPCI
IVI	1,797,481	412,133	IVI
IRE	659,044	-	IRE
IPI	223,155	102,660	IPI
IRPL	-	814,414	IRPL
Jumlah	<u>50,817,604</u>	<u>46,019,509</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	58,156,304	73,308,884	Local suppliers
Pemasok luar negeri	<u>21,854,785</u>	<u>48,450,341</u>	Foreign suppliers
Jumlah	<u>80,011,089</u>	<u>121,759,225</u>	Total
Utang usaha	<u>130,828,693</u>	<u>167,778,734</u>	Trade accounts payable
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Dollar Amerika Serikat	116,643,174	157,878,093	United States Dollar
Mata uang lainnya	<u>14,185,519</u>	<u>9,900,641</u>	Other currencies
Jumlah	<u>130,828,693</u>	<u>167,778,734</u>	Total

Pembelian bahan baku dan bahan tidak langsung memiliki jangka waktu kredit sampai dengan 180 hari.

Purchases of raw materials and indirect materials have credit terms of maximum up to 180 days.

19. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	31 Desember/ December 31, 2019 US\$	
Pihak berelasi (Catatan 40) IPCI	<u>2,408</u>	<u>2,412</u>	Related parties (Note 40) IPCI
Pihak ketiga			Third parties
Uang muka pelanggan	8,404,555	5,386,769	Advances from customers
Pengangkut, perusahaan pelayaran dan agen	588,101	482,440	Transporters, shipping lines and agent
Agen komisi	133,727	75,553	Commission to agents
Lain-lain	<u>1,380,693</u>	<u>1,214,264</u>	Others
Jumlah	<u>10,507,076</u>	<u>7,159,026</u>	Total
Utang lain-lain	<u>10,509,484</u>	<u>7,161,438</u>	Other accounts payable

20. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	31 Desember/ December 31, 2019 US\$	
Utang pajak penghasilan (Catatan 37) Entitas anak			Current tax payable (Note 37) Subsidiaries
ITR	363,176	-	ITR
ISL	39,242	-	ISL
ISN	2,000	27,000	ISN
Potongan pajak Perusahaan	252,347	167,520	Withholding taxes
Entitas anak			The Company Subsidiaries
IKT	8,032	114,766	IKT
ITR	2,336	-	ITR
Pajak pertambahan nilai			Value added tax
Entitas anak			Subsidiaries
ISN	5,154	-	ISN
ITR	<u>82,089</u>	<u>-</u>	ITR
Jumlah	<u>754,376</u>	<u>309,286</u>	Total

21. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	31 Desember/ December 31, 2019 US\$	
Biaya dan komisi ekspor	3,278,504	2,360,281	Export commission and expenses
Kesejahteraan karyawan	973,500	1,164,619	Employee welfare
Lain-lain	<u>2,673,753</u>	<u>4,373,290</u>	Others
Jumlah	<u>6,925,757</u>	<u>7,898,190</u>	Total

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

22. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari utang bank, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	31 Desember/ December 31, 2019 US\$	
Utang bank jangka pendek:			
Perusahaan			
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)	15,000,000	-	Short-term bank loans: The Company
MUFG Bank Ltd., Indonesia	10,000,000	-	PT Bank BTPN Tbk (BTPN)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,500,000	-	MUFG Bank Ltd., Indonesia
Entitas anak - ISN			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
United Overseas Bank Limited, Singapore (UOBS)	23,529,073	5,624,320	Subsidiary - ISN
Sumitomo Mitsui Banking			United Overseas Bank Limited, Singapore (UOBS)
Corporation, Singapore (SMBCS)	13,600,925	14,031,511	Sumitomo Mitsui Banking
Commerzbank AG, Singapore (CAS)	11,575,227	14,859,644	Corporation, Singapore (SMBCS)
The Hongkong & Shanghai Banking			Commerzbank AG, Singapore (CAS)
Corporation Ltd, Singapore (HSBCS)	11,133,259	15,636,930	The Hongkong & Shanghai Banking
DBS Bank Ltd, Singapore (DBSS)	3,603,176	-	Corporation Ltd, Singapore (HSBCS)
ING Bank N.V., Singapore (INGS)	-	4,989,639	DBS Bank Ltd, Singapore (DBSS)
Entitas anak - ISL			ING Bank N.V., Singapore (INGS)
The Hongkong & Shanghai Banking			Subsidiary - ISL
Corporation Ltd, Sri Lanka (HSBCL)	228,301	3,170,621	The Hongkong & Shanghai Banking
Entitas anak - ITR			Corporation Ltd, Sri Lanka (HSBCL)
Yapi Kredit Bank	1,125	44,253	Subsidiary - ITR
Jumlah	<u>91,171,086</u>	<u>58,356,918</u>	Yapi Kredit Bank
Utang bank jangka panjang:			
Perusahaan			
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	25,000,000	-	Long-term bank loans: The Company
Deutsche Zentral-Genossenschaftsbank (DZ Bank AG)	18,744,943	24,678,320	PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)
IKB Deustche Industrie Bank AG (IKB)	13,917,152	16,632,003	Deutsche Zentral-Genossenschaftsbank (DZ Bank AG)
PT Bank SBI Indonesia (SBI)	10,000,000	5,000,000	IKB Deustche Industrie Bank AG (IKB)
PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)	-	12,000,000	PT Bank SBI Indonesia (SBI)
Entitas anak - IKT			PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)
International Finance Corporation (IFC)	19,802,730	26,749,391	Subsidiary - IKT
Entitas anak - ISN			International Finance Corporation (IFC)
DBS Bank Ltd, Singapore (DBSS)	<u>2,380,013</u>	<u>2,561,251</u>	Subsidiary - ISN
Jumlah	<u>89,844,838</u>	<u>87,620,965</u>	DBS Bank Ltd, Singapore (DBSS)
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Perusahaan	(8,648,228)	(8,648,228)	Less: current maturities
Entitas anak - IKT	(6,666,667)	(6,666,667)	The Company
Entitas anak - ISN	<u>(237,993)</u>	<u>(233,558)</u>	Subsidiary - IKT
Jumlah	<u>(15,552,888)</u>	<u>(15,548,453)</u>	Subsidiary - ISN
Utang Jangka Panjang			
Perusahaan	59,013,867	49,662,095	Long-term portion
Entitas anak - IKT	13,136,063	20,082,724	The Company
Entitas anak - ISN	<u>2,142,020</u>	<u>2,327,693</u>	Subsidiary - IKT
Utang jangka panjang - bersih	<u>74,291,950</u>	<u>72,072,512</u>	Subsidiary - ISN
Tingkat bunga per tahun:			Long-term portion - net
Dollar Amerika Serikat	0.73%-4.65%	2.65%-5.44%	Interest rates per annum:
Dollar Singapura	2.29%	2.65%-2.68%	United States Dollar
			Singapore Dollar

Utang bank jangka pendek

Perusahaan dan entitas anak telah memperoleh pinjaman jangka pendek dari berbagai bank (sebagaimana tercantum dalam tabel di atas) untuk kebutuhan modal kerja masing-masing dan fasilitas kredit tersebut tersedia perpanjangan dan / atau ditarik kembali setelah pembayaran.

Utang bank jangka panjang

- a. Perusahaan membuat perjanjian pinjaman *revolving* dengan HSBC pada tanggal 27 Desember 2010 (sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu) dengan nilai maksimum sebesar US\$ 30.000.000 untuk keperluan kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, dilunasi dalam jangka waktu dua tahun sejak tanggal perjanjian dengan opsi perpanjangan jatuh tempo sehingga pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada setiap dua tahun. Pada saat ini fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2022. Perusahaan telah melunasi sebagian pinjaman ini sehingga membuat fasilitas tersedia untuk penarikan kembali.
- b. Pada tanggal 12 Juni 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DZ Bank AG untuk membiayai pengeluaran modal, dengan nilai total US\$ 25.748.214 yang diterima di 2014. Pinjaman ini dibayar dalam 16 kali setiap setengah tahun dan pelunasan dimulai Oktober 2014. Pinjaman ini dijamin oleh perlindungan asuransi kredit ekspor yang diterbitkan oleh Euler Hermes AG Germany atas nama Republik Federal Jerman.

Pada tanggal 4 Juni 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DZ Bank AG dan IKB untuk membiayai pengeluaran modal, dengan nilai total US\$ 20.290.526 yang diterima di 2015 terbagi sama antara kedua bank tersebut. Pinjaman ini dibayar dalam 20 kali setiap setengah tahun dan pelunasan dimulai pada bulan Oktober 2015. Pinjaman ini telah dijamin dengan perlindungan asuransi kredit ekspor yang diterbitkan oleh Euler Hermes AG Germany atas nama Republik Federal Jerman.

Pada tanggal 22 Maret 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DZ Bank AG dan IKB untuk membiayai pengeluaran modal, dengan nilai total US\$ 34.006.487 yang diterima di 2016 dibagi sama dengan kedua bank tersebut. Pinjaman ini dibayar dalam 20 kali setiap setengah tahun dan pelunasan dimulai pada bulan Juli 2016. Pinjaman ini telah dijamin dengan perlindungan asuransi kredit ekspor yang diterbitkan oleh Euler Hermes AG Germany atas nama Republik Federal Jerman. IRC, sebagai Perusahaan induk telah memberikan jaminan kepada DZ Bank AG dan IKB.

Short-term bank loans

The Company and its subsidiaries have obtained short term loans from various banks (as listed in the table above) for their respective working capital requirements and such credit facilities are available for rollover and / or re-drawable after payments.

Long-term bank loans

- a. The Company entered into a revolving loan facility agreement with HSBC on December 27, 2010 (as amended from time to time), with a maximum amount of US\$ 30,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable at the end of two years from the date of agreement, with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date. The facility currently matures on January 31, 2022. The Company has repaid part of the loan which are available for drawdown again.
- b. On June 12, 2014, the Company entered into a loan agreement with DZ Bank AG to finance its capital expenditures, pursuant to which a total amount of US\$ 25,748,214 was drawn in 2014. This loan is repayable in 16 equal semi annual installments starting October 2014. The loan has been guaranteed by an export credit insurance cover issued by Euler Hermes AG Germany on behalf of the Federal Republic of Germany.

On June 4, 2015, the Company entered into a loan agreement with DZ Bank AG and IKB to finance its capital expenditures, pursuant to which, a total amount of US\$ 20,290,526 was drawn in 2015 equally split between these two banks. This loan is repayable in 20 equal semi annual installments starting October 2015. The loan has been guaranteed by an export credit insurance cover issued by Euler Hermes AG Germany on behalf of Federal Republic of Germany.

On March 22, 2016, the Company entered into a loan agreement with DZ Bank AG and IKB to finance its capital expenditure, pursuant to which a total amount of US\$ 34,006,487 was drawn in 2016 equally split between these two banks. This loan is repayable in 20 equal semi annual installments starting July 2016. The loan has been guaranteed by an export credit insurance cover issued by Euler Hermes AG Germany on behalf of Federal Republic of Germany. IRC, the Company's ultimate holding company has provided its guarantee to DZ Bank AG and IKB.

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman *revolving* dengan SBI pada tanggal 21 Oktober 2015 (sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu), dengan jumlah pinjaman Rp 150.000.000.000 atau setara dengan mata uang US\$ untuk keperluan umum Perusahaan. Jangka waktu pinjaman dua tahun dari tanggal perjanjian dengan opsi untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo, sehingga pinjaman akan memiliki jatuh tempo setiap dua tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 16 November 2022.
- d. Perusahaan membuat perjanjian *revolving* dengan ANZ pada 27 Juli 2018 (sebagaimana telah diubah dan disajikan kembali dari waktu ke waktu) dengan jumlah maksimum US\$ 35.000.000 untuk keperluan kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, dilunasi dalam jangka waktu dua tahun dengan opsi perpanjangan jatuh tempo sehingga pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada setiap dua tahun. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada 31 Januari 2022. Perusahaan telah melunasi pinjaman ini sehingga membuat fasilitas tersedia untuk penarikan kembali.
- e. Perusahaan membuat perjanjian pinjaman *revolving* dengan BTPN pada tanggal 15 April 2015 (sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu) dengan jumlah pinjaman maksimal US\$ 45.000.000 untuk keperluan kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, dibayar dalam 4 kali setiap triwulan dilunasi dalam jangka waktu empat tahun dari setiap tanggal perpanjangan, dengan opsi perpanjangan jatuh tempo tambahan dua tahun dari tanggal jatuh tempo. Pada saat ini fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2023. Perusahaan telah melunasi pinjaman ini sehingga membuat fasilitas tersedia untuk penarikan kembali.
- f. Pada tanggal 2 Februari 2016, IKT mengadakan perjanjian pinjaman dengan IFC, yang dijamin oleh Perusahaan untuk membiayai belanja modal dengan penarikan sebesar US\$ 40.000.000 pada tahun 2016. Pinjaman ini dibayar dalam 24 kali setiap triwulan dan pelunasan dimulai pada bulan Januari 2018.

IKT telah membayar *upfront fee* atas pinjaman ini yang seharusnya diamortisasi selama masa pinjaman. Jumlah sisa amortisasi dari *upfront fee* adalah sebesar US\$ 197.270 pada 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: US\$ 179.371), yang telah disesuaikan dengan saldo pinjaman dan telah diungkapkan sesuai standar.

- c. The Company entered into a revolving loan facility agreement with SBI on October 21, 2015 (as amended from time to time), amounting to Rp 150,000,000,000 or its equivalent in US\$ currency for general corporate purposes, repayable at the end of two years from the date of agreement, with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date. The facility currently matures on November 16, 2022.
- d. The Company entered into a revolving loan facility agreement with ANZ on July 27, 2018 (as amended & restated from time to time) with a maximum amount of US\$ 35,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable at the end of two years with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date. The facility currently matures on January 31, 2022. The Company has repaid this loan which are available for drawdown again.
- e. The Company entered into a revolving loan facility agreement with BTPN on April 15, 2015 (as amended from time to time) with a maximum amount of US\$ 45,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable in 4 equal quarterly installments in the fourth years from its last extension date, with an option to extend the maturity for two additional years from every maturity date. The facility currently matures on March 31, 2023. The Company has repaid this loan which are available for drawdown again.
- f. On February 2, 2016, IKT entered into a loan agreement with IFC, which is guaranteed by the Company to finance its capital expenditures pursuant to which, US\$ 40,000,000 was drawn in 2016. This loan is repayable in 24 equal quarterly installment starting January 2018.

IKT has paid on upfront fee on this loan which is amortized over the loan tenure. The remaining amount of unamortized upfront fee is US\$ 197,270 as of December 31, 2020 (December 31, 2019: US\$ 179,371), which is adjusted with the loan outstanding and disclosed as per the requirement of the standard.

- g. Pada tahun 2010, ISN memperoleh pinjaman berjangka dari DBSS. Pinjaman yang berjumlah sebesar S\$ 6.293.000 (setara dengan US\$ 4.800.097) digunakan untuk membeli ruang usaha yang dijamin dengan aset yang dibeli (Catatan 14). Pembayaran pinjaman dijadwalkan selama 20 tahun dari Desember 2010 dengan 239 kali pembayaran pokok perbulan sebesar S\$ 26.221 dan pembayaran terakhir sebesar S\$ 26.222.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu yang mengharuskan Grup mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian dan persyaratan lainnya. Grup telah memenuhi persyaratan sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

- g. In 2010, ISN obtained a term loan from DBSS. The loan amounted to S\$ 6,293,000 (equivalent to US\$ 4,800,097) to purchase office space which is secured against the purchased asset (Note 14). Repayment of this loan is scheduled for 20 years from December 2010 by 239 equal monthly principal payments amounting to S\$ 26,221 and with a final bullet principal payment of S\$ 26,222.

The loan agreements include certain requirements for the Group to maintain certain financial ratios calculated based on the consolidated financial statements and other covenants. The Group has met the requirements as stated in the loan agreements.

23. LIABILITAS SEWA

	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	31 Desember/ December 31, 2019 US\$	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	392,507	635,455	Year 1
Tahun 2 - 5	<u>1,288,995</u>	<u>1,080,642</u>	Year 2 - 5
Jumlah	1,681,502	1,716,097	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(392,507)</u>	<u>(635,455)</u>	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang	<u>1,288,995</u>	<u>1,080,642</u>	Non-current lease liabilities

24. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Pendapatan ditangguhkan timbul sebagai akibat dari nilai bangunan di lokasi proyek yang diperoleh IKT, entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung, dari Pemerintah Uzbekistan tanpa biaya sesuai dengan perjanjian investasi dengan IKT. Pendapatan ditangguhkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar sistematis selama masa manfaat bangunan 20 tahun.

Keuntungan yang diakui terkait hibah pemerintah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar US\$ 83.330 (31 Desember 2019: US\$ 83.332).

23. LEASE LIABILITIES

24. DEFERRED REVENUE

Deferred revenue arises as a result of the value of a building on the project site acquired by IKT, an indirect subsidiary, from the Government of Uzbekistan at free cost under IKT's investment agreement. The deferred revenue is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a systematic basis over the useful life of the building of 20 years.

Gain recognized relating to this government grant for the year ended December 31, 2020 amounted to US\$ 83,330 (December 31, 2019: US\$ 83,332).

25. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham Perusahaan dan bagian kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

25. CAPITAL STOCK

Based on the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's shareholders and their ownership interest as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2020/ December 31, 2020				Name of Stockholders
	Jumlah saham yang beredar/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Total paid-up capital stock	Rp US\$	
PTII	163,600,000	25.00	81,800,000,000	40,057,349	PTII
IHBV	254,664,314	38.92	127,332,157,000	62,354,384	IHBV
Masyarakat lain-lain (masing-masing dibawah 5%)					Other Public (each below 5%)
Asing	207,515,494	31.71	103,757,747,000	50,810,028	Foreign
Domestik	28,571,899	4.37	14,285,949,500	6,995,812	Local
Jumlah	<u>654,351,707</u>	<u>100.00</u>	<u>327,175,853,500</u>	<u>160,217,573</u>	Total
31 Desember 2019/ December 31, 2019					
Nama Pemegang Saham	Jumlah saham yang beredar/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Total paid-up capital stock	Rp US\$	Name of Stockholders
PTII	163,600,000	25.00	81,800,000,000	40,057,349	PTII
IHBV	222,664,314	34.03	111,332,157,000	54,519,207	IHBV
Masyarakat lain-lain (masing-masing dibawah 5%)					Other Public (each below 5%)
Asing	236,564,694	36.15	118,282,347,000	57,922,705	Foreign
Domestik	31,522,699	4.82	15,761,349,500	7,718,312	Local
Jumlah	<u>654,351,707</u>	<u>100.00</u>	<u>327,175,853,500</u>	<u>160,217,573</u>	Total

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan:

	US\$	
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990		Sale of the Company's shares through public offering in 1990
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 7.000.000 lembar saham	47,322,877	Proceeds from the issuance of 7,000,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(3,785,830)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Saldo agio saham per 31 Desember 1991 dan 1990	43,537,047	Balance as of December 31, 1991 and 1990
Pembagian saham bonus tahun 1992	<u>(32,612,223)</u>	Distribution of bonus shares in 1992
Saldo agio saham per 31 Desember 1992	<u>10,924,824</u>	Balance as of December 31, 1992
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham		Conversion of convertible bonds into shares
Jumlah obligasi yang dikonversi:		Total bonds converted:
1993	17,548,575	1993
1994	7,295,907	1994
1995	18,988,157	1995
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(8,023,673)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	<u>35,808,966</u>	Net
Pembagian saham bonus tahun 1995	<u>(24,817,423)</u>	Distribution of bonus shares in 1995
Penawaran kepada pemegang saham tahun 1995		Rights offering to stockholders in 1995
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 24.911.513 saham	55,211,686	Proceeds from the issuance of 24,911,513 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(11,042,337)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	<u>44,169,349</u>	Net
Saldo agio saham per 31 Desember 1995	<u>66,085,716</u>	Balance as of December 31, 1995
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham		Conversion of convertible bonds into shares
Jumlah obligasi yang dikonversi	4,466,647	Total bonds converted
Jumlah dicatat sebagai modal disetor	<u>(1,032,911)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	<u>3,433,736</u>	Net
Pembagian saham bonus tahun 1996	<u>(68,602,770)</u>	Distribution of bonus shares in 1996
Jumlah saldo per 31 Desember 1996	<u>916,682</u>	Balance as of December 31, 1996
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali selama tahun 2015	<u>(15,629,761)</u>	Difference on restructuring transaction between entities under common control in 2015
Jumlah saldo per 31 Desember 2020 dan 2019	<u>(14,713,079)</u>	Balance as of December 31, 2020 and 2019

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	US\$	
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990		Sale of the Company's shares through public offering in 1990
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 7.000.000 lembar saham	47,322,877	Proceeds from the issuance of 7,000,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(3,785,830)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Saldo agio saham per 31 Desember 1991 dan 1990	43,537,047	Balance as of December 31, 1991 and 1990
Pembagian saham bonus tahun 1992	<u>(32,612,223)</u>	Distribution of bonus shares in 1992
Saldo agio saham per 31 Desember 1992	<u>10,924,824</u>	Balance as of December 31, 1992
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham		Conversion of convertible bonds into shares
Jumlah obligasi yang dikonversi:		Total bonds converted:
1993	17,548,575	1993
1994	7,295,907	1994
1995	18,988,157	1995
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(8,023,673)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	<u>35,808,966</u>	Net
Pembagian saham bonus tahun 1995	<u>(24,817,423)</u>	Distribution of bonus shares in 1995
Penawaran kepada pemegang saham tahun 1995		Rights offering to stockholders in 1995
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 24.911.513 saham	55,211,686	Proceeds from the issuance of 24,911,513 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(11,042,337)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	<u>44,169,349</u>	Net
Saldo agio saham per 31 Desember 1995	<u>66,085,716</u>	Balance as of December 31, 1995
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham		Conversion of convertible bonds into shares
Jumlah obligasi yang dikonversi	4,466,647	Total bonds converted
Jumlah dicatat sebagai modal disetor	<u>(1,032,911)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	<u>3,433,736</u>	Net
Pembagian saham bonus tahun 1996	<u>(68,602,770)</u>	Distribution of bonus shares in 1996
Jumlah saldo per 31 Desember 1996	<u>916,682</u>	Balance as of December 31, 1996
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali selama tahun 2015	<u>(15,629,761)</u>	Difference on restructuring transaction between entities under common control in 2015
Jumlah saldo per 31 Desember 2020 dan 2019	<u>(14,713,079)</u>	Balance as of December 31, 2020 and 2019

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Merupakan perbedaan antara nilai investasi IIS pada IKT dengan nilai modal disetor IKT, berdasarkan kondisi regulasi tertentu di Uzbekistan. Cadangan ini tidak tersedia untuk dibagikan.

27. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

This represents the difference between the value of investment made by IIS in IKT and the value of IKT's paid-up capital based on certain regulatory conditions in Uzbekistan. This reserve is not available for distribution.

28. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

28. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	31 December/ December 31, 2019 US\$
--	--	--

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti (Catatan 39)	<u>(5,711,565)</u>	<u>(8,042,959)</u>	Remeasurement of defined benefit obligation (Note 39)
--	--------------------	--------------------	---

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Merupakan kepentingan nonpengendali atas ITDS sesuai dijelaskan dalam Catatan 1c.

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controlling interest in ITDS as described in Note 1c.

	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	31 Desember/ December 31, 2019 US\$
--	--	--

ITDS			ITDS
Saldo awal tahun	808	864	Balance at beginning of year
Bagian rugi komprehensif	<u>(69)</u>	<u>(56)</u>	Share in total comprehensive loss
Jumlah	<u>739</u>	<u>808</u>	Total

30. PENDAPATAN BERSIH

30. NET REVENUE

	2020 US\$	2019 US\$	
Eksport Lokal	362,032,007 <u>229,288,204</u>	516,513,197 <u>254,164,592</u>	Export Local
Jumlah	591,320,211	770,677,789	Total
Retur dan potongan penjualan	<u>(2,278,228)</u>	<u>(2,928,295)</u>	Sales returns and discounts
Penjualan Bersih	<u>589,041,983</u>	<u>767,749,494</u>	Net Sales

Tidak ada pendapatan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian.

There were no revenue to a single customer in excess of 10% of consolidated net revenue.

Grup mengakui liabilitas kontrak terkait dengan uang muka pelanggan sebesar US\$ 8.404.555 dan US\$ 5.386.769 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 19).

The Group has recognized contract liability related to advances from customers amounting to US\$ 8,404,555 and US\$ 5,386,769 as of December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 19).

Pendapatan yang diakui yang berasal dari saldo awal liabilitas kontrak untuk tahun yang berakhir pada December 31, 2020 sebesar US\$ 5.133.799 (December 31, 2019; US\$ 3.867.924).

Revenue recognized that was included in the contract liability balance at the beginning for the year ended December 31, 2020 amounted US\$ 5,133,799 (December 31, 2019: US\$ 3,867,924).

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

31. COST OF REVENUE

	2020 US\$	2019 US\$	
Bahan baku yang digunakan	352,999,753	493,625,936	Raw materials used
Biaya tenaga kerja	51,429,794	51,564,899	Manpower cost
Biaya pabrikasi:			Manufacturing costs:
Listrik dan bahan bakar	46,193,278	53,176,287	Power and fuel
Penyusutan (Catatan 14)	28,819,588	27,499,029	Depreciation (Note 14)
Pengepakan	14,339,766	18,197,340	Packing materials consumption
Lain-lain	<u>26,367,513</u>	<u>31,398,636</u>	Others
Jumlah Biaya Produksi	520,149,692	675,462,127	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Goods in process
Awal tahun	10,572,275	13,292,520	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(8,298,235)</u>	<u>(10,572,275)</u>	At end of year
Beban Pokok Produksi	522,423,732	678,182,372	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	50,513,920	72,199,863	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(40,641,231)</u>	<u>(50,513,920)</u>	At end of year
Beban Pokok Penjualan	<u>532,296,421</u>	<u>699,868,315</u>	Cost of Goods Sold
Beban pengangkutan	24,911,119	23,537,050	Transportation cost
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>557,207,540</u>	<u>723,405,365</u>	Total cost of revenue

Pembelian bahan baku dari PT Indorama Petrochemicals dan PT BP Petrochemicals Indonesia masing-masing sebesar 10,58% dan 6,69% dari jumlah pembelian bahan baku konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan masing-masing sebesar 8,09% dan 15,31% dari jumlah pembelian bahan baku konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Raw material purchases from PT Indorama Petrochemical and PT BP Petrochemicals Indonesia constitute 10.58% and 6.69% respectively of the total consolidated raw material purchases for the year ended December 31, 2020 and 8.09% and 15.31% respectively of the total consolidated raw material purchases for the year ended December 31, 2019.

32. BEBAN PENJUALAN

32. SELLING EXPENSES

	2020 US\$	2019 US\$	
Komisi penjualan	2,884,606	3,649,875	Sales commission
Beban kantor penjualan	1,996,751	2,891,882	Sales office expenses
Administrasi bank	927,744	1,364,582	Bank administration
Penghapusan piutang tak tertagih	12,184	-	Write - off of bad debts
Pemulihan penyisihan piutang tak tertagih (Catatan 7)	<u>(13,473)</u>	<u>(252,501)</u>	Reversal of provision impairment loss on receivables (Note 7)
Jumlah	<u>5,807,812</u>	<u>7,653,838</u>	Total

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2020 US\$	2019 US\$	
Kantor dan administrasi	6,535,740	6,449,279	Office and administrative
Gaji dan upah karyawan	5,512,223	4,850,714	Salary and wages of employees
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	1,871,018	1,447,195	Depreciation (Notes 14 and 15)
Administrasi bank	280,777	458,513	Bank administration
Lain-lain	<u>1,438,154</u>	<u>1,085,842</u>	Others
Jumlah	<u>15,637,912</u>	<u>14,291,543</u>	Total

34. BIAYA KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga atas liabilitas-liabilitas berikut:

	2020 US\$	2019 US\$	
Utang bank (Catatan 22 dan 42)	7,359,031	9,553,977	Bank loans (Notes 22 and 42)
Liabilitas sewa (Catatan 23)	<u>77,524</u>	<u>78,435</u>	Lease liabilities (Note 23)
Jumlah	<u>7,436,555</u>	<u>9,632,412</u>	Total

34. FINANCE COSTS

This account represents interest expenses on the following liabilities:

35. PENGHASILAN INVESTASI

35. INVESTMENT INCOME

	2020 US\$	2019 US\$	
Bunga atas jasa giro dan lain-lain	698,124	61,111	Interest on current accounts and others
Bunga atas deposito berjangka	<u>57,338</u>	<u>20,118</u>	Interest on time deposits
Jumlah	<u>755,462</u>	<u>81,229</u>	Total

36. KEUNTUNGAN LAIN-LAIN - BERSIH

36. OTHER GAINS - NET

	2020 US\$	2019 US\$	
Keuntungan lainnya (Kerugian) keuntungan atas penjualan aset tetap - bersih (Catatan 14)	1,505,310	1,821,444	Other gains (Loss) gain on sale of property, plant and equipment - net (Note 14)
<u>(507,472)</u>		246,366	
Bersih	<u>997,838</u>	<u>2,067,810</u>	Net

Keuntungan lainnya terdiri dari pendapatan sewa,
penjualan limbah produksi dan lain-lain.

Other gains include rental income, waste sales
and others.

37. PAJAK PENGHASILAN

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

37. INCOME TAX

Tax (income) expense of the Group consists of the following:

	2020 US\$	2019 *) US\$	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak - ITR	945,997	507,231	Subsidiary - ITR
Entitas anak - ISL	116,714	-	Subsidiary - ISL
Entitas anak - ISN	41,173	66,576	Subsidiary - ISN
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(909,011)	(427,317)	The Company
Entitas anak - IKT	418,281	682,328	Subsidiary - IKT
Entitas anak - ISL	236,002	(48,650)	Subsidiary - ISL
Entitas anak - ITR	214,558	227,223	Subsidiary - ITR
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan - perubahan tarif pajak	(470,271)	-	The Company - changes in tax rates
Entitas anak - IKT - efek disajikan kembali	-	3,515,031	Subsidiary - IKT - restated effect
Jumlah Beban	<u>593,443</u>	<u>4,522,422</u>	Total Expense

*) Disajikan kembali (Catatan 47)

*) As restated (Note 47)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2020 US\$	2019 US\$	<u>Current Tax</u>
Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6,825,435	42,633,660	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak - setelah penyesuaian konsolidasi	(9,628,592)	(14,452,294)	Profit before tax of subsidiaries - net of consolidation adjustment
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	3,855	3,504	Equity in net loss of associates
Keuntungan atas pelepasan entitas asosiasi	-	(30,012,838)	Gain on disposal of shares in associate
Rugi komersial sebelum pajak Perusahaan	<u>(2,799,302)</u>	<u>(1,827,968)</u>	Commercial loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Kerugian (keuntungan) penjualan aset tetap	348,019	(252,744)	Loss (gain) on sale of property, plant and equipment
Provisi	1,615,231	1,494,530	Provisions
(Kerugian) keuntungan fiskal atas penjualan aset tetap - bersih	(44,513)	1,007,031	Fiscal (loss) gain on sale of property, plant and equipment - net
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial	<u>(7,081,781)</u>	<u>(6,572,686)</u>	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah	<u>(5,163,044)</u>	<u>(4,323,869)</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(404,622)	(225,314)	Interest income already subjected to final tax
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak final	(411,830)	(435,171)	Rental income already subjected to final tax
Lain-lain	<u>3,239,094</u>	<u>2,109,902</u>	Others
Jumlah	<u>2,422,642</u>	<u>1,449,417</u>	Total
Rugi kena pajak Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal	<u>(5,539,704)</u>	<u>(4,702,420)</u>	Taxable loss of the Company before fiscal losses carry forward
Akumulasi rugi fiskal dari tahun sebelumnya	(6,980,779)	-	Fiscal losses brought forward from previous years
Penyesuaian	24,031	-	Adjustment
Insentif modal (Catatan b dibawah)	<u>(2,702,158)</u>	<u>(2,278,359)</u>	Capital incentive (Note b below)
Jumlah rugi kena pajak Perusahaan	<u>(15,198,610)</u>	<u>(6,980,779)</u>	Total taxable loss of the Company

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Perhitungan pajak dibayar dimuka Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020 US\$	2019 US\$	
Pajak dibayar dimuka Perusahaan			Prepaid taxes
Pasal 22	777,783	1,303,568	The Company
Pasal 23	1,776	2,982	Article 22
Pasal 25	-	72,384	Article 23
Jumlah	<u>779,559</u>	<u>1,378,934</u>	Article 25
Pajak dibayar dimuka - Perusahaan (Catatan 11)			Total
2020	779,559	-	Prepaid tax - the Company (Note 11)
2019	<u>-</u>	<u>1,378,934</u>	2020
Jumlah	<u>779,559</u>	<u>1,378,934</u>	2019

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2020 US\$	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss US\$	Dibebankan di penghasilan komprehensif lain/ Charged in other comprehensive income US\$	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	
Aset pajak tangguhan:						
Perusahaan						Deferred tax assets:
Imbalan kerja	4,844,720	245,791	(546,870)	(227,182)	4,316,459	The Company
Cadangan kerugian penurunan nilai dan provisi lainnya	35,068	(7,184)	-	(1,394)	26,490	Employee benefit
Akumulasi rugi fiskal	1,396,156	1,643,566	-	(151,986)	2,887,736	Allowance for impairment losses and other provisions
Liabilitas pajak tangguhan:						Fiscal losses carry forward
Perusahaan						Deferred tax liabilities:
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset tetap	(16,043,515)	(973,163)	-	850,833	(16,165,845)	The Company
Entitas anak						Difference between commercial and fiscal depreciation value of property, plant and equipment
Jumlah liabilitas pajak tangguhan bersih	<u>(17,575,528)</u>	<u>(868,845)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(18,444,373)</u>	Subsidiary
Liabilitas pajak tangguhan bersih	<u>(27,343,099)</u>	<u>40,165</u>	<u>(546,870)</u>	<u>470,271</u>	<u>(27,379,533)</u>	Total net deferred tax liabilities
						Net deferred tax liabilities

Berdasarkan UU Perpajakan nomor 02/2020, tarif pajak perusahaan terbuka ditetapkan tarif sebesar 19% mulai tahun 2020, setelah didapat fasilitas pajak sesuai huruf (a) sebagai berikut. Dengan demikian, aset pajak tangguhan dan liabilitas telah disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku yang diharapkan berlaku pada periode ketika aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan.

Based on the Tax Law number 02/2020, the corporate tax rate for public listed company is set at 19% effective from year 2020, after availing tax facility as mentioned in (a) below. Accordingly, deferred tax assets and liabilities has been adjusted to the enacted tax rates that are expected to apply at the period when asset is realized or liability is settled.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan di penghasilan komprehensif lain/ Credited in other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset pajak tangguhan:					
Perusahaan					Deferred tax assets:
Imbalan kerja	3,363,516	441,848	1,039,356	4,844,720	The Company
Cadangan kerugian penurunan nilai dan provisi lainnya	30,975	4,093	-	35,068	Employee benefit
Akumulasi rugi fiskal	-	1,396,156	-	1,396,156	Allowance for impairment losses and other provisions
Liabilitas pajak tangguhan:					Fiscal losses carry forward
Perusahaan					Deferred tax liabilities:
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset tetap	(14,628,735)	(1,414,780)	-	(16,043,515)	The Company
Entitas anak					Difference between commercial and fiscal depreciation value of property, plant and equipment
Jumlah liabilitas pajak tangguhan bersih	<u>(13,199,596)</u>	<u>(4,375,932)</u>	<u>-</u>	<u>(17,575,528)</u>	Subsidiary
Liabilitas pajak tangguhan bersih *)	<u>(24,433,840)</u>	<u>(3,948,615)</u>	<u>1,039,356</u>	<u>(27,343,099)</u>	Total net deferred tax liabilities
					Net deferred tax liabilities *)

Fasilitas pajak yang dimanfaatkan adalah sebagai berikut:

- Pengurangan tarif Pajak Perusahaan sebesar 3% (tahun 2019 : 5%) dikarenakan Perusahaan memenuhi kriteria sebagai Perusahaan terbuka yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No 30/2020 yang melaksanakan UU No. 02/2020.
- Fasilitas pajak penghasilan untuk penanaman modal di bidang usaha tertentu dan/atau daerah tertentu, merujuk pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 240/KM.3/2015, No.360/KM.3/2019 dan No.642/KM.3/2019.
- Beberapa pabrik milik Perusahaan yang berlokasi di Jatiluhur Purwakarta dan Bandung ditetapkan sebagai kawasan berikat.
- Sesuai dengan perjanjian investasi antara IIS dan Pemerintah Republik Uzbekistan tanggal 30 Maret 2010, IKT dibebaskan dari pajak penghasilan badan, pajak properti, pajak pembangunan infrastruktur serta kontribusi wajib kepada Republican Road Fund sampai dengan 1 Mei 2022 .

Tax facilities availed are as follows:

- Reduction in Corporate Tax rate by 3% (year 2019 : 5%) as the Company meets the conditions for public listed companies set out in Government Regulation No. 30/2020 being implementing regulation of Law No. 02/2020.
- Tax facilities for investment in certain business fields and/or certain regions are discussed in the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 240/KM.3/2015, No. 360/KM.3/2019 and No. 642/KM.3/2019.
- Some of the Company's plants located in Jatiluhur Purwakarta and in Bandung which are designated as bonded zones.
- In accordance with the Investment Agreement between IIS and the Government of the Republic of Uzbekistan dated March 30, 2010, IKT is exempted from corporate income tax, property tax, infrastructure development tax as well as mandatory contributions to the Republican Road Fund up to May 1, 2022.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak bersih dan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the net tax expense and the amount computed by applying the effective tax rates to consolidated profit before tax is as follows:

	2020 US\$	2019*) US\$	
Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6,825,435	42,633,660	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak efektif	1,296,833	8,526,732	Tax expense at effective tax rates
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	732	701	Equity in net loss of associates
Keuntungan atas pelepasan saham entitas asosiasi	-	(6,002,567)	Gain on disposal of share in associate
Eliminasi laba rugi	(950,955)	(703,570)	Profit or loss elimination
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen Perusahaan			Tax effects of permanent differences
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak final	(78,248)	(87,034)	The Company Rental income already subjected to final tax
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(76,878)	(45,063)	Interest income already subjected to final tax
Penyesuaian atas fasilitas pajak	(513,410)	(455,672)	Adjustment due to tax facilities
Lain-lain	661,665	421,980	Others
Penyesuaian saldo pajak tangguhan	(794,308)	104,064	Adjustment of deferred tax balance
Penyesuaian atas laba rugi entitas anak	1,048,012	2,762,851	Adjustment on profit or loss of subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	<u>593,443</u>	<u>4,522,422</u>	Total Tax Expense

*) Disajikan kembali (Catatan 47)

*) As restated (Note 47)

38. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dan alokasi cadangan umum dari laba ditahan sesuai dengan pasal 71 undang-undang No. 40 tahun 2007 untuk Perseroan Terbatas seperti di bawah ini:

38. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

As resolved in the Annual General Stockholders' Meeting, the stockholders approved the distribution of cash dividends and appropriation for general reserve from retained earnings in accordance with article 71 of the Law No. 40 year 2007 for Limited Liability Companies as follows:

Tanggal/ Date	Akta Notaris No./ Notaris/ Notarial Deed/ Public Notary	Dividen Tunai yang Diumumkan/ Cash Dividends Declared	Cadangan Umum/ General Reserve Appropriation
31 Agustus 2020/ August 31, 2020	No. 73/ Fathiah Helmi, SH notaris di Jakarta/ No. 73/ Fathiah Helmi, SH public notary in Jakarta	Nihil/ Nil	US\$ 1,000
27 Mei 2019/ May 27, 2019	No. 82/ Fathiah Helmi, SH notaris di Jakarta/ No. 82/ Fathiah Helmi, SH public notary in Jakarta	US\$ 15,493,007	US\$ 1,000

39. IMBALAN KERJA

Program Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pengelolaan dan administrasinya diserahkan kepada DPLK Manulife. Hanya karyawan yang dahulu merupakan peserta program manfaat pasti (lama) yang menjadi peserta program iuran pasti tersebut. Iuran yang dibayarkan ke program iuran pasti ini adalah sebesar 4% dari perusahaan dan 2,5% dari karyawan.

Jumlah iuran yang dibayar kepada DPLK Manulife untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 11.260.484.531 (setara dengan US\$ 771.140) dan Rp 11.155.312.254 (setara dengan US\$ 789.455).

Program Imbalan Pasti

Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Untuk karyawan lokal di Perusahaan, imbalan pasca kerja di hitung sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 5.197 karyawan pada 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: 5.361 karyawan).

Imbalan Jangka Panjang Lain

Perusahaan memberikan penghargaan masa bakti kepada karyawan yang telah bekerja selama 10 tahun dan untuk setiap kelipatan 5 tahun masa kerja sesudahnya dan jumlahnya berbeda untuk setiap divisi di Perusahaan.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

39. EMPLOYEE BENEFITS

Defined Contribution Plans

The Group provides a defined contribution plan and outsourced its management and administration to DPLK Manulife. Only those who were members of the old defined benefit plan are members of the new defined contribution plan. The contribution to the new defined contribution plan is 4% of gross basic salary payable by the Company and 2.5% by the employees.

Contribution fee paid to DPLK Manulife for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 11,260,484,531 (equivalent to US\$ 771,140) and Rp 11,155,312,254 (equivalent to US\$ 789,455), respectively.

Defined Benefit Plan

The Company also calculates and records estimated post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with applicable law. For local employees in the Company, post-employment benefits are calculated under Labor Law No. 13/2003. The employees entitled to the aforesaid benefits are 5,197 employees as at December 31, 2020 (December 31, 2019: 5,361 employees).

Other Long-Term Benefits

The Company provides long service awards to their employees after completing 10 years of service and for every multiple of 5 years of service thereafter and the amount differs by division in the Company.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the defined benefits obligations.

Longevity Risk

The present value of the defined benefits obligations is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefits obligations is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain tahun 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen, PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo. Asumsi utama yang digunakan Perusahaan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits and other long-term benefits in 2020 and 2019 are calculated by independent actuary, PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions for the Company:

	2020	2019	
Tingkat diskonto :			Discount rate
- Labor law	6.5% per tahun/per annum	7.7% per tahun/per annum	- Labor law
- Long service Award	5.7% per tahun/per annum	6.9% per tahun/per annum	- Long service Award
Tingkat kenaikan gaji :	7.0% per tahun/per annum	9.5% per tahun/per annum	Salary incremental rate
Tingkat kematian :	Tabel Mortalita Indonesia 4 (2019)/ <i>Indonesia Mortality Table 4 (2019)</i>	Tabel Mortalita Indonesia 3 (2011)/ <i>Indonesia Mortality Table 3 (2011)</i>	Mortality rate
Tingkat cacat :	10% xTMI 4 (2019)	10% xTMI 3 (2011)	Disability rate
Tingkat pengunduran diri :	10% sampai usia 25 dan menurun secara linear per tahun sebesar 0.5% ke 0.5% di usia 44 tahun dan 1.5% pada usia 45-54 / 10% at age 25 reducing linearly by 0.5% each year to 0.5% at age 44 and 1.5% at ages 45-54		Resignation rate
Tingkat pensiun normal :	100%	100%	Normal retirement rate

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lain yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post-employment benefits and other long-term benefits are as follows:

	2020			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
	US\$	US\$	US\$	
Biaya jasa kini	1,527,696	59,737	1,587,433	Current service costs
Biaya bunga	1,801,640	32,491	1,834,131	Interest costs
Pengakuan langsung kerugian aktuarial - imbalan jangka panjang lain	-	8,647	8,647	Immediate recognition of actuarial loss - other long-term benefits
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>3,329,336</u>	<u>100,875</u>	<u>3,430,211</u>	Components of employee benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:				Remeasurement on the defined benefits obligations:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	(30,937)	-	(30,937)	Actuarial gains arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2,648,267)	-	(2,648,267)	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(199,062)	-	(199,062)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2,878,266)	-	(2,878,266)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>451,070</u>	<u>100,875</u>	<u>551,945</u>	Total

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2019		
	Imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefits</i> US\$	Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i> US\$	Jumlah/ <i>Total</i> US\$
Biaya jasa kini	1,098,320	65,305	1,163,625
Biaya bunga	1,368,792	24,187	1,392,979
Pengakuan langsung kerugian aktuarial - imbalan jangka panjang lain	-	45,675	45,675
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	2,467,112	135,167	2,602,279
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti			
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	4,840,897	-	4,840,897
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	355,885	-	355,885
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	5,196,782	-	5,196,782
Jumlah	7,663,894	135,167	7,799,061
			Total

Mutasi nilai kini kewajiban yang belum didanai adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the unfunded obligations were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020		
	Imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefits</i> US\$	Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i> US\$	Jumlah/ <i>Total</i> US\$
Saldo awal nilai kini kewajiban imbalan kerja	24,154,012	368,386	24,522,398
Biaya jasa kini	1,527,696	59,737	1,587,433
Biaya bunga	1,801,640	32,491	1,834,131
Pembayaran manfaat	(1,581,051)	(89,484)	(1,670,535)
(Keuntungan) kerugian aktuarial - bersih	(2,878,266)	8,633	(2,869,633)
Kerugian selisih mata uang	(367,852)	(6,628)	(374,480)
Saldo akhir nilai kini kewajiban imbalan kerja	22,656,179	373,135	23,029,314

	31 Desember/ December 31, 2019		
	Imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefits</i> US\$	Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i> US\$	Jumlah/ <i>Total</i> US\$
Saldo awal nilai kini kewajiban imbalan kerja	16,755,219	320,691	17,075,910
Biaya jasa kini	1,098,320	65,305	1,163,625
Biaya bunga	1,368,792	24,187	1,392,979
Pembayaran manfaat	(1,015,658)	(90,370)	(1,106,028)
Kerugian aktuarial - bersih	5,196,782	45,675	5,242,457
Kerugian selisih mata uang	750,557	2,898	753,455
Saldo akhir nilai kini kewajiban imbalan kerja	24,154,012	368,386	24,522,398

Liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

The amounts of post-employment benefits obligations and other long-term benefit obligation included in the consolidated statements of financial position of the Group are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020		
	Imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefits</i> US\$	Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i> US\$	Jumlah/ <i>Total</i> US\$
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	22,656,179	373,135	23,029,314

Present value of employee
benefits obligation

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2019		
	Imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefits</i>	Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	US\$	US\$	US\$
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	24,154,012	368,386	24,522,398

Present value of employee
benefits obligation

Liabilitas imbalan kerja di atas termasuk saldo liabilitas entitas anak pada 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar US\$ 311.108 dan US\$ 298.797.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, imbalan pasti akan berkurang sebesar US\$ 1.614.184 (meningkat sebesar US\$ 2.172.625).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, imbalan pasti akan naik sebesar US\$ 1.825.054 (turun sebesar US\$ 1.959.820).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah 10,68 dan 10,86 tahun.

40. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT. Irama Investama, Indonesia (PTII) dan Indorama Holdings B.V (IHBV) adalah pemegang saham utama Perusahaan. Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapura (IRC) adalah perusahaan pengendali PTII, IHBV dan demikian juga Perusahaan.
- b. KMI merupakan entitas asosiasi.

The above employee benefits obligations includes liabilities of the subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019, amounting to US\$ 311,108 and US\$ 298,797, respectively.

Significant actuarial assumptions for the determination of the employee benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting date, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the employee benefits would decrease by US\$ 1,614,184 (increase by US\$ 2,172,625).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the employee benefits would increase by US\$ 1,825,054 (decrease by US\$ 1,959,820).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the employee benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the employee benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average durations of the benefit obligation at December 31, 2020 and 2019 are 10.68 and 10.86 years, respectively.

40. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT. Irama Investama, Indonesia (PTII), and Indorama Holdings B.V (IHBV) are the majority stockholders of the Company. Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapore (IRC) is the ultimate holding company of PTII, IHBV and accordingly of the Company.
- b. KMI is an associate.

- c. IRC memiliki kepemilikan saham yang signifikan di Indorama Ventures Public Company Limited, Thailand ("IVL") yang adalah perusahaan induk terakhir untuk IPCI, IPI, IVI, IRPL, IVAHI, WIL, PTIP, IVPM, TPT, IPII, IPNL, IPPI, IVQ, SPI, SB, ISI, SAL dan INBV. IRC adalah perusahaan induk terakhir untuk IRE, IKF, IGIL, IRHC, IPL, IAL dan IGAG. Karyawan Perusahaan merupakan pengurus di RGS dan YPI. Pemilik utama IRC adalah pemilik utama TDM dan IU. Penerima diskresioner utama untuk IRS dan IU adalah sama dan salah satunya adalah pemegang saham mayoritas utama dari TDM.
- d. Perusahaan melakukan transaksi selama periode pelaporan dengan pihak-pihak berelasi seperti tercantum dibawah ini:
 - Wellman International Ltd, USA (WIL);
 - PT. Indorama Ventures Indonesia (IVI);
 - Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI);
 - Indorama Ventures Polymers Mexico (IVPM);
 - PT. Indorama Polychem Indonesia (IPCI);
 - Indorama Global Trading AG, Switzerland (IGAG);
 - Indorama Petrochem Limited, Rayong (IRPL);
 - PT Irama Unggul (IU);
 - Yayasan Pendidikan Indorama (YPI);
 - PT. Tigadaya Minergy (TDM);
 - Yayasan Sekolah Rama Internasional, Indonesia (RGS);
 - TPT Petrochemicals Public Company Limited, Thailand (TPT);
 - Indorama Ventures Alphapet Holding Inc USA (IVAH);
 - PT. Indorama Polypet Indonesia (IPPI);
 - Indorama Ventures Quimica S.L.U (IVQ);
 - Sinterama S.p.A, Italy (SPI);
 - Sinterama Bulgaria EOOD (SB);
 - FE Indorama Agro LLC, Uzbekistan (IAL);
 - PT Indorama Petrochemicals (PTIP);
 - Indorama Synthetics India Limited, India (ISI);
 - Indorama Energy Pte. Ltd, Singapore (IRE);
 - Indorama Healthcare Pte. Ltd, Singapore (IRHC);
 - Indorama Group Investments Limited, Bahamas (IGIL);
 - Indorama Eleme Petrochmicals Limited, Nigeria (IPL);
 - Indorama Kokand Fertilizers and Chemicals JSC, Uzbekistan (IKF); dan
 - Sinterama Asia Limited, Hongkong (SAL).

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Jumlah kompensasi komisaris dan direksi Grup, yang merupakan kompensasi jangka pendek adalah sebesar US\$ 2.502.913 dan US\$ 2.675.785 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

- c. IRC has a significant shareholding in Indorama Ventures Public Company Limited, Thailand ("IVL"), which is the ultimate holding company for IPCI, IPI, IVI, IRPL, IVAHI, WIL, PTIP, IVPM, TPT, IPII, IPNL, IPPI, Trevira, IVQ, SPI, SB, ISI, SAL and INBV. IRC is the ultimate holding company of IRE, IKF, IGIL, IRHC, IPL, IAL and IGAG. The Company's employees constitute majority of Board of Management in RGS and YPI. The main owners of IRC are the main owners of TDM and IU. The ultimate discretionary beneficiaries of IRS and IU are the same and one of them is the ultimate majority shareholders of TDM.
- d. The Company had transactions during the reporting periods with related parties as listed below:
 - Wellman International Ltd, USA (WIL);
 - PT. Indorama Ventures Indonesia (IVI);
 - Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI);
 - Indorama Ventures Polymers Mexico (IVPM);
 - PT. Indorama Polychem Indonesia (IPCI);
 - Indorama Global Trading AG, Switzerland (IGAG);
 - Indorama Petrochem Limited, Rayong (IRPL);
 - PT Irama Unggul (IU);
 - Yayasan Pendidikan Indorama (YPI);
 - PT. Tigadaya Minergy (TDM);
 - Yayasan Sekolah Rama Internasional, Indonesia (RGS);
 - TPT Petrochemicals Public Company Limited, Thailand (TPT);
 - Indorama Ventures Alphapet Holding Inc USA (IVAH);
 - PT. Indorama Polypet Indonesia (IPPI);
 - Indorama Ventures Quimica S.L.U (IVQ);
 - Sinterama S.p.A, Italy (SPI);
 - Sinterama Bulgaria EOOD (SB);
 - FE Indorama Agro LLC, Uzbekistan (IAL);
 - PT Indorama Petrochemicals (PTIP);
 - Indorama Synthetics India Limited, India (ISI);
 - Indorama Energy Pte. Ltd, Singapore (IRE);
 - Indorama Healthcare Pte. Ltd, Singapore (IRHC);
 - Indorama Group Investments Limited, Bahamas (IGIL);
 - Indorama Eleme Petrochmicals Limited, Nigeria (IPL);
 - Indorama Kokand Fertilizers and Chemicals JSC, Uzbekistan (IKF); and
 - Sinterama Asia Limited, Hongkong (SAL).

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Total remuneration which represent short term compensation for the Group's commissioners and directors amounting to US\$ 2,502,913 and US\$ 2,675,785 in 2020 and 2019, respectively.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

- b. 30,40% dan 19,40% dari jumlah pembelian konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 13,12% dan 11,93% dari jumlah liabilitas konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2020 US\$	2019 US\$	
PTIP	46,460,921	42,970,489	PTIP
IPCI	31,850,723	42,692,112	IPCI
IAL	22,998,558	1,581,720	IAL
IPI	3,049,514	3,932,789	IPI
IVI	3,017,300	3,255,001	IVI
IVQ	659,328	542,280	IVQ
IRE	659,044	-	IRE
TPT	184,697	1,073,941	TPT
ISI	14,312	-	ISI
IRPL	-	814,414	IRPL
TDM	-	423,392	TDM
Jumlah	<u>108,894,397</u>	<u>97,286,138</u>	Total

- c. 1,90% dan 5,13% dari jumlah pendapatan konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, merupakan pendapatan dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 0,23% dan 0,19% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2020 US\$	2019 US\$	
WIL	7,984,787	4,569,559	WIL
SPI	1,277,619	283,621	SPI
SB	876,845	113,435	SB
IVPM	554,034	370,843	IVPM
IPI	397,138	3,073,311	IPI
IVAH	77,443	6,289,123	IVAH
SAL	17,478	-	SAL
IPCI	5,915	354,267	IPCI
IRPL	-	24,212,215	IRPL
IVI	-	58,618	IVI
IAL	-	44,131	IAL
Jumlah	<u>11,191,259</u>	<u>39,369,123</u>	Total

- d. IRC, sebagai Perusahaan induk telah memberikan jaminan kepada DZ Bank AG dan IKB (Catatan 22).
- e. Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi non-perdagangan dengan pihak-pihak berelasi (yaitu IRC, IRE, IRHC, IGIL, YPI, IPL, IKF, IU, IPCI, IGAG, RGS, IVI, IPPI, TDM dan PTIP) untuk nilai yang tidak material seperti sewa, fee, dan lain-lain. Semua transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan *arms length*.

- b. Purchases from related parties constituted 30.40% and 19.40% of the total consolidated purchases for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable which constituted 13.12% and 11.93%, of the total consolidated liabilities as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The details of trade purchases from related parties are as follows:

- c. Revenue from related parties constituted 1.90% and 5.13% of the total consolidated revenue for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively. At reporting date, the receivables from these revenue were presented as part of trade accounts receivable, which constituted 0.23% and 0.19% of the total consolidated assets as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The details of revenue from related parties are as follows:

- d. IRC, the Company's ultimate holding Company has provided its guarantee to DZ Bank AG and IKB (Note 22).
- e. In its business activities, the Group engages in non-trade transactions with related parties (such as IRC, IRE, IRHC, IGIL, YPI, IPL, IKF, IU, IPCI, IGAG, RGS, IVI, IPPI, TDM and PTIP) for non-material value in relation to rent, fees, and etc. All transactions with related parties are conducted on arms length basis.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

41. INFORMASI SEGMENT USAHA

Group melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Pemintalan benang - industri pemintalan benang pintal dan benang jahit;
- Polyester - industri benang polyester filamen, *Polyester staple fibre, chips* dan *pet resin*;
- Kain - industri kain *Polyester* (*grey* dan kain jadi); dan
- Lain-lain - bergerak dalam bidang perdagangan, investasi dan bidang lainnya.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi.

41. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on following operating divisions:

- Spun yarns - manufacturing of spun yarns and sewing thread;
- Polyester - manufacturing of polyester filament yarns, polyester staple fibre, chips and pet resin;
- Fabrics - manufacturing of polyester fabrics (*grey* and finished); and
- Others - engaged in trading, investment and other activities.

The following are segment information based on the operating divisions.

	2020	Pemintalan benang/ Spun yarns	Polyester/ Polyester	Kain/ Fabrics	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
		US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
PENDAPATAN							
Pendapatan eksternal		316,477,285	249,848,155	22,716,543	-	-	589,041,983
Pendapatan antar perusahaan/ segmen		27,893,652	12,565,072	243	-	(10,458,967)	-
Jumlah pendapatan		444,370,937	262,413,227	22,716,786	-	(10,458,967)	589,041,983
HASIL							
Hasil segmen		12,739,932	3,335,591	(1884,474)	(3,802,330)	-	10,388,719
Biaya keuangan						(7,436,555)	Finance costs
Bagian kerugian bersih entitas asosiasi						(3,855)	Equity in net loss of associates
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih						2,123,826	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan investasi						755,462	Investment income
Keuntungan lain-lain - bersih						997,838	Other gains - net
Laba sebelum pajak						6,825,435	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA							
ASSET							OTHER INFORMATION ASSETS
Aset segmen	514,773,752	220,808,906	30,709,393	225,310,930	(228,242,468)	763,360,513	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	495,077	-	495,077	Investments in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						763,855,590	Consolidated total assets
LIABILITAS							
Liabilitas segmen	246,802,408	114,077,250	8,989,724	78,490,884	(60,982,046)	387,378,220	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						387,378,220	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal (Catatan 14)	15,614,166	5,168,166	1742,589	31226	-	22,556,147	Capital expenditures (Note 14)
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	19,897,527	8,976,762	1098,761	717,556	-	30,690,606	Depreciation (Note 14 and 15)
	2019	Pemintalan benang/ Spun yarns	Polyester/ Polyester	Kain/ Fabrics	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
		US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
PENDAPATAN							
Pendapatan eksternal	396,416,228	339,578,460	31754,806	-	-	767,749,494	REVENUE
Pendapatan antar perusahaan/ segmen	180,209,320	15,237,811	3,684	-	(195,450,815)	-	External revenue Inter - company/ segment revenue
Jumlah pendapatan	576,625,548	354,816,271	31758,490	-	(195,450,815)	767,749,494	Total revenue
HASIL							
Hasil segmen	24,204,430	4,400,791	(1685,932)	(4,775,818)	255,277	22,398,748	RESULT
Biaya keuangan						(9,632,412)	Segment result
Bagian kerugian bersih entitas asosiasi						(3,504)	Segment result
Keuntungan atas pelepasan entitas asosiasi						30,02,838	Gain on disposal of shares in associates
Kerugian kurs mata uang asing - bersih						(2,291049)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan investasi						81229	Investment income
Keuntungan lain-lain - bersih						2,067,810	Other gains - net
Laba sebelum pajak						42,633,660	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA							
ASSET							OTHER INFORMATION ASSETS
Aset segmen	500,143,341	236,554,556	25,600,504	218,124,053	(227,357,496)	753,064,958	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	493,312	-	493,312	Investments in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						753,558,270	Consolidated total assets
LIABILITAS							
Liabilitas segmen	257,471,377	11233,431	8,087,492	34,838,376	(55,986,390)	385,644,286	LIABILITIES
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						385,644,286	Segment liabilities
Pengeluaran modal (Catatan 14)	9,867,162	42,916,875	319,907	1920,164	-	55,024,108	Consolidated total liabilities
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	18,868,423	8,314,488	1071,209	692,104	-	28,946,224	Capital expenditures (Note 14)
							Depreciation (Note 14 and 15)

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup kepada pelanggannya berdasarkan pasar geografis:

Pasar geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ Revenue by geographical market		Geographical market
	2020 US\$	2019 US\$	
Asia (kecuali Indonesia)	188,861,633	270,761,532	Asia (except Indonesia)
Indonesia	187,111,152	210,288,560	Indonesia
Eropa	107,178,651	151,056,473	Europe
Amerika Utara	29,897,910	45,785,223	North America
Amerika Selatan	17,536,653	13,332,837	South America
Lain-lain	58,455,984	76,524,869	Others
Jumlah	589,041,983	767,749,494	Total

42. INSTRUMEN DERIVATIF

Grup membuat perjanjian-perjanjian kontrak valuta berjangka dan swap suku bunga untuk mengurangi risiko atas perubahan nilai tukar dan suku bunga yang timbul sebagai bagian dari aktivitas usaha yang berlangsung.

Grup tidak menetapkan derivatif-derivatif ini sebagai instrumen lindung nilai.

Estimasi keuntungan atas nilai wajar instrumen aset atau liabilitas derivatif Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2019	
	Aset (liabilitas) nosional - bersih/ Assets (liability) notional - net	Keuntungan/ Gain	Aset (liabilitas) nosional - bersih/ Assets (liability) notional - net	Keuntungan/ Gain
	US\$	US\$	US\$	US\$
Kontrak valuta berjangka	(21,662,538)	977,863	18,453,649	12,051
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai Aset lancar				Forward contract
				Presented on the consolidated statements of financial position as Current assets
Estimasi kerugian atas nilai wajar instrumen aset atau liabilitas derivatif Grup adalah sebagai berikut:				The estimated loss on the fair value of the Group's derivative asset or liability instruments are summarized below:

Revenue by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's revenue to their customers as per their geographical markets:

42. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Group entered into various forward exchange contracts and interest rate swaps to minimize its foreign exchange and interest rate risk as part of its ongoing business operation.

The Group has not designated these derivatives as hedging instruments.

The estimated gain on the fair value of the Group's derivative asset or liability instruments are summarized below:

The estimated loss on the fair value of the Group's derivative asset or liability instruments are summarized below:

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019		
	Aset (liabilitas) nosional - bersih/ Assets (liability) notional - net	Kerugian/ Loss	Aset (liabilitas) nosional - bersih/ Assets (liability) notional - net	Kerugian/ Loss
	US\$	US\$	US\$	US\$
Swap suku bunga (Catatan 34)	-	3,085,194	-	1,831,828
Kontrak valuta berjangka	33,707,405	<u>1,394,777</u>	25,223,865	<u>248,337</u>
Jumlah nilai wajar		<u>4,479,971</u>		<u>2,080,165</u>
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai				
Liabilitas jangka pendek		2,939,490		609,456
Liabilitas jangka panjang		<u>1,540,481</u>		<u>1,470,709</u>
Jumlah		<u>4,479,971</u>		<u>2,080,165</u>
				Total

Grup menggunakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*forward foreign exchange contracts*) untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. Keuntungan (kerugian) dari kontrak berjangka termasuk dalam keuntungan (kerugian) nilai mata uang asing dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup memiliki kontrak swap tingkat suku bunga dengan jumlah pokok nosional sebesar US\$ 75.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: US\$ 150.000.000), di mana Grup telah setuju untuk membayar suku bunga tetap dan perbedaan (jika ada) terhadap suku bunga mengambang termasuk dalam biaya bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Eksposur terhadap risiko kredit pihak lawan dianggap rendah karena perjanjian ini dibuat dengan lembaga keuangan terpercaya dengan peringkat kredit yang kuat yang diharapkan memenuhi ketentuan sesuai dengan perjanjian.

The Group uses forward foreign exchange contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. Gain (loss) on forward contracts are included in the gain (loss) on foreign exchange in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Group has outstanding interest rate swap contracts with notional principal amounts of US\$ 75,000,000 at December 31, 2020 (December 31, 2019: US\$ 150,000,000), under which it has agreed to pay fixed interest rates and differences (if any) against the floating interest rates are included in interest costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Exposure to counterparty credit risk is considered low because these agreements have been entered into with major creditworthy institutions with strong credit ratings, and they are expected to perform fully under the terms of the agreements.

43. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	2020 US\$	2019*) US\$	
Laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	6,232,061	38,111,294	Profit for the year attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>654,351,707</u>	<u>654,351,707</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Laba per saham dasar	<u>0.0095</u>	<u>0.0582</u>	Basic earnings per share

*) Disajikan Kembali (Catatan 47)

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif pada 31 Desember 2020 dan 2019.

43. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

*) As restated (Note 47)

The Group has no dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020 and 2019.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR

As of December 31, 2020 and 2019, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than United States Dollar as follows:

Mata uang/ Currencies	31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		Assets
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	
Aset					
Kas dan setara kas	Rupiah	58,013,470,060	4,112,972	41,753,030,816	Cash and cash equivalents
	Lain-lain/Other currencies	-	1,130,193	-	2,571,952
Aset keuangan lainnya jangka pendek	Rupiah	9,804,413,710	695,102	-	Short-term other financial asset
	Lain-lain/Other currencies	3,878,451,850	274,970	-	
Piutang usaha	Rupiah	290,333,586,407	20,583,735	310,054,660,200	Trade accounts receivable
	Lain-lain/Other currencies	-	13,886,885	-	12,051
Piutang lain-lain	Rupiah	10,561,872,239	748,803	8,649,318,326	Other accounts receivable
	Lain-lain/Other currencies	-	262,969	-	622,208
Pajak dibayar dimuka	Rupiah	3,069,713,465	217,633	30,489,380,089	Prepaid taxes
	Lain-lain/Other currencies	-	2,501,488	-	1,431,501
Jumlah Aset			44,414,750		51,565,003
Liabilitas					
Utang usaha	Rupiah	188,355,137,425	13,353,785	84,670,521,019	Trade accounts payable
	Lain-lain/Other currencies	-	831,734	-	3,809,677
Utang lancar lain-lain	Rupiah	29,690,024,391	2,104,929	24,669,673,769	Other accounts payable
Liabilitas sewa	Rupiah	23,717,585,710	1,681,502	21,160,143,299	Lease liabilities
Utang bank	Lain-lain/Other currencies	-	3,603,176	-	1,522,204
Liabilitas imbalan pasca kerja	Rupiah	320,440,295,630	22,718,206	336,732,398,619	Bank loans
	Lain-lain/Other currencies	-	311,108	-	2,561,251
Liabilitas derivatif - lancar	Rupiah	2,864,683,185	203,097	1,859,301,122	Employee benefits obligations
	Lain-lain/Other currencies	-	1,189,935	-	298,797
Jumlah Liabilitas			45,997,472		10,528,280
(Liabilitas) Aset - bersih			(1,582,722)		11,036,723
Liabilities					
The conversion rates used by the Group as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:					

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan Grup sebagai berikut:

31 Desember/
December 31, 2020 31 Desember/
December 31, 2019

Mata Uang Rp	14,105	Currency Rp
-----------------	--------	----------------

45. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup di tahun 2020 dan 2019 yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas dimana arus kas diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

45. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details the changes in the Group's liabilities during 2020 and 2019 arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

31 Desember/ December 31, 2019	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Penambahan (pengurangan) liabilities sewa - bersih/ lease liabilities - net	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes		
			Amortisasi atas biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Pengaruh perubahan kurs valuta asing/ Effect of foreign exchange rate changes	31 Desember/ December 31, 2020
			US\$	US\$	US\$
Utang bank jangka pendek	58,356,918	32,814,168	-	-	91,171,086
Utang bank jangka panjang	87,620,965	2,455,934	-	197,270	89,844,838
Sewa pembiayaan	1,716,097	(1,275)	448,803	(492,786)	10,663
Jumlah	147,693,980	35,268,827	448,803	(295,516)	(418,668)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2018	Penerapan PSAK 73/ Adoption of PSAK 73	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Penambahan liabilities sewa/ New lease liabilities	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2019
						Amortisasi atas biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Pengaruh perubahan kurs valuta asing/ Effect of foreign exchange rate changes	
						US\$	US\$	
Utang bank jangka pendek	65,275,822	-	65,275,822	(6,918,904)	-	-	-	58,356,918
Utang bank jangka panjang	125,797,442	-	125,797,442	(38,200,808)	-	82,734	(58,403)	87,620,965
Sewa pembiayaan	-	1,488,385	1,488,385	(52,125)	684,476	-	65,361	1,716,097
Jumlah	191,073,264	1,488,385	192,561,649	(45,641,837)	684,476	82,734	6,958	147,693,980
								Total

**46. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL**

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**46. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT**

A. Categories and Classes of Financial Instruments

	31 Desember/ December 31, 2020	Aset pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL) Financial asset at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Liabilitas keuangan pada FVTPL) Liabilities at fair value through profit or loss	Aset pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL) Assets at fair value through profit or loss		December 31, 2020	
				US\$	US\$		
				US\$	US\$		
Aset Keuangan Lancar							Current Financial Assets
Kas dan setara kas	36,543,100	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	-	977,863	-	-	-	-	Other financial assets
Putang usaha							Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1,733,526	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	75,955,201	-	-	-	-	-	Third parties
Putang lain-lain							Other accounts receivable
Pihak berelasi	19,489	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	992,283	-	-	-	-	-	Third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar							Non-current Financial Assets
Uang jaminan	1,637,900	-	-	-	-	-	Guarantee deposits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek							Current Financial Liabilities
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	50,817,604	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	80,011,089	-	-	-	Third parties
Utang lain-lain							Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	2,408	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga *)	-	-	2,102,521	-	-	-	Third parties *)
Biaya masih harus dibayar	-	-	6,925,757	-	-	-	Accrued expenses
Utang bank	-	-	106,723,974	-	-	-	Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	392,507	-	-	-	Lease liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	2,939,490	-	Derivative liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang							Non-current Financial Liabilities
Utang bank	-	-	74,291,950	-	-	-	Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	1,288,995	-	-	-	Lease liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	1,540,481	-	Derivative liabilities
Jumlah	116,881,499	977,863	322,556,805	4,479,971	Total		

*) Tidak termasuk uang muka pelanggan

*) Exclude advance from customer

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	Aset pada nilai wajar melalui laporan pada biaya perolehan keuangan pada FVTPL)/ <i>Financial asset at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Liabilitas keuangan pada FVTPL)/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>
	US\$	US\$	US\$
31 Desember 2019			
Aset Keuangan Lancar			
Kas dan setara kas	19,035,146	-	-
Aset keuangan lain	-	12,051	-
Piutang usaha			
Pihak berelasi	1,460,758	-	-
Pihak ketiga	73,809,119	-	-
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	9,291	-	-
Pihak ketiga	2,044,418	-	-
Aset Keuangan Tidak Lancar			
Uang jaminan	1,016,677	-	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			
Utang usaha			
Pihak berelasi	-	-	46,019,509
Pihak ketiga	-	-	121,759,225
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	-	-	2,412
Pihak ketiga *)	-	-	1,772,257
Biaya masih harus dibayar	-	-	7,898,190
Utang bank	-	-	73,905,371
Liabilitas sewa	-	-	635,455
Liabilitas derivatif	-	-	609,456
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			
Utang bank	-	-	72,072,512
Liabilitas sewa	-	-	1,080,642
Liabilitas derivatif	-	-	1,470,709
Jumlah	97,375,409	12,051	325,145,573
			2,080,165
			Total

*) Tidak termasuk uang muka pelanggan

*) Exclude advance from customer

B. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

B. Financial risk management objectives and procedures

The Group's overall financial risk management policy is to coordinate access to domestic and international financial markets, monitor and manage the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk.

Manajemen berpedoman pada kebijakan dan prosedur yang disetujui untuk mengelola risiko keuangan yang terkait dengan operasi Grup. Kepatuhan terhadap kebijakan ini direview oleh auditor internal secara berkala. Program manajemen risiko Grup berfokus terutama pada risiko kredit untuk meminimalisasi eksposur yang akan menurunkan performa Grup.

Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulatif.

i. Risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang selain US\$ dan suku bunga. Grup mengadakan transaksi instrumen keuangan derivatif kontrak valuta berjangka untuk mengelola eksposur risiko mata uang asing dan swap suku bunga untuk mengelola eksposur risiko atas suku bunga.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara di mana risiko tersebut dikelola dan diukur.

ii. Risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang selain US\$ terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang selain US\$ seperti penjualan lokal, pembelian barang dan pinjaman.

Grup mengelola eksposur mata uang selain US\$ dengan mencocokkan, se bisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang selain US\$ bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 44. Untuk membantu mengelola resiko, Grup juga mengadakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 42).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap Rupiah Indonesia (Rp).

Management is guided by approved policies and procedures and is generally responsible to manage the financial risks relating to the operations of the Group. Compliance with these policies is reviewed by the Group's internal auditor on a regular basis. The Group's risk management program mainly focuses on its credit risk to minimize exposure that will adversely affect the performance of the Group.

The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments for speculative purpose.

i. Market risk

The Group's activities expose it primarily to the financial risks of changes of exchange rates in currency other than US\$ and interest rates. The Group enters into derivative financial instruments on forward foreign exchange contracts to manage its exposure to foreign currency risk and interest rate swap to manage its exposure to interest rate risk.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

ii. Foreign currency risk

The Group is exposed to the effect of exchange rate fluctuation in currency other than US\$ mainly because of transactions denominated in currency other than US\$ such as local sales, purchases of goods and borrowings.

The Group manages the exposure of currency other than US\$ by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open currency other than US\$ exposure as of reporting date is disclosed in Note 44. To help manage the risk, the Group also entered into forward exchange contracts within established parameters (Note 42).

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the Indonesian Rupiah (Rp).

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan/ penurunan 3,38 % dalam US\$ adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang selain US\$ kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain US\$ yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 3,38% dalam nilai tukar mata uang selain US\$. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana US\$ penguatan 3,38% terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemah 3,38% dari US\$ terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

The following table details the Group's sensitivity to a 3.38% increase/ decrease in the US\$ which is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding currency other than US\$ denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 3.38% change in rates of currency other than US\$, with other variables held constant. A positive number below indicates an increase in profit after tax where the US\$ strengthening by 3.38% against the relevant currency. For a 3.38% weakens of the US\$ against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

	31 Desember/ December 31	31 Desember/ December 31
	2020	2019
	US\$	US\$
Laba rugi	528,543	116,454
Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang, utang dan pinjaman yang didenominasikan oleh mata uang selain US\$ pada akhir periode pelaporan.		Profit or loss
Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.		This is mainly attributable to the exposures on outstanding receivables, payables and borrowings denominated in currency other than US\$ at the end of the reporting period. In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

iii. Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga merujuk kepada risiko dimana nilai wajar atau aliran kas mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga timbul dari instrumen keuangan yang menghasilkan bunga yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian (contohnya: instrumen utang yang diperoleh atau diterbitkan), dan beberapa instrumen keuangan yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (contohnya: beberapa komitmen pinjaman).

iii. Interest rate risk

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Interest rate risk arises on interest-bearing financial instruments that are recognized in the consolidated statements of financial position (e.g. debt instruments acquired or issued), and some financial instruments that are not recognized in the consolidated statements of financial position (e.g. some loan commitments).

Eksposur terhadap risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan dengan tingkat bunga yang mengambang, yang dipantau secara berkelanjutan dengan tujuan utama untuk membatasi sejauh mana eksposur terhadap bunga bersih dapat dipengaruhi oleh pergerakan tingkat suku bunga. Kebijakan Grup adalah untuk memperoleh tingkat bunga yang paling menguntungkan yang tersedia di pasar. Manajemen berpendapat bahwa risiko terhadap suku bunga dapat dikelola dengan baik.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 0,50% digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 0,50% dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik masing-masing sebesar US\$ 430.790 dan US\$ 9.224 pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas pada Catatan 46.B.v di bawah ini.

iv. Risiko kredit

Grup mengembangkan dan mengelola peringkat risiko kredit untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Grup menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk memeringkat pelanggan utama dan debitur lainnya.

Exposures to interest rate risk relate mainly to bank borrowings and finance lease obligations with variable interest rates, which are monitored on an ongoing basis with the primary objective of limiting the extent to which net interest exposure could be affected by an adverse movement in interest rates. The Group's policy is to obtain most favourable interest rate available in the market. Management believes that the interest rate risk is manageable.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 0.50% increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 0.50% higher/lower and all other variables were held constant, income after tax of the Group would decrease/increase by US\$ 430,790 and increase/decrease US\$ 9,224 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposures to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are included in the liquidity risk table in Note 46.B.v below.

iv. Credit risk

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorize exposures according to their degree of risk of default. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

<i>Kategori/ Category</i>	<i>Deskripsi/Description</i>	<i>Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL</i>
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur -kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistik./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup di tahun 2020 serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets in 2020 as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

<i>Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating US\$</i>	<i>ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL US\$</i>	<i>Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount US\$</i>	<i>Cadangan kerugian/ Loss allowance US\$</i>	<i>Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount US\$</i>	
<u>31 Desember 2020</u>					<u>December 31, 2020</u>
Piutang usaha (Catatan 7)		ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)			Trade accounts receivable (Note 7)
Pihak ketiga	(i)		76,087,101	(131,900)	75,955,201
Pihak berelasi	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	1,733,526	-	1,733,526
Piutang lain-lain (Catatan 8)		Lancar/ Performing ECL 12 bulan/12-month ECL	992,283	-	992,283
Pihak ketiga		Lancar/ Performing ECL 12 bulan/12-month ECL	19,489	-	19,489
Pihak berelasi		Lancar/ Performing ECL 12 bulan/12-month ECL	1,637,900	<u>_____</u>	1,637,900
Uang jaminan (Catatan 17)				(131,900)	Guarantee deposits (Note 17)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	Peringkat Kredit Internal/ Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
		US\$	US\$	US\$	US\$	
<u>31 Desember 2019</u>						<u>December 31, 2019</u>
Piutang usaha (Catatan 7)		ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/				Trade accounts receivable (Note 7)
Pihak ketiga	(i)	Lifetime ECL (simplified approach)	73,954,492	(145,373)	73,809,119	Third parties
Pihak berelasi	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	1,460,758	-	1,460,758	Related parties
Piutang lain-lain (Catatan 8)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	2,044,418	-	2,044,418	Other accounts receivable (Note 8)
Pihak ketiga	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	9,291	-	9,291	Third parties
Pihak berelasi	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	1,016,677	-	1,016,677	Related parties
Uang jaminan (Catatan 17)	Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL				Guarantee deposits (Note 17)
						<u>(145,373)</u>

i. Grup menentukan ECL pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha dan piutang lainnya dan uang jaminan diungkapkan pada Catatan 7, 8 dan 17.

v. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul ketika Grup menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan dana untuk menunaikan liabilitas keuangan. Tujuan Grup untuk mengelola likuiditasnya adalah:

- a. untuk meyakinkan adanya dana yang cukup setiap saat;
- b. untuk menunaikan kewajiban ketika muncul tanpa menimbulkan biaya yang tidak perlu; dan
- c. agar mampu mendapatkan dana ketika dibutuhkan dengan biaya sekecil mungkin.

i. The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to creditworthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

There is no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

Further details of credit risks on trade and other accounts receivable and guarantee deposits are disclosed in Notes 7, 8 and 17.

v. Liquidity risk

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulties in raising funds to meet its commitments from financial liabilities. The Group's objectives to manage its liquidity profile are:

- a. to ensure that adequate funds are available at all times;
- b. to meet commitments as they arise without incurring unnecessary costs; and
- c. to be able to access funding when needed at the least possible costs.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai dan fasilitas perbankan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar.

Tabel tersebut mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and banking facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table details the Group remaining contractual maturities for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay.

The table includes both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-2 tahun <i>1-2 years</i>	Diatas 2 tahun/ <i>2+ years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
%	US\$	US\$	US\$	US\$
31 Desember 2020				
Tanpa bunga				
Utang usaha				
Pihak berelasi	-	50,817,604	-	50,817,604
Pihak ketiga	-	80,011,089	-	80,011,089
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	-	2,408	-	2,408
Pihak ketiga *)	-	2,102,521	-	2,102,521
Biaya masih harus dibayar	-	6,925,757	-	6,925,757
Instrumen tingkat bunga variabel				
Liabilitas sewa	2.8% - 5.71%	470,031	470,031	818,964
Utang Bank	0.73% - 4.65%	107,670,046	16,359,598	61,245,214
Jumlah		247,999,456	16,829,629	62,064,178
December 31, 2020				
Non-interest bearing				
Trade accounts payable				
Related parties				
Third parties				
Other account payable				
Related parties				
Third parties *)				
Accrued expenses				
Variable interest rate instruments				
Lease liabilities				
Bank Loans				
Total		326,893,263		
31 Desember 2019				
Tanpa bunga				
Utang usaha				
Pihak berelasi	-	46,019,509	-	46,019,509
Pihak ketiga	-	121,759,225	-	121,759,225
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	-	2,412	-	2,412
Pihak ketiga *)	-	1,772,257	-	1,772,257
Biaya masih harus dibayar	-	7,898,190	-	7,898,190
Instrumen tingkat bunga variabel				
Liabilitas sewa	2.8% - 5.71%	668,189	832,621	307,411
Utang bank	2.65% - 5.44%	76,513,933	18,242,398	63,078,027
Jumlah		254,633,715	19,075,019	63,385,438
December 31, 2019				
Non-interest bearing				
Trade accounts payable				
Related parties				
Third parties				
Other account payable				
Related parties				
Third parties *)				
Accrued expenses				
Variable interest rate instruments				
Lease liabilities				
Bank loans				
Total		337,094,172		
**) Tidak termasuk uang muka pelanggan				**) Exclude advances from customer

2 Total
*) Exclude advances from customer

C. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup anak terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman bank (Catatan 22), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 25), tambahan modal disetor (Catatan 26), komponen ekuitas lainnya (Catatan 27), penghasilan komprehensif lain (Catatan 28) dan saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 29).

Manajemen melakukan *review* struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari *review* ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Strategi risiko modal tidak berubah dari 2019.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	US\$	US\$	
Jumlah pinjaman:			Total debt:
Bank	181,015,924	145,977,883	Bank loans
Liabilitas sewa	1,681,502	1,716,097	Lease liabilities
Kas dan setara kas	<u>(36,701,114)</u>	<u>(19,152,935)</u>	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	145,996,312	128,541,045	Net debt
Ekuitas	<u>376,477,370</u>	<u>367,913,984</u>	Equity
Rasio pinjaman- bersih terhadap modal	39%	35%	Net debt to equity ratio

D. Pengukuran Nilai Wajar

Dewan direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena memiliki jatuh tempo yang singkat sedangkan liabilitas keuangan tidak lancar memiliki tingkat bunga pasar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Nilai wajar dari instrumen keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).

C. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), bank loans (Note 22), and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock (Note 25), additional paid-in capital (Note 26), other components of equity (Note 27), other comprehensive income (Note 28) and retained earnings and non-controlling interest (Note 29).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk. The capital risk strategy remains unchanged from 2019.

The gearing ratio as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

D. Fair Value Measurements

Directors considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities measured at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of short-term maturities while the non-current financial liabilities carry market rate of interest.

Fair value measurements recognized in the consolidated statement of financial position

The fair value of financial instruments are determined using as follow:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).

- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar asset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.

Nilai wajar dari instrumen derivatif diukur menggunakan Tingkat 2 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair values of financial assets and liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.

The fair value of derivative instruments are determined using Level 2 fair value measurements.

47. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut untuk mengkoreksi kesalahan penggunaan tarif pajak pada laporan keuangan IKT, Entitas Anak. Tabel berikut merinci perbandingan akun dilaporkan sebelumnya dan sesudah penyajian kembali:

47. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management restated the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended to correct the misstatements of tax rate used in the financial statement of IKT, Subsidiary. The following table details the comparison between the account as previously reported and after the restatement:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2019				As of December 31, 2019
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
LIABILITIAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	23,828,068	3,515,031	27,343,099	Deferred tax liabilities - net
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba				Retained Earnings
Tidak ditentukan penggunaannya	218,095,789	(3,515,031)	214,580,758	Unappropriated
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019				For the year ended December 31, 2019
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
BEBAN PAJAK - BERSIH	(1,007,391)	(3,515,031)	(4,522,422)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	41,626,269	(3,515,031)	38,111,238	PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	37,468,843	(3,515,031)	33,953,812	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik Entitas Induk	41,626,325	(3,515,031)	38,111,294	PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik Entitas Induk	37,468,899	(3,515,031)	33,953,868	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company
Laba per Saham Dasar	0.0636	(0.0054)	0.0582	Basic Earnings Per Share

Kesalahan tersebut terjadi pada tahun 2019, sehingga penyesuaian tersebut tidak mempengaruhi informasi yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2019. Oleh karena itu, Grup tidak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2019.

The error occurred in 2019, thus, the adjustments do not affect the information presented in the consolidated statement of financial position as of January 1, 2019. Accordingly, the Group does not present the consolidated statement of financial position as of January 1, 2019.

48. TRANSAKSI NON-KAS

Aktivitas-aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2020 US\$	2019 US\$	
Reklasifikasi dari uang muka pembelian ke aset tetap	<u>2,787,504</u>	<u>8,572,924</u>	Reklassifications from advances for purchases to property, plant and equipment

49. COVID-19

Wabah Coronavirus ("Covid-19") yang dinyatakan sebagai pandemi pada Maret 2020 telah menyebabkan kerusakan besar-besaran pada ekonomi global dan menimbulkan tantangan yang luar biasa di banyak aspek masyarakat yang menyebabkan melemahnya daya beli masyarakat, penurunan nilai investasi, gangguan rantai pasokan, perlambatan ekspor, melemahnya permintaan global, turunnya impor dan perlambatan kinerja industri.

Mengingat evolusi harian wabah Covid-19 dan tanggapan global serta langkah-langkah yang ambil oleh otoritas terkait untuk mengekang penyebarannya, Grup melakukan penilaian dampak Covid-19 terhadap operasi Grup dan manajemen berkeyakinan dampak Covid-19 tidak signifikan terhadap kondisi keuangan dan likuiditas Grup. Manajemen akan terus memantau perkembangan penyebaran Covid-19 dan terus berupaya untuk meminimalkan dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi grup.

50. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 82 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 15 Februari 2021.

48. NON-CASH TRANSACTION

Transactions not affecting cash flows are as follows:

49. COVID-19

The Coronavirus ("Covid-19") outbreak which was declared a pandemic in March 2020 has caused massive devastation to the global economy and imposed incredible challenges on many facets of society leading to weakening public purchasing power, decline in investment value, supply chain disruptions, slowdown in exports, weakening global demand, falling imports and slowdown of industrial performance.

Given the daily evolution of the Covid-19 outbreak and the global responses and the steps taken by the relevant authorities to curb its spread, the Group made assessment of the effect of Covid-19 to the Group's operation and management believes that the effect of Covid-19 is not significant to the Group's financial condition and liquidity. The management will continue to monitor the progress of the spread of Covid-19 and continue to strive to minimize its impact on the business, financial position and results of operations of the Group.

50. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 82 were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on February 15, 2021.

No. : 00001/3.0424/AU.1/04/0135-1/1/II/2021
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Indo-Rama Synthetics Tbk
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Indo-Rama Synthetics Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. : 00001/3.0424/AU.1/04/0135-1/1/II/2021
Re : Consolidated Financial Statements
December 31, 2020

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT. Indo-Rama Synthetics Tbk
Jakarta

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Indo-Rama Synthetics Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT. Indo-Rama Synthetics Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT. Indo-Rama Synthetics Tbk dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2019 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebelum penyajian kembali sebagaimana dijelaskan pada Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 14 April 2020, dengan paragraf penekanan suatu hal tentang penerapan dini Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan PSAK 73: Sewa.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT. Indo-Rama Synthetics Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of PT. Indo-Rama Synthetics Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended prior to the restatement as described in Note 47 to the accompanying consolidated financial statements, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on April 14, 2020, with emphasis of matter paragraph regarding the early adoption of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 71: Financial Instrument, PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and PSAK 73: Leases.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Tjhai Wiherman, S.E., Ak., M.Ak., CPA., CA
NIAP AP.0135/
License No. AP.0135

15 Februari 2021/ February 15, 2021

SN/dp



2020 Annual Report / Laporan Tahunan

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk

Graha Irama, 17th floor,
Jl.H.R. Rasuna Said, Blok X-1, Kav. 1-2,
Jakarta 12950, Indonesia
Tel : +62 21 526 1555
Fax : +62 21 526 1508

www.indorama.co.id

INDORAMA

STRENGTH AND STABILITY AMIDST CRISIS
KEKUATAN DAN STABILITAS DI TENGAH KRISIS

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN
2020